

LKJ

LAPORAN KINERJA

Poltekkes Kemenkes Denpasar

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama Tahun 2025. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2025 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKJ ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKJ ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 30 Januari 2026

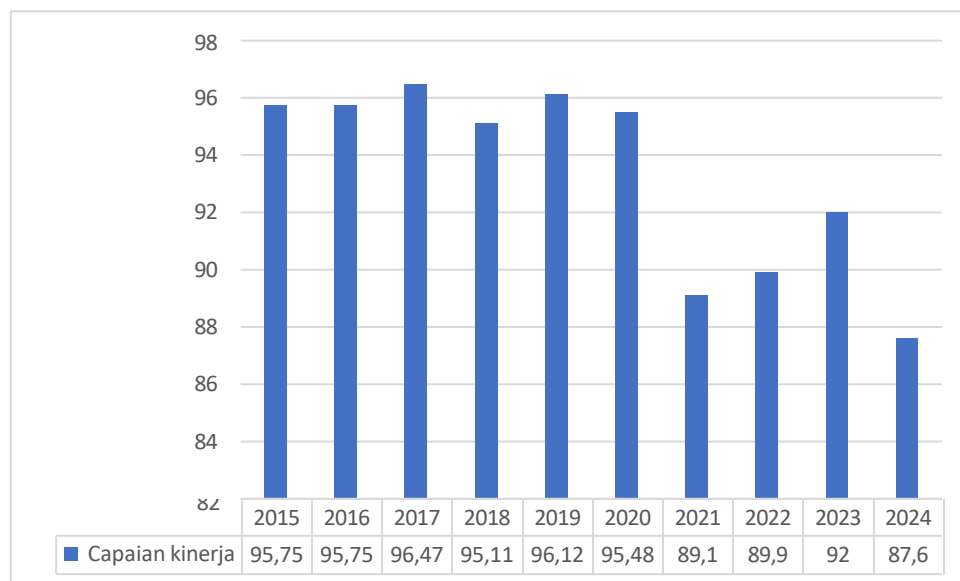
Direktur Poltekkes K,emenkes Denpasar



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi (LKJ) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2025 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indikator kinerja utama Poltekkes Denpasar. Nilai capaian kinerja tahun 2024 adalah 87,60 % (A= "Memuaskan"). Di Tahun 2025 terjadi peningkatan pencapaian indikator dari tahun 2024 dimana seluruh indikator kinerja sudah dapat tercapai 100%. Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2024 terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2024

Laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025, merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan sasaran program Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 sebagaimana berikut :

Tujuan	Sasaran	INDIKATOR
- Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata - Mengembangkan lptek melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan <i>Link and Match Program</i> - Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah - Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan - Mengembangkan kerja sama dan usaha untuk pengembangan institusi	- Tata Kelola - Pendidikan - Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	- Persentasi EBITDA Margin - Jumlah Pendapatan - Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama - Modernisasi Pengelolaan BLU - Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU - Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU - Nilai Kinerja Anggaran - Persentase Realisasi Anggaran - Persentase kelulusan Uji Kompetensi - Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan - Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi - Jumlah Pengabdian yang dihasilkan - Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa - Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar - Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen - Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris - Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah - Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan - Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri - Jumlah Prestasi Dosen - Jumlah Prestasi Mahasiswa - Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional

Gambar 2 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan,

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029 dan Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan tahun 2025 sebagaimana berikut :

Tabel 1
Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Realisasi 2025	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentasi EBITDA Margin	9,67%	18,05%	186,65%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 42.600.000.000	Rp 48.518.072.085	113,89%
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.635.000.000	Rp 4.449.472.553	124,40%
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%	95,50%	111,11%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	4 indeks	5 indeks	125%
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3 indeks	4,75 indeks	158,33%
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35%	98,89%	107,08%
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%	99,86%	104,02%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	97,48%	102,61%

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Realisasi 2025	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	100 Publikasi	127 Publikasi	127%
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	62 Inovasi	97 Inovasi	156,45%
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	30 Pengabdian	57 Pengabdian	190%
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 32	1 : 33	100%
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	89,29%	121,74%	136,34%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98,15%	98,15%	100%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	82,30%	96,55%	117,31%
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	91,28%	91,70%	100,46%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	49,17%	54,55%	110,94%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	80%	80%	100%
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18 Prestasi	23 Prestasi	127,78%
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	90 Prestasi	116 Prestasi	128,89%

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	92,31%	100%	108,33%

Tabel 2
 Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2025

No	Tahun	Alokasi Anggaran DIPA	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	2022	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98
2	2023	75.534.027.000	75.101.446.723	99,43
3	2024	106.402.691.000	105.675.311.494	99,32
4	2025	90.725.561.000	90.594.414.587	99,86

Jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan kinerja program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2025 adalah sebesar Rp. 90.725.561.000,- terealisasi Rp. 90.594.414.587,- atau 99,86 %.

Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 antara Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI yang terdiri atas 22 indikator kinerja tercapai 100% .

Denpasar, 30 Januari 2026

Direktur Poltekkes K,emenkes Denpasar



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis	2
C. Maksud Dan Tujuan.....	4
D. Data Umum Organisasi	4
E. Gambaran Singkat Sumber Daya Organisasi	31
F. Sumber Daya Sarana/Prasarana.....	36
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	37
A. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025	37
B. Perjanjian Kinerja	41
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	55
A. Capaian Kinerja Instansi	55
B. Realisasi Anggaran	120
BAB IV PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Rencana Peningkatan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar	132
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025	v
Tabel 2 Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2025	vii
Tabel 3 Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	30
Tabel 4 Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	31
Tabel 5 Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan, dan Jabatan Tahun 2025	32
Tabel 6 Data Jumlah Fungsional Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025	33
Tabel 7 Jumlah Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025	36
Tabel 8 Penentuan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 menggunakan metode SMART	42
Tabel 9 Definisi Operasional Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	50
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	56
Tabel 11 Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama	58
Tabel 12 EBITDA Margin Poltekkes Kemenkes Denpasar 2025	70
Tabel 13 Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025	72
Tabel 14 Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2022 - 2025	76
Tabel 15 Penyelesaian Modernisasi BLU Tahun 2025	79
Tabel 16 Realisasi Modernisasi BLU Tahun 2022 – 2025	79
Tabel 17 Formula Perhitungan Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	81
Tabel 18 Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 - 2025	82
Tabel 19 Formula Perhitungan Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025	86
Tabel 20 Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2022 – 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	90
Tabel 21 Persentase kelulusan uji kompetensi Tahun 2022 - 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	92
Tabel 22 Luaran Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	94
Tabel 23 Realisasi Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	96
Tabel 24 Realisasi Jumlah Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 - 2025	98
Tabel 25 Perhitungan Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	100
Tabel 26 Sebaran dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan Lektor Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	102
Tabel 27 perbandingan persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2024 dan 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	104
Tabel 28 Data Tracer Study Lulusan general Poltekkes Kemenkes Denpasar	107
Tabel 29 Data Tracer Study tempat bekerja lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar	109

Tabel 30 Nama Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bekerja di luar negeri.....	111
Tabel 31 Rekapitulasi prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	113
Tabel 32 Realisasi prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025	116
Tabel 33 Realisasi Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	117
Tabel 34 Prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022 - 2025	117
Tabel 35 Status akreditasi prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	118
Tabel 36 Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2022 s.d 2025.....	121
Tabel 37 Realisasi Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2025	123
Tabel 38 Realisasi Anggaran berdasarkan kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar	124
Tabel 39 Target dan Realisasi Penerimaan PNBK Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2025	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2024.....	iii
Gambar 2 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	iv
Gambar 3 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2023 - 2027	9
Gambar 4 Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025	34
Gambar 5 Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025	73
Gambar 6 Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2022 - 2025	76
Gambar 7 Indikator Modernisasi BLU 2025	78
Gambar 8 Rekap Capaian Ketepatan Waktu Penyampaian dan Proyeksi Pengesahan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025.....	82
Gambar 9 Perolehan Nilai Deviasi Halaman III DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024	83
Gambar 10 Perolehan Nilai Deviasi Halaman III DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	84
Gambar 11 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	88
Gambar 12 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025.....	90
Gambar 13 Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2022 - 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar	93
Gambar 14 Realisasi Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 - 2025.....	99
Gambar 15 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2025	122
Gambar 16 Capaian Nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 pada aplikasi Smart DJA	125
Gambar 17 Nilai Perencanaan Anggaran dan pelaksanaan anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 pada aplikasi Smart DJA	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar (Poltekkes Kemenkes Denpasar) Tahun 2025 dilaksanakan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman implementasi system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kementerian kesehatan menjadi acuan Laporan Kinerja ini disusun. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah.

Laporan kinerja 2025 atau Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang pencapaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan dari penyusunan laporan kinerja ini adalah Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (DITJEN SDM) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001. Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai salah satu bagian dari UPT Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan harus selalu meningkatkan kualitas kinerja khususnya kualitas pelayanan di bidang pendidikan Kesehatan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKJ Poltekkes Kemenkes Denpasar ini merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2025 sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025-2029. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk

kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun

B. Isu Strategis

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai institusi Pendidikan vokasi dibawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki sasaran strategis tahun 2025-2029 yang merupakan perwujudan pelaksanaan Sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2025-2029 yang tertuang dalam Renstra yakni :

Transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) terdapat 5 Pilar untuk mengatasi ketimpangan distribusi, meningkatkan kuota/aksesibilitas pendidikan, dan memastikan standar kompetensi

Sasaran tersebut sejalan dengan isu strategis Kementerian Kesehatan yakni Pemerataan Distribusi, Penambahan Kapasitas & Aksesibilitas, Peningkatan Kompetensi & Standarisasi, Digitalisasi Manajemen SDMK, dan Penguatan Ketahanan Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki tugas pokok yakni menyelenggarakan Pendidikan program studi diploma, sarjana terapan serta Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing selain juga melakukan penelitian serta pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan. Dalam mengemban tugas tersebut, isu strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar dibagi menjadi empat garis besar yakni :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada aspek PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Selain itu, Poltekkes Kemenkes Denpasar juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan.

pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,5$, jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerjaSDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Isu Strategis di bidang keuangan bagi Poltekkes Denpasar adalah peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian dan efektifitas serta efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik laboratorium di Semua Jurusan. Serta pengadaaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

C. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 adalah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar atas penggunaan anggaran. Dalam LKJ ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun anggaran 2025. Penyusunan LKJ Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman implementasi system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Kesehatan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

D. Data Umum Organisasi

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (DITJEN SDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Visi dan misi Poltekkes Kemenkes Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 - 2029. Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah **Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya, Dan Berwawasan Pariwisata Pada Tahun 2030**. Defini operasional visi dari Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu

Bermutu dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan Pendidikan. Poltekkes Kemenkes Denpasar menjadi Institusi yang konsisten menjamin kualitas dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi. Mutu tercermin dari kurikulum yang relevan, lulusan yang kompeten dan terserap di dunia kerja, hasil penelitian dan pengabdian yang bermanfaat, serta akreditasi unggul. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga menjalin kerja sama strategis dan menerapkan sistem manajemen yang efektif sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan, dan mampu bersaing di tingkat nasional serta internasional.

2. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang professional

Lulusan Poltekkes Denpasar siap bekerja dengan menjunjung etika, dan memiliki integritas di bidang kesehatan..

3. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif

Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar diminati pasar kerja, prestasi akademik dan non-akademik, serta inovasi-inovasi yang dihasilkan, memiliki kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri.

4. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya

Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

5. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehinggalah mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan *Link and Match Program*
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

Definisi Operasional Misi:

1. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian keterampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “*Tri Hita Karana*” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
2. Meningkatkan penerapan konsep ilmiah serta inovasi teknologi melalui kualitas dan kuantitas penelitian yang merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristek Dikti terutama dalam bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan

local genius (kearifan lokal), serta memegang teguh nilai agama dan moral.

4. Meningkatkan tata kelola organisasi yang dilaksanakan dengan prinsip – prinsip yang memastikan keberlanjutan, kepercayaan dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, advokasi dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun diluar negeri

Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah :

1. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
2. Mewujudkan pengembangan lptek melalui karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match yang terpublikasi
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Definisi Operasional Tujuan

1. Bermutu internasional :

- a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan pariwisata yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Sistem Penjaminan Mutu.
- b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh kesehatan pariwisata

Professional:

- Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya

Kompetitif:

- Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.

Berbudaya:

- Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
- Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
- Berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata.
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui publikasi hasil penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata

4. Menerapkan hasil penelitian terapan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama di dalam negeri maupun di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur. Terhitung mulai 17 Juli 2019, nama program studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berubah sesuai Surat Keputusan Kemenristekdikti Nomor 584/KPT/I/2019.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

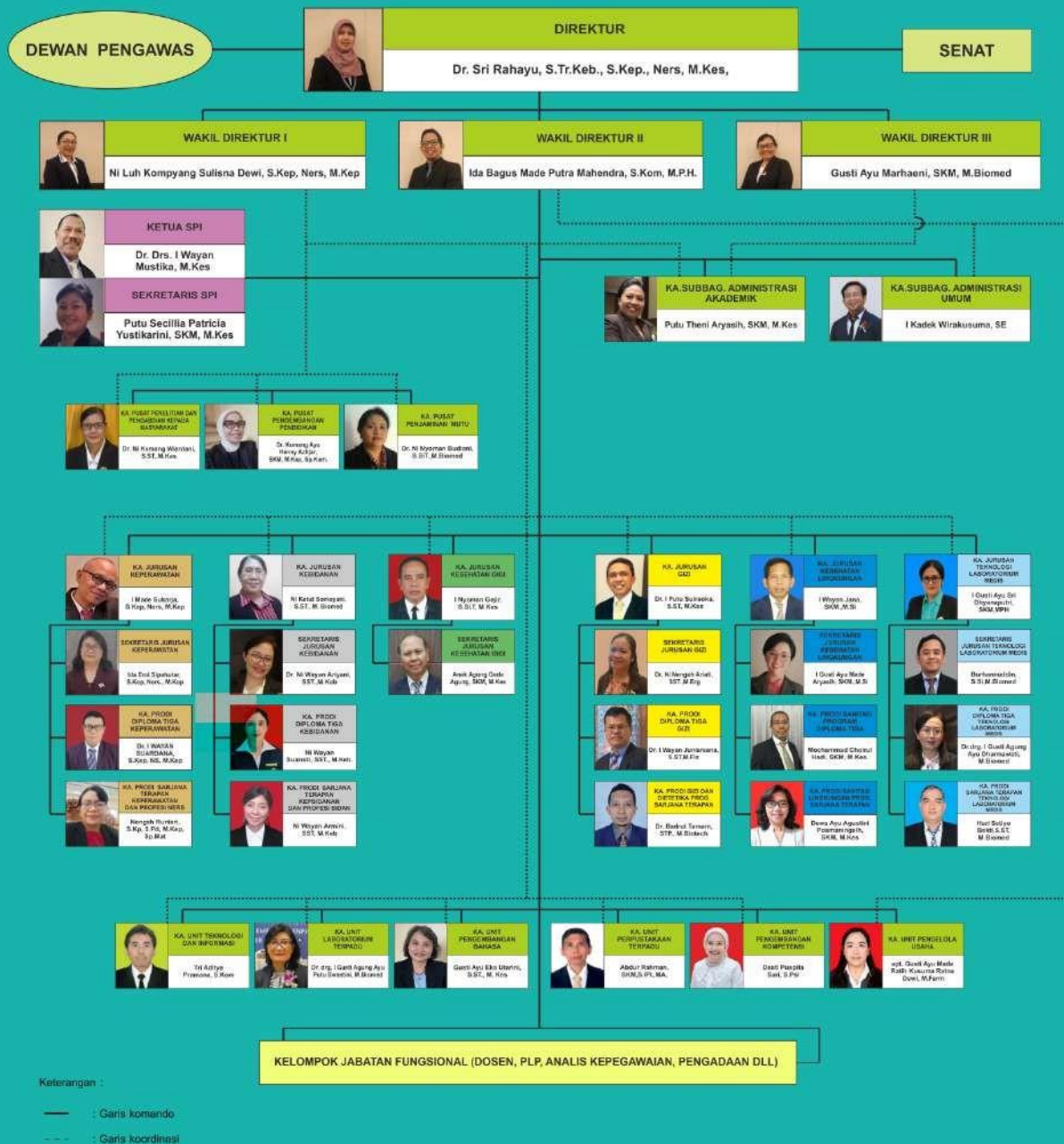
3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjaditugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi Pendidikan
- f. Penyusunan rencana, program dan anggaran

- g. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi
- i. pelaksanaan urusan hubungan Masyarakat
- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR PERIODE 2023 S.D. 2027



Gambar 3 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2023 - 2027

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar terdiri dari :

1. Dewan Pengawas memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur
 - b. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - c. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi
 - d. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi
 - e. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.
2. Senat Memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. mengusulkan perubahan statuta;
 - b. merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan institusi;
 - c. merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
 - d. merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik;
 - e. merumuskan norma, etika, dan tolak ukur penyelenggaraan institusi;
 - f. menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
 - g. memberikan pertimbangan untuk Dosen yang diusulkan kenaikan pangkat; dan
 - h. menegakkan norma yang berlaku bagi sivitas akademika
3. Direktur memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,
 - b. membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.
4. Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. menyusun rancangan rencana empat tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. menyusun rancangan usulan program dan anggaran tahunan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - c. menyusun rancangan penetapan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- d. menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur.
- e. menyusun rancangan statuta penyelenggaraan akademik program pendidikan, serta penelitian dan pengabmas pada Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
- f. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabmas pada Jurusan, Pusat dan Unit di lingkungan Poltekkes secara terpadu untuk disampaikan kepada Direktur.
- g. menyusun bahan kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hal peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat pada Jurusan dan Unit di lingkungan Poltekkes secara terpadu, untuk disampaikan kepada Direktur.
- i. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- j. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum, kalender dan peraturan akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Semester (UAS), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkrip ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerjasama pada Poltekkes, dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III.
- k. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
- l. melaksanakan seleksi akademik calon Tugas Belajar untuk disampaikan ke Direktur.
- m. melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabmas pada Jurusan, Prodi, Pusat dan Unit di Lingkungan Poltekkes.
- n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada Jurusan, Prodi, Pusat dan Unit di lingkungan Poltekkes.

- o. menyusun Laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)/rutin untuk disampaikan kepada Direktur.
 - p. menyusun rancangan laporan eksekutif Poltekkes di Lingkup Wadir I.
 - q. melakukan evaluasi dan penilaian Kasubbag Akademik dan Ketua Jurusan.
 - r. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
5. Wakil Direktur Bidang Keuangan, Kepegawaian, dan Administrasi Umum memiliki tugas sebagai berikut:
- a. menyusun rancangan rencana empat tahunan poltekkes.
 - b. menyusun rancangan rumusan usulan program dan anggaran Poltekkes yang bersumber dari APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - c. menyusun rancangan statuta pelaksanaan kegiatan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.
 - d. menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes.
 - e. menyusun rancangan RPK Poltekkes di bidang pelayanan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes.
 - f. menyusun rumusan RPK Poltekkes.
 - g. koordinasi pengelolaan barang milik negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
 - h. koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
 - i. menyusun rancangan usulan anggota senat ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
 - j. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes.
 - k. menyusun rancangan usulan Poltekkes tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai.
 - l. menyusun rancangan usulan pengembangan SDM di lingkungan Poltekkes.
 - m. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - n. melaksanakan seleksi administrasi calon Tugas Belajar berdasarkan usulan dari Wadir I untuk disampaikan kepada Direktur.
 - o. menyusun rancangan usulan pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - p. menyusun laporan hasil pembinaan pengelolaan sistem informasi kepegawaian

Poltekkes.

- q. menyusun rancangan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - r. menyusun rancangan SK Direktur Poltekkes tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian Jabatan di lingkungan Poltekkes (selain Jabatan struktural) untuk disampaikan kepada Direktur.
 - s. menyusun rancangan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai ke luar lingkungan Poltekkes, serta pengembangan pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - t. melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - u. menyusun laporan mutasi barang inventaris Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - v. menindaklanjuti LHP sesuai dengan permasalahannya.
 - w. menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan)/rutin pelaksanaan kegiatan Wadir II untuk disampaikan kepada Direktur.
 - x. menyusun rancangan laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan/LAKIP)/rutin Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - y. menilai kinerja Kasubbag Keuangan dan BMN dan Kasubbag Kepegawaian dan Umum dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas kedalam SKP.
 - z. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas
6. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama memiliki tugas sebagai berikut:
- a. menyusun rancangan rencana empat tahunan Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa.
 - b. menyusun rancangan usulan rencana program dan anggaran tahunan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa Poltekkes yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - c. menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes.
 - d. menyusun rancangan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes.
 - e. menyusun rancangan statuta penyelenggaraan program pembinaan pengabmas dan pemberian layanan kepada mahasiswa serta alumni.
 - f. menyusun bahan kerjasama Poltekkes dalam hal penyerapan dan pendayagunaan

lulusan Poltekkes.

- g. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika/mahasiswa, alumni dan pengabdian masyarakat.
 - h. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
 - i. menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa.
 - j. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (sipensimaru, Pengenalan Program studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan.
 - k. menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi, dan Instalasi secara terpadu.
 - l. menyusun laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan layanan mahasiswa serta alumni Poltekkes.
 - m. menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan mahasiswa Poltekkes.
 - n. Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan dan) / rutin pelaksanaan kegiatan Wadir III.
 - o. menyusun rancangan laporan LAKIP / rutin Poltekkes di lingkup Wadir III.
 - p. menilai kinerja Kepala Unit Penunjang dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas SKP.
 - q. melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
7. Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. Merancang dan melaksanakan system pengawasan internal institusi pemerintah (SPIP)
 - b. melaksanakan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap manajemen Poltekkes menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas keuangan, sumber daya manusia, pengembangan, sarana-prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengadaan/ perbelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi

- informasi dan komunikasi dan obyek lain atas pengarahan Direktur.
- d. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap kesesuaian dan ketaatan unit kerja terhadap peraturan perundangan.
 - e. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas sistem, prosedur, dan rencana dan implementasi kegiatan-kegiatan.
 - f. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja dan/atau sub-sub sistem internal unit kerja.
 - g. melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas perencanaan, implementasi dan laporan dari setiap unit kerja dan/atau sub-sub sistem internal unit kerja.
 - h. Merencanakan dan melaksanakan manajemen risiko di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - i. melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil analisa dan temuan audit, pengawasan dan pemeriksaan.
 - j. menyampaikan saran perbaikan terhadap kebijakan pimpinan dan perencanaan dan implementasi kegiatan unit kerja.
 - k. menyampaikan hasil audit, analisa, pengawasan dan pemeriksaan termasuk audit kepada Direktur.
 - l. melaksanakan Tugas khusus dalam lingkup sistem pengendalian internal yang di tugaskan oleh Direktur.
 - m. melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
8. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. Melakukan penyusunan Rencana Aksi kegiatan Poltekkes berdasarkan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk mengarahkan penyusunan rencana operasional.
 - b. Melakukan penyusunan rencana kinerja tahunan Poltekkes sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas kepada JF/JP sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - d. Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - e. Melakukan penyiapan bahan administrasi kemahasiswaan
 - f. Melakukan penyiapan bahan administrasi alumni
 - g. Melakukan penyiapan bahan administrasi kehumasan dan Kerjasama

- h. Melakukan evaluasi terkait kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama
 - i. Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - j. Menyusun laporan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban kinerja dan pertimbangan pimpinan.
 - k. Membina bawahan dan hubungan kerja di lingkungan Subbagian Administrasi Akademik berdasarkan kompetensi bawahan agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
 - l. Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan.
9. Kepala Subbagian Umum memiliki tugas adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan penyusunan Rencana Aksi kegiatan Poltekkes berdasarkan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk mengarahkan penyusunan rencana operasional
 - b. Melakukan penyusunan rencana kinerja tahunan Poltekkes sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas kepada JF/JP sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - d. Melakukan koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
 - e. Menyusun perencanaan di bidang ketatausahaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - f. Menyusun rancangan awal kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - g. Menyusun rancangan awal informasi kepegawaian Poltekkes.
 - h. Menyusun rancangan awal Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes.
 - i. Menyusun rancangan awal SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian Jabatan serta kesejahteraan pegawai/karyawan Poltekkes.
 - j. Menyusun rancangan awal pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai antar jurusan dan ke luar lingkungan Poltekkes, serta pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes.
 - k. Menyusun rancangan awal usulan anggota Senat Poltekkes ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.
 - l. Mengajukan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.

- m. Menyusun rancangan rumusan usulan pengadaan, pemeliharaan perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes.
 - n. Menyusun rancangan pembentukan kepanitiaan-kepanitiaan di lingkungan Poltekkes.
 - o. Menyusun bahan tindak lanjut LHP.
 - p. Menyusun rancangan awal laporan eksekutif Poltekkes.
 - q. Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan / LAKIP)/rutin pelaksanaan kegiatan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
 - r. Menyusun rancangan awal LAKIP Poltekkes.
 - s. Melakukan evaluasi dan penilaian hasil kinerja pegawai di lingkungan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan kepegawaian dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan Tugas ke dalam SKP.
 - t. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh Direktur dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas
 - u. Melakukan penyiapan bahan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - v. Melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - w. Melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
 - x. Menyusun laporan di bidang Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban kinerja dan pertimbangan pimpinan.
 - y. Membina bawahan dan hubungan kerja di lingkungan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan kompetensi bawahan agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
10. Ketua Jurusan memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan.
 - b. Memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan.
 - c. Mengesahkan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium.

- d. Membina kegiatan kemahasiswaan.
- e. Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. Menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan.
- g. Menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan.
- h. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- i. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan.
- j. Mengusulkan surat Tugas dan SK kepada direktur yang terkait dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan, anggota senat dosen berprestasi, kenaikan pangkat/Jabatan fungsional, pengangkatan/pemberhentian dalam Jabatan fungsional, pensiun dan kepanitiaan.
- k. Mengusulkan kepada Direktur rencana kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- l. Mengusulkan kepada Direktur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui Tugas/ijin belajar, work shop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- m. Mengusulkan kepada Direktur tentang pengadaan barang dan jasa, perbaikan/pemeliharaan, penghapusan barang di lingkup jurusan.
- n. Melaksanakan kemitraan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- o. Melaksanakan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) di Jurusan.
- p. Mengusulkan pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan pengabdian masyarakat di lingkup jurusan.
- q. Membuat laporan tahunan, LAKIP lingkup jurusan.
- r. Mengusulkan peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Direktur.
- s. Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi.
- t. Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan audit internal di program studi.
- u. Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan sertifikasi dosen dan penyusunan LKD dosen.
- v. Mengusulkan penggunaan laboratorium, tempat uji kompetensi perpustakaan, lab IT/komputer, auditorium di kampus utama untuk kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
- w. Melaksanakan pembaharuan (updating) data kepegawaian lingkup jurusan.
- x. Melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup

jurusan.

- y. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan tata persuratan dan kearsipan lingkup jurusan

11. Sekretaris Jurusan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Membantu Ketua Jurusan dalam mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan.
- b. Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan.
- c. Membantu Ketua Jurusan dalam pengesahan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir Program, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium.
- d. Membantu Ketua Jurusan dalam membina kegiatan kemahasiswaan.
- e. Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan.
- g. Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan.
- h. Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- i. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan.
- j. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan surat Tugas dan SK kepada direktur yang terkait dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan, anggota senat dosen berprestasi, kenaikan pangkat/ Jabatan fungsional, pengangkatan/pemberhentian dalam Jabatan fungsional, pensiun dan kepanitiaan.
- k. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur rencana kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- l. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui Tugas/ijin belajar, work shop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- m. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur tentang pengadaan barang dan jasa, perbaikan/pemeliharaan, penghapusan barang di lingkup jurusan.
- n. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kemitraan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- o. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) di Jurusan.
 - p. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan pengabdian masyarakat di lingkup jurusan.
 - q. Membantu Ketua Jurusan dalam membuat laporan tahunan, LAKIP lingkup jurusan.
 - r. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Direktur.
 - s. Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi.
 - t. Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan audit internal di program studi.
 - u. Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan sertifikasi dosen dan penyusunan LKD dosen.
 - v. Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan penggunaan laboratorium, tempat uji kompetensi perpustakaan, lab IT/komputer, auditorium untuk kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
 - w. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan pembaharuan (updating) data kepegawaian lingkup jurusan.
 - x. Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - y. Membantu Ketua Jurusan dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan tata persuratan dan kearsipan lingkup jurusan.
 - z. Mewakili Ketua Jurusan bilamana Ketua Jurusan berhalangan.
12. Ketua Program Studi memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun dan melaksanakan kurikulum, kalender akademik, jadwal perkuliahan, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, Ujian Tugas Akhir, PKL dan kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan MOU pada Prodi, untuk disampaikan kepada Ketua Jurusan.
 - b. Merancang dan menyusun jadwal kuliah, ujian dan praktikum, termasuk menetapkan mata kuliah-mata kuliah pilihan tiap semester.
 - c. Merancang dan mengusulkan dosen pengampu pada proses belajar mengajar (dosen tidak tetap) pengampu mata kuliah, pembimbing akademik, pembimbing praktek, pembimbing Tugas akhir, Pembina kemahasiswaan) berkoordinasi dengan ketua kelompok fungsional.

- d. Memberikan arahan dan verifikasi serta pengesahan berbagai dokumen mahasiswa dalam lingkup proses belajar mengajar (Pengesahan usulan KTI, PKL, seminar dan lain-lain).
 - e. Mengelola administrasi akademik pada program studi yang bersangkutan, termasuk laporan PDPT.
 - f. Melakukan pembinaan kegiatan kemahasiswaan program studi, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Ketua Jurusan.
 - g. Mengunggah karya ilmiah Ketua Program Studi ke jurnal nasional terakreditasi.
 - h. Menyiapkan bahan usulan rancangan awal empat tahunan Poltekkes di lingkup Program Studi.
 - i. Menyiapkan bahan usulan rancangan usulan program dan anggaran tahunan Program Studi.
 - j. Mengusulkan rencana kerjasama lingkup Program Studi.
 - k. Mengusulkan pengembangan proses belajar mengajar di Program Studi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi Poltekkes, serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat.
 - l. Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan pelaksanaan akademik dan otonomi keilmuan di Program Studi.
 - m. Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu.
 - n. Melakukan koordinasi proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan dengan sub unit laboratorium, perpustakaan, laboratorium computer, penelitian dan pengabdian masyarakat, penjaminan mutu, serta instalasi.
 - o. Mengusulkan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa.
 - p. Mengkoordinir kegiatan pelepasan dan angkat sumpah profesi lulusan bagi Program Studi yang menyelenggarakan.
 - q. Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan dalam proses pembelajaran di Program Studi yang menjadi tanggung jawabnya.
 - r. Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, dan tahunan) dan rutin pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi.
 - s. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

- b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - d. menyusun bahan rancangan usulan pengembangan di lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
 - e. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta dan etika penyelenggaraan program penelitian terapan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.
 - f. Menyusun Rencana Induk Penelitian dan PKM berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEKS serta menentukan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - g. Mengorganisasikan Penanggung jawab Penelitian dan Penanggung jawab Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
 - h. Menetapkan rumusan informasi hasil Penelitian dan Penelitian kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
 - i. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - j. Menetapkan rumusan naskah kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan instansi luar.
 - k. Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk disampaikan kepada Direktur
 - l. Melakukan pembinaan pegawai di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja
 - m. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - n. Menyusun laporan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
14. Kepala Pusat pengembangan pendidikan memiliki uraian tugas sebagai berikut:
- a. menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan

- b. menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan.
- c. menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- d. menyusun bahan rancangan usulan pengembangan di lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan
- e. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan pengayaan program pengembangan aktivitas instruksional yang mampu mendukung tercapainya sasaran kompetensi lulusan.
- f. Mengembangkan desain pembelajaran di kelas, klinik dan masyarakat yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai domain dan perilaku profesional.
- g. Mengkaji dan mengembangkan berbagai alternatif model/metode pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan mutu hasil pembelajaran.
- h. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan instrumen pelaksanaan kurikulum sesuai standar mutu Pendidikan dan regulasi lainnya.
- i. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan berbagai sumber belajar yang berkualitas, efisien dan terjangkau.
- j. Melakukan inovasi, mengembangkan dan mengelola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan agar mampu bersaing secara nasional dan internasional.
- k. Mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian belajar mahasiswa.
- l. Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan dosen dalam mengembangkan materi dan proses pembelajaran.
- m. Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat dan kemampuan dalam berkarya yang kreatif dan inovatif.
- n. Menjalankan fungsi konsultasi implementasi pengembangan kurikulum, materi dan proses pembelajaran sebagai manajemen layanan akademik kepada seluruh dosen dan mahasiswa.
- o. Menyusun LAKIP Pusat Pengembangan Pendidikan
- p. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pendidikan
- q. Melakukan kajian dan umpan balik hasil monitoring dan evaluasi pengembangan pendidikan
- r. Memberikan masukan kepada pengelola dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- s. Merancang pengembangan Lembaga pendidikan seperti program studi

- t. Melakukan kajian dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pendirian Program Studi sesuai kebutuhan Masyarakat
 - u. Menyusun usulan pendirian prodi sesuai kebutuhan Masyarakat
 - v. Menyusun laporan kegiatan Pusat Pengembangan Pendidikan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - w. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
15. Kepala Pusat Penjaminan Mutu memiliki tugas sebagai berikut adalah:
- a. menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Penjaminan Mutu.
 - b. menyusun usulan rencana program kerja / kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Penjaminan Mutu.
 - c. menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Penjaminan Mutu.
 - d. menyusun dan melaksanakan serta mengendalikan rencana anggaran belanja (RAB) Pusat Penjaminan Mutu.
 - e. menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Pusat Penjaminan Mutu.
 - f. mengusulkan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Pusat Penjaminan Mutu.
 - g. merancang dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam bentuk kebijakan dan program, serta melaksanakannya secara menyeluruh di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - h. menyusun kebijakan, sasaran dan prosedur serta pendokumentasian penjaminan mutu untuk semua kegiatan yang berjalan sesuai standar / aturan yang berlaku
 - i. melaksanakan fungsi penjaminan untuk mencapai tujuan serta visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sesuai dengan renstra yang berlaku
 - j. mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan kebijakan dan program penjaminan mutu internal dan eksternal
 - k. mengidentifikasi kejadian-kejadian yang tidak sesuai dengan aturan/prosedur maupun standar yang berlaku, yang berisiko terhadap pencapaian sasaran mutu maupun target kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, serta melaporkan tentang kejadian-kejadian tersebut kepada Direktur secara tertulis.
 - l. mengantisipasi/memberi masukan tentang tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang timbul sesuai komitmen yang telah diberikan.
 - m. mereview standar penjaminan mutu, kebijakan dan standar mutu serta prosedur yang berlaku, dan mengadakan pertemuan dengan stakeholders untuk mengevaluasi program penjaminan mutu yang berjalan.

- n. membantu Direktur dalam merevisi kebijakan, manual/prosedur, standar maupun formulir yang berlaku
 - o. memahami aturan penjaminan mutu dan menginformasikan kepada Direktur tentang aturan/perundangan yang baru dan/atau yang terkini (update) yang perlu ditindaklanjuti.
 - p. melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
 - q. mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.
 - r. merencanakan dan membuat jadwal audit mutu akademik internal di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 - s. melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.
 - t. memelihara dan menata lingkungan kerja Pusat Penjaminan Mutu untuk menciptakan iklim mutu
 - u. menyusun laporan tertulis secara berkala hasil pelaksanaan penjaminan mutu untuk disampaikan kepada Direktur
 - v. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
16. Kepala Unit Teknologi Informasi memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Teknologi Informasi.
 - b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Teknologi Informasi.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Teknologi Informasi.
 - d. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - e. Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - f. Melakukan pengumpulan, pengolahan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menginput dan memproses data melalui komputer dan media elektronik lain, serta mendistribusikannya sesuai dengan kebutuhan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- g. Melakukan penyajian dan penyimpanan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menganalisis dan mengolah data pada komputer untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - h. Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan komputer untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - i. Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha Unit Teknologi Informasi.
 - j. Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - k. Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - l. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
17. Kepala Unit Laboratorium Terpadu memiliki tugas sebagai berikut adalah:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Laboratorium.
 - b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Laboratorium Terpadu.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Laboratorium.
 - d. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - e. Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan, dan perangkat kerja pada Unit Laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - f. Menyelenggarakan penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - g. Melaksanakan/memberikan pelatihan bagi staf untuk mengembangkan softskill.
 - h. Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - i. Menyelenggarakan pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium agar bahan dan peralatan laboratorium selalu siap pakai dan dapat didayagunakan secara maksimal.
 - j. Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - k. Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - l. Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha laboratorium dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tertib administratif pada unit laboratorium secara efektif dan efisien.

- m. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
 - n. Mengkoordinir kebutuhan alat dan bahan laboratorium melalui aplikasi APKAL
18. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Perpustakaan Terpadu.
 - b. Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Perpustakaan.
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Perpustakaan Terpadu.
 - d. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - e. Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Perpustakaan.
 - f. Menyelenggarakan penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.
 - g. Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - h. Menyelenggarakan pemeliharaan bahan pustaka
 - i. Melaksanakan pendataan dan pemeliharaan bahan pustaka pada Unit Perpustakaan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - j. Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha perpustakaan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tata tertib administratif pada Unit Perpustakaan secara efektif dan efisien.
 - k. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - l. Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
 - m. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
19. Kepala Unit Bisnis memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menyusun rencana dan program kerja bidang usaha.
 - b. Mengkoordinasikan program kerja masing-masing tugas yang diberikan oleh atasan.
 - c. Menyusun petunjuk operasional.

- d. Memfasilitasi pembiayaan dan penjaminan Unit Usaha
 - e. Mengembangkan Unit Usaha
 - f. Melakukan koordinasi pengembangan jaringan usaha dan promosi produk unggulan usaha.
 - g. Melaksanakan sistem pengendalian intern.
 - h. Menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja.
 - i. Menjadi penghubung antara Poltekkes dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.
 - j. Mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan wirausaha.
 - k. Melaksanakan Tugas kedinasan lainnya yang di Tugaskan oleh atasan.
 - l. Melaporkan hasil pelaksanaan Tugas kepada Direktur.
20. Kepala Unit Pengembangan Bahasa memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Merencanakan, menyediakan, dan mengelola jasa layanan laboratorium Bahasa
 - b. Memberikan jasa layanan pendayagunaan laboratorium Bahasa
 - c. Mengelola pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pengembangan Bahasa
 - d. Melakukan pengukuran data baseline sasaran mutu pada setiap jurusan/prodi
 - e. Melakukan Kerjasama (MOU) dengan Lembaga pelatihan Bahasa asing yang terakreditasi
 - f. Mengkoordinasikan pelaksanaan tes sertifikasi toefl secara periodic di tiap jurusan/prodi
 - g. Bekerjasama dengan unit TI untuk penggunaan Web Poltekkes sebagai sarana promosi dan untuk identifikasi kebutuhan Bahasa lulusan atau alumni.
 - h. Melakukan tata usaha Unit Pengembangan Bahasa
 - i. Melakukan koordinasi dengan semua penanggung jawab lab di masing-masing jurusan/prodi.
 - j. Membuat laporan tahunan Unit Pengembangan
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Sarjana Terapan, dan Program Studi Pendidikan Profesi seperti berikut:
- 1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan
 - c. Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners
 - 2. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

- c. Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan
- 3. Jurusan Kesehatan Gigi
 - a. Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
- 4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Studi Sarjana Terapan
- 5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
- 6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-Ptkes). Berikut nilai dan strata seluruh Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 3
 Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

No	Nama Prodi	Hasil Akreditasi	No SK	Masa Berlaku
1	D III Kebidanan	Unggul	0062/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	23 Januari 2030
2	D III Keperawatan	Unggul	0671/LAM-PTKes/ Akr/Dip/IX/2024	13 September 2029
3	D III Kesehatan Gigi	Unggul	0035/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	23 Januari 2030
4	D III Sanitasi	Unggul	0248/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	27 Februari 2030
5	D III Gizi	Unggul	0959/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2023	22 Desember 2028
6	D III Teknik Laboratorium Medis	Unggul	0264/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	27 Februari 2030
7	Sarjana Terapan Kebidanan	Unggul	0807/LAM-PTKes/ Akr/IX/2022	30 September 2027
8	Profesi Bidan	Unggul	0808/LAM-PTKes/ Akr/IX/2022	30 September 2030
9	Sarjana Terapan Keperawatan	Unggul	0046/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	23 Januari 2030
10	Profesi Ners	Unggul	0307/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	23 Januari 2030
11	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	Unggul	1122/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XII/2024	18 Desember 2029
12	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	Unggul	0244/LAM-PTKes/ Akr/Dip/II/2025	27 Februari 2030
13	Sarjana Terapan TLM (Prodi Baru berdiri Tahun 2020)	Unggul	1032/LAM-PTKes/ Akr/Dip/XI/2024	28 November 2029

E. Gambaran Singkat Sumber Daya Organisasi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025 mempunyai sumber daya manusia sebanyak 213 orang dengan sebaran sebagai berikut

:

Tabel 4
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No	Jurusan	Pendidikan									Tenaga Pendidik									Tenaga Kependidikan								
		≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	Keperawatan	6	0	0	0	4	24	0	6	40					22		6	28	6				4	2			12	
2	Kebidanan	4	0	0	1	7	20	0	4	36					19		4	23	4			1	7	1			13	
3	Gizi	1	0	0	2	4	16	0	6	29					13		6	19	1			2	4	3			10	
4	Kesehatan Gigi	2	0	1	0	5	10	0	1	19					9		1	10	2		1		5	1			9	
5	Kesehatan Lingkungan	1	0	0	1	5	10	0	1	18					10		1	11	1			1	5				7	
6	Teknologi Laboratorium Medis	1	0	0	1	8	16	0	4	30					15		4	19	1			1	8	1			11	
7	Direktorat	5	0	0	6	21	9	0	0	41								0	5			6	21	9			41	
TOTAL		20	0	1	11	54	105	0	22	213					88		22	110	20	0	1	11	54	17	0	0	103	

Tabel 5

Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan, dan Jabatan Tahun 2025

No	Jurusan	Jenis Kelamin			Golongan											Jenis Jabatan		
		L	P	JML	II/a	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	JML	Struktural	JFT	Japlak
1	Keperawatan	20	20	40			1	5	3	4	7	10	7	3	40		30	10
2	Kebidanan	4	32	36		1		5	4	9	11	3	2	1	36		26	10
3	Gizi	11	18	29		1	1	4	3	2	6	7	4	1	29		22	7
4	Kesehatan Gigi	6	13	19			1	3	2	3	7	2	1		19		15	4
5	Kesehatan Lingkungan	11	7	18	1			1	1	3	6	1	4	1	18		13	5
6	Teknologi Laboratorium Medis	12	18	30		1		4	4	6	5	8	1	1	30		20	10
7	Direktorat	17	24	41		4	3	9	6	6	9	4			41	2	17	22
TOTAL		81	132	213	1	7	6	31	23	33	51	35	19	7	213	2	143	68

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebanyak 108 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 106 orang dan yang belum 2 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi dan belum secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Data Jumlah Fungsional Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025

NO	JURUSAN	Jumlah Fungsional Dosen	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	27	27	
2	Kebidanan	23	22	1
3	Kesehatan Gigi	10	10	
4	Gizi	18	18	
5	Kesehatan Lingkungan	11	11	
6	Teknologi Laboratorium Medis	19	18	1
	JUMLAH	108	106	2

Ada 2 (dua) orang dosen yang belum sertifikasi dari Jurusan Kebidanan, dan Teknologi laboratorium medis. Dari 116 orang dosen tetap yang ada mendidik mahasiswa sebanyak 3.867 di tahun 2025. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026																													
		TK.I						TK.II						TK. III						TK. IV						Total					
		L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K
1	Keperawatan																														
	Keperawatan Diploma Tiga	19	142	161		161		24	137	161		161	10	9	128	137		137	7			0		0		33	265	459	0	459	17
	Keperawatan Sarjana Terapan	35	234	269		269		25	186	212	1	211	8	14	118	132	1	131	8	6	94	100		100	4	45	398	713	2	711	20
	Keperawatan Sarjana Terapan Kelas RPL	0	7	7		7						0	1		1	1		1							0	1	8	0	8	1	
	Keperawatan Profesi Ners	26	148	174		174						0													0	0	174	0	174	0	
																									0			0	0		
2	Kebidanan																														
	Kebidanan Diploma Tiga	0	19	19		19		27	27			27		20	20			20	1								47	66	0	66	1
	Kebidanan Sarjana Terapan	0	85	85		85		90	90			90	2		69	69		69	6	72	72			72	2		231	316	0	316	10
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL	0	153	153		153						0	1		1	1		1								1	154	0	154	1	
	Kebidanan Profesi Bidan	0	175	175		175						0														0	175	0	175	0	
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL PMB (Smt I)	0	0	0		0		41	41			41														41	41	0	41	0	
	Kebidanan Profesi Bidan PMB (Smt I)	0	0	0		0		54	54			54														54	54	0	54	0	
												0																0	0		
												0																0	0		
3	Kesehatan Gigi																														
	Kesehatan Gigi Diploma Tiga	9	57	66		66		14	42	56		56		8	38	46		46	1							22	80	168	0	168	1
																										0	0	0	0	0	
4	Gizi																									0	0	0	0	0	
	Gizi Diploma Tiga	3	13	16		16		3	15	18		18	3	2	21	23		23	2							5	36	57	0	57	5
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	4	98	102		102		2	73	75		75	1	7	77	84		84	6	9	87	96		96	6	18	237	357	0	357	13
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas RPL	8	44	52		52						0														0	0	52	0	52	0

Gambar 4 Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026																												
		TK.I					TK.II					TK. III					TK. IV					Total								
							L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K
5	Kesehatan Lingkungan																													
	Sanitasi Diploma Tiga	2	8	10		10	6	8	14		14		6	5	11		11	1						1	12	13	35	0	35	2
	Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan	9	36	45		45	11	32	43		43		7	24	31		31	1	8	25	33		33	2	26	81	152	0	152	3
	Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan Kelas RPL SMT I)	12	28	40		40																								
	Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan Kelas RPL (Smt II)		9	9		9					0	6													0	0	40	0	40	6
																									0	0	9	0	9	0
																									0	0	0	0	0	0
6	TLM																								0	0	0	0	0	0
	TLM Diploma Tiga	11	44	55		55	19	63	82		82		15	74	89		89	1							34	137	226	0	226	1
	TLM Sarjana Terapan	29	144	173		173	22	92	114		114	1	10	98	108		108	6	12	84	96		96	4	44	274	491	0	491	11
	TLM Sarjana Terapan Kelas RPL (Smt I)	7	27	34		34																		16	72	34	0	34	0	
	TLM Sarjana Terapan Kelas RPL (Smt II)	16	72	88		88																							88	
	TOTAL	190	1543	1733		1733	126	860	987	1	986	33	78	674	752	1	751	40	35	362	397	0	397	19	255	1968	3781	2	3867	92

F. Sumber Daya Sarana/Prasarana

Aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 adalah sebesar Rp 366.075.072.474 nilai tersebut terdiri atas asset lancar, asset tetap (tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, asset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan) serta asset lainnya (asset tak berwujud dan asset lain-lain) sesuai dengan tabel dibawah

Tabel 7
Jumlah Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH			
	2022	2023	2024	2025
ASET				
ASET LANCAR	41.900.876.596	46.216.767.606	31.791.560.086	23.837.503.460
ASET TETAP				
Tanah	196.156.571.000	196.156.571.000	196.156.571.000	196.156.571.000
Peralatan dan Mesin	76.616.251.629	82.047.981.704	64.410.814.545	65.673.512.244
Gedung dan Bangunan	95.942.466.090	95.479.296.183	105.226.195.814	105.053.092.814
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.281.223.269	1.281.223.269	1.281.223.269	1.281.223.269
Aset Tetap Lainnya	2.077.786.530	2.077.786.530	2.059.158.530	2.059.158.530
Konstruksi dalam pengerjaan	-	801.988.675	19.310.549.235	40.038.666.504
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(71.876.829.765)	(78.640.539.751)	(60.429.633.594)	(73.374.552.417)
Jumlah Aset Tetap	300.197.468.753	299.204.307.610	328.014.878.799	336.887.671.944
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	504.545.000	600.545.000	675.359.000	837.484.000
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.730.299.961	5.015.174.764
Aset Lain-Lain	3.653.725.411	6.325.447.156	28.482.582.534	28.056.344.499
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(3.891.465.67)	(6.490.771.266)	(28.815.993.530)	(28.559.106.193)
Jumlah Aset Lainnya	266.804.740	435.220.890	2.072.247.965	5.349.897.070
Jumlah Aset	342.365.150.089	345.856.296.106	361.878.686.850	366.075.072.474

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

RPJMN 2025-2029 (Perpres No. 12 Tahun 2025) adalah dokumen perencanaan tahap pertama (2025–2029) dari RPJPN 2025-2045 yang krusial sebagai fondasi menuju Indonesia Emas 2045. Sasaran utamanya adalah penurunan kemiskinan, peningkatan kualitas SDM, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. RPJMN 2025-2029 menekankan kolaborasi untuk memastikan program strategis terlaksana efektif guna mengukuhkan posisi Indonesia sebagai negara maju, sehingga menjadi sangat penting dan strategis. RPJMN 2025-2029 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN yang menjadi landasan strategis mewujudkan Indonesia Emas 2045 sebagai negara maju, berdaulat, dan berkelanjutan. RPJPN 2025-2045 berfungsi sebagai kompas strategis bagi seluruh elemen bangsa untuk bertransformasi secara menyeluruh.

RPJMN Tahun 2025-2029 memuat delapan Prioritas Nasional pembangunan jangka menengah. Prioritas Nasional ini merupakan wujud implementasi langsung dari Asta Cita yang merupakan misi dari Presiden. Asta Cita sebagai Prioritas Nasional tersebut selaras dengan agenda transformasi RPJPN Tahun 2025-2045. Keterkaitan erat Prioritas Nasional dan strategi transformasi RPJPN Tahun 2025-2045 menjadi integrasi kebijakan yang tangguh untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Prioritas Nasional adalah struktur pokok seluruh rencana pembangunan RPJMN Tahun 2025-2029. Untuk pencapaian sasarnya, setiap prioritas Nasional diterjemahkan dalam Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas yang memiliki sasaran terukur untuk memudahkan pelaksanaannya di Kementerian/ lembaga, Pemerintah Daerah, dan Badan Usaha (BUMN, Swasta). Setiap Prioritas Nasional mencakup langkah-langkah strategis untuk mencapai keberhasilan pembangunan dalam periode jangka menengah 2025-2029.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Misi Presiden yaitu Asta Cita sebagai Prioritas Nasional, maka telah ditetapkan 8 prioritas nasional, yakni:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045". Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (Asta Cita) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu "memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas". Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. Menguatkan tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
6. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien.

Guna mewujudkan visi dan misi Kementerian Kesehatan 2025-2029, tujuan strategis

yang ditetapkan fokus pada penguatan sistem kesehatan, yaitu :

1. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
Fokus pada pendekatan siklus hidup, penurunan *stunting*, serta angka kematian ibu dan bayi.
2. Penguatan Pelayanan Kesehatan (Primer & Rujukan)
Peningkatan akses, mutu, dan pemerataan layanan, termasuk penguatan peran Dinas Kesehatan sebagai pembina.
3. Pengendalian Penyakit & Kedaruratan
Penguatan respons terhadap penyakit menular/tidak menular serta kesiapsiagaan krisis kesehatan.
4. Penguatan Sumber Daya Kesehatan
Peningkatan kualitas, kuantitas, dan pemerataan tenaga kesehatan (SDMK) serta tata kelola, inovasi, dan teknologi kesehatan (termasuk SATUSEHAT).

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional 2025-2029 berfokus pada Penguatan Sistem Kesehatan. Renstra Kemenkes 2025-2029 menargetkan penurunan *stunting*, angka kematian ibu/bayi, pengendalian penyakit, serta peningkatan gizi masyarakat. Kebijakan utama Kementerian Kesehatan 2025-2029 meliputi :

1. Transformasi Layanan Primer yaitu Penguatan literasi kesehatan, edukasi, pencegahan, dan peningkatan layanan dasar.
2. Transformasi Layanan Rujukan yaitu Peningkatan akses dan kualitas layanan spesialisik.
3. Transformasi Ketahanan Kesehatan yaitu Peningkatan respons terhadap bencana dan krisis kesehatan.
4. Transformasi Pembiayaan Kesehatan yaitu Pengurangan pembiayaan mandiri (*out-of-pocket*) masyarakat.
5. Transformasi SDM Kesehatan yaitu Pemerataan tenaga kesehatan, pengembangan kompetensi, dan beasiswa spesialis.
6. Transformasi Teknologi Kesehatan yaitu Penguatan sistem informasi dan penggunaan teknologi digital.
7. Transformasi Tata Kelola yaitu Pengembangan regulasi dan manajemen yang lebih efektif.

Untuk mendukung arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional 2025-2029 , yakni Transformasi SDM Kesehatan maka arah kebijakan Ditjen Tenaga Kesehatan (SDMK) 2025-2029 difokuskan pada penguatan sistem SDM kesehatan yang terintegrasi, berkualitas, dan merata untuk mendukung transformasi kesehatan nasional. Fokus utama meliputi optimalisasi sistem informasi (SatuSehat SDM), pemenuhan dan pemerataan nakes, serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan guna mencapai target Indonesia Emas 2045. Berikut Adalah

arah kebijakan Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Tahun 2025-2029 :

1. Optimalisasi Sistem Informasi SDMK (SatuSehat SDMK) yaitu Mengembangkan integrasi data SDMK untuk pengelolaan tenaga kesehatan yang efektif, akuntabel, dan berbasis data.
2. Pemenuhan dan Pemerataan Tenaga Kesehatan yaitu Menambah kuota mahasiswa pendidikan kesehatan, mempermudah adaptasi nakes lulusan luar negeri, dan mendistribusikan nakes ke daerah terpencil/sangat terpencil.
3. Peningkatan Kompetensi dan Kualitas yaitu Standarisasi dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme nakes sesuai kebutuhan layanan primer dan rujukan.
4. Transformasi SDMK yaitu Penerapan Budaya Kerja BerAKHLAK dan pengembangan Smart ASN untuk mendukung sistem kesehatan yang lebih andal dan tanggap bencana.
5. Kolaborasi Ekosistem Digital yaitu Mendorong sinergi antara pemerintah, akademisi, komunitas, dan pihak swasta dalam pengelolaan SDMK.

Untuk mendukung arah kebijakan Ditjen SDMK Tahun 2025-2029, maka arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendukung hal tersebut adalah peningkatan mutu pendidikan vokasi dan profesi kesehatan, penguatan daya saing lulusan, serta pengembangan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan diarahkan untuk mendukung transformasi sistem kesehatan nasional melalui penyediaan SDM kesehatan yang kompeten, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, serta kebutuhan sektor pariwisata kesehatan. Adapun sasaran strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendukung arah kebijakan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI meliputi :

1. Peningkatan kualitas calon mahasiswa baru
2. Penguatan kualitas lulusan
3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen pada tingkat nasional dan internasional
5. Pengembangan Roadmap penelitian terkait kanker
6. Peningkatan hasil penelitian yang terintegrasi dalam pembelajaran
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional
8. Pengembangan Roadmap pengabdian kepada masyarakat terkait kanker
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu kelembagaan pendidikan vokasi dan profesi
10. Peningkatan implementasi kerjasama tingkat nasional dan internasional

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Perjanjian kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI merupakan wujud nyata komitmen untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja institusi,. Perjanjian kinerja ini juga dijadikan dasar untuk pemantauan dan evaluasi dalam mencapai visi, misi Poltekkes Kemenkes Denpasar. Perjanjian kinerja Antara Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2025 Tertuang ke dalam 22 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut

Tabel 8
 Penentuan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 menggunakan metode SMART

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentasi EBITDA Margin	9,67%	Mengukur efisiensi operasional melalui rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi.	Diukur dalam satuan rasio desimal.	target ditetapkan berdasarkan optimalisasi beban operasional.	Mendukung kemandirian finansial BLU	Target Tahun 2025
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 42.600.000.000	Mengukur total penerimaan kas yang dihasilkan dari layanan BLU	Diukur dalam satuan Rupiah (Rp).	Mengacu pada Realisasi 2024 (Rp41.988.858.264), target 2025 ditetapkan sebesar Rp42.600.000.000. Kenaikan ini didasarkan pada proyeksi penambahan kuota mahasiswa dan diversifikasi layanan	Indikator utama keberlanjutan layanan publik.	Target Tahun 2025
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.635.000.000	Mengukur pendapatan yang bersumber dari pemanfaatan aset selain layanan utama	Diukur dalam satuan Rupiah (Rp)	Melihat Realisasi 2024 (Rp3.554.101.065) yang sangat progresif, target 2025 ditetapkan sebesar Rp3.635.000.000	Strategis untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan biaya pendidikan.	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%	Mengukur tingkat digitalisasi dan pemenuhan standar tata kelola modern.	Diukur dengan indeks pencapaian (skala 0-1).	Berdasarkan Realisasi 2024 (143 %) yang melampaui ekspektasi awal, target 2025 disesuaikan pada angka 90 % (mengikuti standar penilaian terbaru Kemenkeu).	Relevan dengan transformasi kesehatan melalui digitalisasi birokrasi	Target Tahun 2025
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	4	Mengukur tingkat Akurasi pendapatan dan belanja	Skor indeks (1-4)	Target skor 3 dan 4 realistis untuk instansi pemerintah.	Relevan dengan tata kelola keuangan	Target Tahun 2025
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3	Mengukur tingkat Efisiensi layanan BLU	Skor indeks (1-4)	Target skor 3 dan 4 realistis untuk instansi pemerintah.	Relevan dengan tata kelola keuangan	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
7		Nilai Kinerja Anggaran	80,10%	Fokus pada nilai evaluasi kualitas belanja.		merupakan standar nilai "Baik"	Relevan dengan efisiensi keuangan	Target Tahun 2025
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%	Fokus pada penyerapan dana.		sesuai target serapan nasional.	Menunjukkan produktivitas program.	Target Tahun 2025
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	Mengukur kompetensi lulusan secara nasional pada rumpun kesehatan.	Diukur dalam satuan persentase (%).	Berdasarkan Realisasi 2024 (96,02%), target 2025 ditetapkan sebesar 95% (sebagai batas ambang kualitas minimal yang harus dipertahankan secara konsisten).	Indikator mutu pendidikan kesehatan paling vital.	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	100 Publikasi	Mengukur jumlah artikel ilmiah hasil penelitian dosen pada jurnal bereputasi.	Diukur dalam satuan jumlah publikasi.	Berdasarkan capaian produktivitas penelitian tahun 2024, target 2025 ditetapkan sebesar 100 Publikasi.	Mendukung pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.	Target Tahun 2025
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	62 Inovasi	Jelas pada output inovasi	Angka nominal (62 Inovasi)	kapasitas riset mencukupi untuk 62 produk	Relevan dengan kualitas penelitian	Target Tahun 2025
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	30 Pengabdian	Mengukur jumlah program pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika.	Diukur dalam satuan jumlah kegiatan.	Berdasarkan Realisasi 2024 (22 Kegiatan), target 2025 ditetapkan meningkat signifikan menjadi 30 Pengabdian.	Wujud kontribusi institusi terhadap kesehatan masyarakat sekitar.	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	01:32	Fokus pada kecukupan SDM pengajar.	Diukur dalam satuan rasio desimal.	sesuai standar Dikti (1:30 - 1:45).	Menentukan kualitas pengajaran.	Target Tahun 2025
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	89,29%	Fokus pada peningkatan jabatan fungsional.	Diukur dalam satuan persentase (%)	berdasarkan riset jumlah ketersediaan dosen saat ini	Relevan dengan kredibilitas institusi.	Target Tahun 2025
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98,15%	Fokus pada kepemilikan Sertos.	Diukur dalam satuan persentase (%)	Sangat mungkin (mendekati 100%).	Menjamin profesionalisme dosen.	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	82,30%	Mengukur kompetensi global dosen melalui sertifikasi TOEFL/IELTS.	Diukur dalam satuan persentase (%) terhadap total dosen.	Berdasarkan Realisasi 2024 adalah 100%, target 2025 diproyeksikan pada angka 82,30% sebagai penyesuaian terhadap adanya penambahan formasi dosen baru yang masih dalam tahap pembinaan.	Mendukung internasionalisasi institusi.	Target Tahun 2025
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	91,28%	Fokus pada masa tunggu lulusan.	Diukur dalam satuan persentase (%)	menunjukkan daya saing tinggi.	Indikator utama keberhasilan pendidikan.	Target Tahun 2025
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	49,17%	Fokus pada relevansi bidang kerja.	Diukur dalam satuan persentase (%)	Realistis untuk institusi vokasi.	Menilai kesesuaian kurikulum dengan industri.	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	80%	Fokus pada ekspansi pasar kerja global.	Diukur dalam satuan persentase (%)	kebutuhan mitra internasional.	Relevan dengan visi daya saing global.	Target Tahun 2025
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18 Prestasi	Fokus pada pengakuan eksternal.	Diukur dalam satuan persentase (%)	Realistis dengan kompetensi yang ada.	Meningkatkan reputasi kampus.	Target Tahun 2025
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	90 Prestasi	Fokus pada pengakuan eksternal.	Diukur dalam satuan persentase (%)	Realistis dengan kompetensi yang ada.	Meningkatkan reputasi kampus.	Target Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	92,31%	Status akreditasi Prodi	Diukur dalam satuan persentase (%)	Sangat realistis jika proses reakreditasi sudah berjalan	Menentukan kualitas kelembagaan	Target Tahun 2025

Tabel 9 Definisi Operasional Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM). Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU. Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.	9,67%
2		Jumlah Pendapatan	Realisasi Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B. Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya.	Rp. 42.600.000.000

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target
3	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari: - a Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb). - b Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. - c Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb). - d Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas. Tidak termasuk : a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan seperti permakaman, seragam, asrama, binatu wajib bagi taruna dll c. Kerjasama Tridharma seperti Kerjasama Pendidikan dan pelatihan dari pemda dsb d. Penugasan dari K/L teknis	Rp. 3.635.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU	Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.	90%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.	4

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target
6	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat. Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU terdiri dari 2 indikator dengan penjelasan a. Rasio efisiensi layanan BLU (RBOL) Adalah indicator yang mengukur Tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien b. Pertumbuhan layanan BLU terpilih Adalah indicator yang mengukur Tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan BLU dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategis	3
7		Nilai Kinerja Anggaran	Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART.	92,35%
8		Persentase Realisasi Anggaran	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini 95%.	95%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	Adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	100 Publikasi
11		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya.	62 Inovasi
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	Realisasi pengabdian yang dihasilkan yaitu realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain. a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan: Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan. b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat: Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan, termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory. c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan: Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.	30 Pengabdian
13	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa yaitu, seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 – 1:30.	01:32

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target
14	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	Yaitu jumlah dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025	89,23%
15		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun.	98,15%
16		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	yaitu, jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.	82,30%
17	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).	91,28%
18		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).	49,17%
19		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1).	80%
20	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.	18 prestasi
21		Jumlah Prestasi Mahasiswa	yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.	90 prestasi
22	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari: Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional.	92,31%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Instansi

Pengukuran kinerja merupakan instrumen utama dalam penerapan manajemen kinerja untuk menilai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran instansi. Pengukuran kinerja yang jelas dan terukur memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik serta memperkuat akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Kejelasan output dan outcome menjadi aspek penting dalam pengukuran kinerja.

Output menggambarkan hasil langsung kegiatan, sedangkan outcome mencerminkan manfaat dan dampak yang dihasilkan. Dengan pendekatan ini, pengukuran kinerja tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran, tetapi juga pada capaian hasil yang berorientasi pada manfaat.

Pengukuran kinerja dilaksanakan secara berkala melalui pembandingan antara target dan realisasi kinerja. Hasil pengukuran tersebut memberikan gambaran objektif mengenai capaian kinerja serta menjadi dasar dalam mengidentifikasi kesenjangan kinerja dan merumuskan langkah perbaikan secara tepat waktu. Penggunaan standar pelayanan dan standar mutu sebagai tolak ukur menjamin objektivitas dan keterukuran hasil pengukuran kinerja.

Secara keseluruhan, pengukuran kinerja yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan berperan penting dalam mewujudkan organisasi pemerintah yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi organisasi secara berkesinambungan.

Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing-masing tahapan adalah "Internal Efficiency" (Renstra 2015), "Eficiency External" (Renstra 2015 - 2019), "National Competitiveness" (Renstra 2020 - 2024), "International Competitiveness" (Renstra 2025-2029), dan "Excellent" (Renstra 2030). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2025 adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing di tingkat internasional sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar akan semakin mencapai puncak

tertinggi diakui di tingkat internasional.

Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 terdiri dari atas 8 (Delapan) sasaran yang dibagi menjadi 22 (Dua Puluh Dua) indikator kinerja. Indikator, target dan realisasi dari sasaran strategis terjabarkan pada tabel 10 berikut :

Tabel 10
 Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Realisasi	Persentase Capaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentasi EBITDA Margin	9,67%	18,05%	186,65%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 42.600.000.000	Rp. 48.518.072.085	113,89%
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.635.000.000	Rp. 4.449.472.553	117,83%
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%	95,50%	111,11%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	4 Indeks	5 Indeks	125%
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3 Indeks	4,75 indeks	158,33%
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35%	98,89%	107,08%
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%	99,86%	104,02%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	97,48%	102,61%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	100 Publikasi	127 publikasi	127%
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	62 Inovasi	97 Inovasi	156,45%

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja Program/	Target	Realisasi	Persentase Capaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	30 Pengabdian	57 Pengabdian	190%
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	01:32	01:33	100%
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	89,29%	121,74%	136,34%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98,15%	98,15%	100%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	82,30%	96,55%	117,31%
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	91,28%	91,70%	100,46%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	49,17%	54,55%	110,94%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	80%	80%	100%
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18 Prestasi	23 Prestasi	127,78%
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	90 Prestasi	116 Prestasi	128,89%
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	92,31%	100 %	108,33%

Tabel 11
Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	01:24	100	-	-	-	-	01:33	85%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	61,47	292,2	-	-	-	-	-	-
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	13	108,3	-	-	-	-	-	-
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	271	169,4	-	-	-	-	-	-
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	441	245	-	-	-	-	127	127%
6	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52	100	-	-	-	-	-	-
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	14,04	73,9	-	-	-	-	-	-
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	106,1	-	-	-	-	-	-
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,7	18,5	-	-	-	-	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
11	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tata Kelola	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	42,76	104,3	51,68%	127%	58,15%	115%	-	-
		Persentase EBITDA Margin							18,05%	186,65%
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.724.129.635	107	34.207.710.788	119%	41.988.858.264	117%	48.518.072.085	113,89%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.404.918.952	115,2	2.148.025.918	153%	3.554.101.065	264%	4.449.472.553	117,83%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	140	107,7	150%	115%	143%	126%	95,50%	111,11%
		Roadmap pengembangan Poltekkes	-	-	1 dokumen	100%	-	-	-	-
		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	-	-	-	5	143%	-	-
		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	-	-	-	-	-	-	5	125,00%
		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)	-	-	-	-	-	-	4,75	158,33%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	-	-	-	100%	105%	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
12	Tata Kelola	Persentase Realisasi Anggaran	-	-	-	-	99%	103%	99,86%	104,02%
		Nilai Kinerja Anggaran							98,89%	107,08%
13	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	-	-	5 dosen	166%	-	-	-	-
		Persentase Dosen yang memiliki Sertos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	-	-	-	-	98,18%	115,50%	98,15%	100,00%
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	54 LK	93%	-	-	-	-
		Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	-	-	48,18%	137,65%	121,74%	136,34%
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level <i>Intermediet</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	-	-	95,83%	191%	100%	142,85%	-	-
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	96,55%	117,31%
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,38	107,1	97,21%	104,10%	96,02%	100,02%	97,48%	102,61%
		Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"	-	-	1 Prodi	100%	3 Prodi	300%	-	-
		Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	-	-	-	-	-	-	100%	108,33%
		Persentase Respond Rate Tracer Study	-	-	55,64%	111%	-	-	-	-
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	-	-	23,73%	114%	30,01%	100,03%	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	-	-	23,73%	114%	30,01%	100,03%	-	-
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	-	-	9 orang	112,50%	-	-	-	-
		Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	-	-	-	-	15,24%	101,60%	-	-
		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	-	-	1 bahasa	100%	-	-	-	-
14	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	-	-	-	-	-	-	91,70%	100,46%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	-	-	-	-	-	-	54,55%	110,94%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	80,00%	100,00%
15	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	-	-	15 penelitian	115,40%	-	-	-	-
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	-	-	3 penelitian	300%	-	-	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
		Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM,KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	-	-	4 pengabmas	133,50%	7 MOU	140%	-	-
		Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	-	-	-	-	1 penelitian	100%	97	156,45%
16	Prestasi	Jumlah Prestasi Dosen	5	35,7	2	100%	-	-	23	127,78%
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	47	293,8	85	175,47%	-	-	116	128,89%
		Jumlah Penghargaan yang didapat	-	-	-	-	12 prestasi	120%	-	-

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Realisasi Kinerja dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari tahun 2020 sampai tahun 2025 dibandingkan dengan target Target Jangka Menengah Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1. Rasio dosen dan mahasiswa	Nilai	01:22	01:21	01:21	01:21	01:25	01:24	-	-	-	-	01:30	01:33
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	88	62,1	34	30,6	21,04	61,47	-	-	-	-		
3.	Pembinaan wilayah berkelanjutan	3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	10	10	12	12	12	13	-	-	-	-		
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Jumlah	105	150	155	253	160	271	-	-	-	-		
5.	Penelitian yang dipublikasikan	5. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	94	149	171,5	297,5	180	441	-	-	-	-	-	-
6.	Jumlah Penelitian yang dihasilkan	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	35	37	35	37	52	52	-	-	-	-	-	-
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	Publikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	127
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	Inivasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62	97
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	pengabdian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	57

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	7. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	14	14,9	17,5	17,4	19	14,04	-	-	-	-	-	-
8.	Indeks Kepuasan Masyarakat	8. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,1	3,4	3,2	3,2	3,3	3,5	-	-	-	-	-	-
9.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	9. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5	1,1	20	11,7	20,02	3,7	-	-	-	-	-	-
10.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBP operasional terhadap biaya	%	38,3	29	39	44,9	41	42,76	40,38	51,68	55,59	58,15	-	-
		Persentasi EBITDA Margin	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,67	18,05
		11. Jumlah Pendapatan PNBP	Rp	23.000.000.000	20.867.685.525	24.058.935.000	25.516.592.265	26.809.850.000	28.724.129.635	28.745.300.000	34.207.710.788	35.881.575.000	41.988.858.264	43.000.000.000	48.518.072.085
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp.	700.000.000	899.390.525	900.000.000	1.133.474.525	1.220.000.000	1.404.918.952	1.400.000.000	2.148.025.918	1.400.000.000	3.554.101.065	1.700.000.000	4.449.472.553
		13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	125	100	110	130	140	130	150	130	143	140,00%	95,50%
		14. Roadmap pengembangan Poltekkes	Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
		15. Indeks akurasi proyeksi pendapatan	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5	5		

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	Indeks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5
		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)	Indeks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4,75
		16. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	-	-	-	-	-	-	-	-	95	100		
		17. Persentase Realisasi anggaran	%	-	-	-	-	-	-	-	-	96	99,32	96	99,86
		Nilai Kinerja Anggaran	%	-	-									92,35	98,89
11	Pendidikan	18. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Jumlah	-	-	-	-	-	-	3	5	-	-		
		19. Persentase Dosen yang memiliki Sertos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	%	-	-	-	-	-	-	-	-	85	98,18	95	98,15
		20. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah	-	-	-	-	-	-	58	54	-	-	-	-
		21. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	-	-	-	-	-	-	-	-	35	48,18	-	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	121,74
		22. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	%	-	-	-	-	-	-	50	95,83	70	100	-	-
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45	96,55
		23. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	75	91,8	85	100	90	96,38	93,32	97,21	96	96,02	95	97,48
		24. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Polt ekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3	-	-
		Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Ünggul dan atau Akreditasi Internasional	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,85	100
		25. Persentase Respond Rate Tracer Study	%	-	-	-	-	-	-	50	55,64	-	-	-	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		26. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	-	-	-	-	-	-	20,64	23,73	30	30,01	-	-
		27. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Jumlah	-	-	-	-	-	-	8	9	-	-	-	-
		28. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15,24	-	-
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,28	91,7
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49,17	54,55
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80
		29. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
		33. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	3	4	-	-	-	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		34. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA)	MOU	-	-	-	-	-	-	-	-	5	7	-	-
13.	Prestasi	35. Prestasi Dosen	Jumlah	2	6	7,5	11,5	14	5	2	2	-	-	18	23
		36. Prestasi Mahasiswa	Jumlah	5	8	4,75	29,5	16	47	49	85	-	-	19	116
		37. Jumlah penghargaan yang didapat	Prestasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10	12	-	-

Capaian indikator kinerja utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2025 secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

1. EBITDA Margin

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.

Indikator EBITDA Margin merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025 sehingga di tahun – tahun sebelumnya belum terdapat realisasi. Adapun formulasi perhitungan realisasi adalah sebagai berikut:

EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN] – [Total Beban Operasional – Beban Keuangan – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih]

EBITDA Margin :

$$\left(\frac{EBITDA}{Pendapatan Alokasi APBN + PendapatanPNBP} \right)$$

Perhitungan Capaian Indikator EBITDA Margin :

$$\left(\frac{Realisi}{Target} \right) \times 100\% \times Bobot IKU (100\%)$$

Tabel 12
EBITDA Margin Poltekkes Kemenkes Denpasar 2025

Perhitungan		Realisasi 2025
	Pendapatan Alokasi APBN (RM)	Rp 34.120.178.319
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 43.936.170.000
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	
	Pendapatan Hibah BLU	
	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 132.429.532
	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 4.363.077.086
a.	Jumlah Pendapatan	Rp 82.551.854.937
	Beban Pegawai	Rp 41.499.190.940
	Beban Persediaan	Rp 687.977.642
	Beban Barang dan Jasa	Rp 18.360.356.113
	Beban Pemeliharaan	Rp 3.117.843.861
	Beban Perjalanan Dinas	Rp 3.988.285.172
	Beban Barang utk dijual/diserahkan kepada masyarakat	
	Beban Bantuan Sosial	
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 4.424.115.826
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
b.	Jumlah Beban Operasional	Rp 72.077.769.554
	Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional	Rp 10.474.085.383
	Jumlah Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-Rp 104.772.870
	Surplus/Defisit-LO	Rp 10.369.312.513
	Belanja RM - 53	
	Surplus/Defisit-LO (exclude RM 53)	Rp 10.369.312.513
c.	EBITDA	-Rp 19.221.977.110
	EBITDA MARGIN (%)	Rp 0
	EBITDA (RM)	Rp 14.898.201.209
	EBITDA MARGIN RM (%)	18,05%

Dari tabel 12 dapat diketahui realisasi dari indikator EBITDA Margin 2025 adalah 18,05% dari target 9,67% dengan persentase capaian sebesar 186,65%. Analisis keberhasilan dalam mencapai indikator ini adalah :

- a. Optimalisasi pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 yang melebihi target. Optimalisasi pendapatan ini dicapai Poltekkes Kemenkes Denpasar karena adanya peningkatan penerimaan dari UKT Mahasiswa Program RPL yang bekerjasama dengan beberapa pemerintah daerah.
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga melakukan efisiensi biaya operasional di tahun 2025

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator EBITDA Margin adalah Pola Tarif uang kuliah Tunggal (UKT) Poltekkes Kemenkes Denpasar belum bisa disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Denpasar karena berada di dalam maksimal nilai zona I sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per – 5/PB/2021 Tentang Penetapan Zona Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang muncul adalah sebagai Melakukan pengajuan perpindahan zona I ke zona III yang telah didiskusikan dengan Dewan Pengawa Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 dan sedang disusun proposal perpindahan zona oleh tim Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam pelaksanaan indikator Ebitda Margin tahun 2025 Poletkkes Kemenkes Denpasar telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya melalui dikeluarkannya Nota Dinas Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor KR.01.01/F.XXIV/1372/2025 tentang Penerapan Strategi Pengendalian Dalam Rangka Efisiensi Anggaran tanggal 11 Februari 2025. Dalam nota dinas tersebut disampaikan kepada seluruh ASN Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan Langkah-langkah efisiensi seperti penghematan penggunaan Listrik, penghematan penggunaan air, pembatasan belanja perjalanan dinas dan pembatasan belanja konsumsi. Nota dinas tersebut membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam efisiensi belanja operasional Tahun 2025.

Indikator Ebitda Margin Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

Realisasi Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B.

Target pendapatan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp. 42.600.000.000 dengan realisasi tahun 2025 sebesar Rp

48.518.072.085 dengan capaian sebesar 113,89 %. Realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.529.213.821 (15,55%) dari tahun 2024.

Tabel 13
 Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politenik Kesehatan Kemenkes
 Denpasar Tahun 2022 - 2025

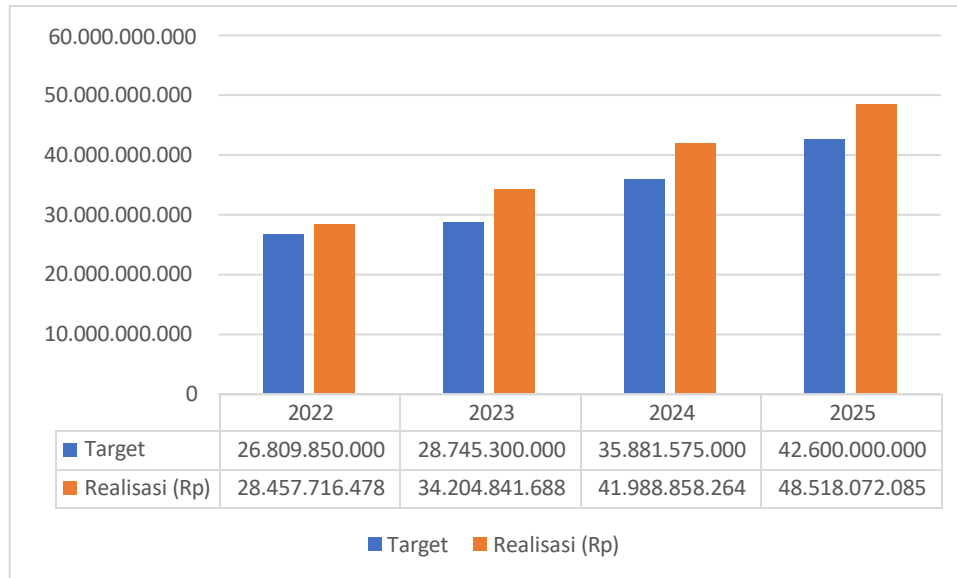
	2022	2023	2024	2025
Target	26.809.850.000	28.745.300.000	35.881.575.000	42.600.000.000
Realisasi (Rp)	28.457.716.478	34.204.841.688	41.988.858.264	48.518.072.085
Capaian (%)	106,15%	118,99%	117,02%	113,89%
Rincian pendapatan				
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	27.178.234.000	31.424.815.000	37.671.787.500	43.936.170.000
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	-	96.000.000	106.763.000	209.080.000
Pendapatan BLU lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin	-	35.260.000	360.127.392	476.579.013
Pendapatan Lain-lain BLU	1.245.417.478	632.000.769	762.969.699	1.047.081.715
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	34.065.000	8.925.000	-	132.429.532
Pendapatan Jasa layanan Perbankan BLU	-	2.007.840.919	3.087.210.673	2.716.731.825
Total	28.457.716.478	34.204.841.688	41.988.858.264	48.518.072.085

Dari tabel 13 tentang Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025 dapat disimpulkan bahwa Realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.529.213.821 (15,55%) dari tahun 2024, meningkat sebesar Rp 14.313.230.397 (41,85%) dibandingkan dengan tahun 2023 dan meningkat sebesar Rp 20.060.355.607 (70,49%) dibandingkan dengan tahun 2022

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar yakni :

- a Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru secara berkelanjutan sehingga target PNPB tahun 2025 dapat terlampaui.
- b Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
- c Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Gedung, kendaraan, dan alat lab

- d Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal
- e Melakukan strategi dalam optimalisasi kas secara teliti tanpa mengganggu pelaksanaan operasional BLU.



Gambar 5 Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNPB/BLU Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025

Dari Gambar 5 terkait Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNPB/BLU Poltekkes Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2025 dapat disimpulkan secara keseluruhan, target pendapatan PNPB/BLU yang ditetapkan setiap tahunnya tercapai dengan baik, bahkan terlampaui. Hal ini menunjukkan performa yang baik dalam pencapaian yang ditetapkan dan adanya tren peningkatan yang stabil dalam realisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar yang diperoleh setiap tahunnya.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU adalah sebagai berikut :

- a Pola Tarif uang kuliah Tunggal (UKT) Poltekkes Kemenkes Denpasar belum bisa disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Denpasar karena berada di dalam maksimal zona I
- b Jumlah layanan penunjang Poltekkes Kemenkes Denpasar masih perlu dianalisis yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU adalah sebagai berikut

- a Melakukan pengajuan perpindahan zona I ke zona III yang telah didiskusikan dengan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 dan sedang disusun proposal perpindahan zona oleh tim Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b Menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator jumlah pendapatan BLU tercermin dari kemampuan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan secara maksimal. Pemanfaatan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran operasional telah dilakukan secara terencana dan proporsional. Pemanfaat sumber daya manusia Poltekkes Kemenkes Denpasar tercermin dari penggunaan keahlian dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan pelatihan yang dikoordinasikan oleh Unit Pengembangan Kompetensi (UPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar dan pemberian jasa ethical clearance. Dari segi penggunaan prasana, Adanya sistem *moving class* pada beberapa Jurusan seperti Keperawatan dan Teknologi Laboratorium Medis juga diterapkan untuk memungkinkan peningkatan jumlah mahasiswa tanpa penambahan sarana baru. Selain itu, gedung dan sarana pendukung Poltekkes Kemenkes Denpasar digunakan tidak hanya untuk kegiatan rutin, tetapi juga untuk kegiatan kerja sama, pelatihan berbayar, dan layanan penunjang lainnya yang menghasilkan pendapatan seperti Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi mahasiswa semester 3 dan 4. Dari pendapatan BHD, Poltekkes Kemenkes Denpasar mendapatkan pendapatan berupa sewa ruangan dan peralatan.

Indikator Realisasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama

Indikator selanjutnya adalah Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset. Realisasi Pendapatan BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerjasama BLU sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 129/PMK.05/2020 j.o. 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, terdiri dari:

- a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb).
- b. Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara BLU dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat.
- c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki BLU (rumah sakit, apotek, catering, dsb).

- d. Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas.

Tidak termasuk:

- a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas BLU;
- b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama untuk kegiatan diklat pada BLU Balai/Pusat Diklat, binatu wajib bagi taruna, dll
- c. Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb.
- d. Penugasan dari K/L teknis.

Formulasi perhitungan realisasi IKU adalah

- a. Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha; dan

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (60\%)}$$

- b. Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancaryaitu pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (40\%)}$$

Realisasi IKU:

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

Perhitungan Capaian IKU

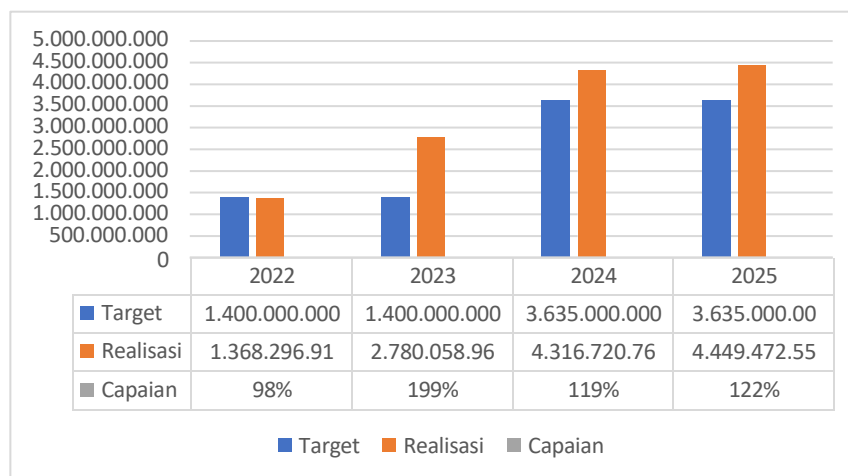
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% + \text{Unsur} \frac{\text{Penambah}}{\text{Pengurang}} \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sampai Tahun 2025 sebesar 117,83 % dari target sebesar Rp. 3.635.000.000 dengan realisasi Rp. 4.449.472.553

Tabel 14
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2022 - 2025

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	2022	2023	2024	2025
1	424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	34.065.000	8.925.000	-	-
2	424919 Pendapatan Lain-lain BLU	136.786.857	632.026.369	762.969.699	1.047.081.715
3	425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	784.440	-	-	-
4	424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	87.500.000	96.000.000	106.763.000	209.080.000
5	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.109.160.621	2.007.847.597	3.086.860.673	2.716.731.825
6	424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	35.260.000	360.127.392	476.579.013
Total Realisasi		1.368.296.918	2.780.058.966	4.316.720.764	4.449.472.553
Target		1.400.000.000	1.400.000.000	3.635.000.000	3.635.000.000
Capaian		98%	199%	119%	122,40%

Tabel 14 terkait realisasi pendapatan dari Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama tahun 2022 – 2025 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari Optimalisasi aset BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 memiliki realisasi sebesar Rp 4.449.472.553 , meningkat diatas target sebesar Rp 814.472.553 (22,40%). Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset BLU Poltekkes, Jika dibandingkan dengan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya, Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Denpasar selalu mengalami kenaikan.



Gambar 6 Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2022 - 2025

Gambar 6 diatas menunjukkan tren realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025 dimana Capaian indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi asset BLU pada periode Tahun 2022–2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan cenderung meningkat. Pada Tahun 2022, realisasi pendapatan mencapai 98% dari target yang ditetapkan. Selanjutnya, sejak Tahun 2023 hingga 2025, realisasi pendapatan secara konsisten melampaui target, masing-masing sebesar 199%, 119%, dan 122%.

Analisis keberhasilan dalam pencapaian indikator ini karena Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat mengoptimalkan sumber pendapatan baik dari sewa ruangan, sewa peralatan mesin serta penggunaan keahlian SDM berupa pemberian pelatihan, kaji etik. Strategi pengelolaan kas untuk memperoleh pendapatan deposito yang diterapkan Poltekkes Kemenkes Denpasar juga menjadi pendukung ketercapaian indikator.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama BLU adalah perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait sumber-sumber pendapatan dari optimalisasi asset tetap yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Denpasar karena dalam pelaksanaan Tahun 2025 pendapatan dari optimalisasi asset masih didominasi dari optimalisasi kas.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala atas pelaksanaan indikator pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah menambah jumlah layanan penunjang yang memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar terutama dari optimalisasi asset tetap.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Optimalisasi Aset dan Kerja Sama tetap tercermin dari kemampuan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan secara maksimal. Pemanfaatan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran operasional telah dilakukan secara terencana dan proporsional. Pemanfaat sumber daya manusia Poltekkes Kemenkes Denpasar tercermin dari penggunaan keahlian dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan pelatihan yang dikoordinasikan oleh Unit Pengembangan Kompetensi (UPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar dan pemberian jasa ethical clearance kepada dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar ataupun yang berasal dari luar. Selain itu, gedung dan sarana pendukung Poltekkes Kemenkes Denpasar digunakan tidak hanya untuk kegiatan rutin, tetapi juga untuk kegiatan kerja sama, pelatihan berbayar, dan layanan penunjang lainnya yang menghasilkan pendapatan seperti Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi mahasiswa semester 3 dan 4. Dari pendapatan BHD, Poltekkes Kemenkes Denpasar mendapatkan pendapatan berupa sewa ruangan dan peralatan.

Indikator pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar

nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU

Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan dasar nilai dengan penjelasan:

No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)
I	Integrasi Data		20
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
	1. Permintaan secret key development	10	
	2. Data terkirim pada server development	10	
	3. Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	20	
	b. Pengembangan webservice pada Tahap Production		
	1. Permintaan secret key production	10	
	2. Data terkirim pada server production	20	
	c. Kelengkapan Pengiriman Data	30	
II	Operasionalisasi BIOS		80
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS:		
	a. Profil non SDM	6,66	
	b. Profil SDM	6,66	
	c. Data Layanan	6,66	
	d. Data Keuangan	6,66	
	e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6,66	
	f. Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6,66	
	g. Rencana Strategis Bisnis	6,66	
	h. Dokumen Kontrak Kinerja	6,66	
	i. Dokumentasi	6,66	
	j. Pembinaan	6,66	
	k. Dewas	6,66	
	l. Maturity Rating Assessment	6,66	
	m. Usulan Tarif	6,66	
	n. Laporan Pelaksanaan Tarif	6,66	
	o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6,66	

Gambar 7 Indikator Modernisasi BLU 2025

Perhitungan Realisasi IKU

% Penyelesaian indikator opsional Bios + % penyelesaian indikator integrasi data)

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% + \text{Unsur} \frac{\text{Penambah}}{\text{Pengurang}} \times \text{Bobot IKU (100)}$$

Tabel 15
 Penyelesaian Modernisasi BLU Tahun 2025

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi 2025
I	Integrasi Data	15,50%
II	Operasionalisasi BIOS	80%
Total		95,50%

Unsur Penambah/Pengurang dalam Perhitungan Realisasi:

No	Unsur Penambah / Pengurang Capaian	Realisasi 2025	
		Ya / Tidak	Skor Penambah/Pengurang
1	<i>Branding</i>	Ya	0%
2	Peningkatan <i>Maturity Rating</i> (%)	1	5%
Jumlah Skor Penambah/Pengurang			5%

Tabel 16 Realisasi Modernisasi BLU Tahun 2022 – 2025

	2022	2023	2024	2025
Target Realisasi Modernisasi BLU	130%	130%	130%	90%
Persentase Realisasi Modernisasi BLU	140%	150%	143%	95,50%

Berdasarkan tabel 15 terkait penyelesaian modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes , diperoleh hasil realisasi Tahun 2025 sebesar 95,50 % dari target sebesar 90 % dengan persentase capaian sebesar 111,11%. Realisasi tahun 2025 melebihi target sebesar 5,50% dapat dicapai Poltekkes Kemenkes Denpasar karena dilakukannya monitoring dan evaluasi rutin terkait pengisian bios dan integrasi data antara bagian keuangan, perencanaan serta IT.

Jika dibandingkan dengan tahun tahun – tahun sebelumnya yakni tahun 2022 – 2024, realisasi tahun 2025 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan cara perhitungan realisasi. Di tahun 2022 - 2024 perhitungan realisasi IKU melibatkan 4 indikator yakni Modernisasi 5 subindikator IT, Publikasi BLU kepada masyarakat, kualitas maturity rating BLU serta BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS sedangkan di tahun 2025 hanya menggunakan 2 indikator yakni integrasi data dan operasional BIOS.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator penyelesaian modernisasi BLU tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah masih dilaksanakannya integrasi data keuangan dengan aplikasi BIOS

Upaya yang dapat dilakukan dalam penyelesaian kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan penyelesaian modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- a Mengajukan pendampingan dan pemantauan terhadap pengajuan kertas kerja maturity rating kepada Pembina PPK BLU
- b Melakukan monev berkala terkait operasionalisasi BIOS

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tercermin dari penerapan sistem dan proses berbasis digital yang mampu meningkatkan kecepatan layanan serta mengurangi biaya operasional. Modernisasi dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan, sistem informasi layanan, dan digitalisasi administrasi sehingga penggunaan kertas, waktu proses, serta kebutuhan tenaga administratif dapat ditekan seperti aplikasi SIAKAD dan E-kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pada aplikasi SIAKAD mahasiswa dapat mengisi kartu bimbingan secara online sehingga mengurangi penggunaan kertas begitu juga dengan pemanfaatan E-kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah bisa digunakan untuk pengajuan remunerasi P2 dan P3 meningkatkan akurasi data serta mengurangi kebutuhan penggunaan kertas dan penyampaian laporan. Dengan demikian, modernisasi BLU berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya.

Indikator modernisasi BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU

Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan.

Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan. Terdapat sedikit perbedaan antara komponen perhitungan realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tahun 2024 dengan 2025. Di tahun 2024 komponen penilaian realisasi hanya melibatkan 2 hal yakni ketepatan waktu penyampaian dan akurasi proyeksi pendapatan sedangkan di tahun 2025 ditambahkan satu komponen perhitungan lagi yakni akurasi proyeksi pengesahan belanja

BLU. Dit PPK BLU menyediakan link pemantauan yang dapat digunakan oleh satuan kerja untuk melihat hasil capaian indikator ini yaitu https://bit.ly/MonitoringCapaianIKU5_2025

Formula perhitungan realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU adalah sesuai tabel berikut :

Tabel 17 Formula Perhitungan Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

No	Perhitungan Realisasi
1	Indeks Ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan (Indeks 5)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 4 bulan berkenaan (Indeks 4,5)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 5 bulan berkenaan (Indeks 4)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 6 bulan berkenaan (Indeks 3,5)
	- Data Proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 7 bulan berkenaan (Indeks 3)
2	Indeks akurasi proyeksi pengesahan
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3% (indeks 5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5% (indeks 4,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7% (indeks 4)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10% (indeks 3,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5% (indeks 3)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15% (indeks 2,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01% s.d 17,5% (indeks 2)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20% (indeks 1,5)
	- % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20% (indeks 1)

Realisasi IKU untuk indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\frac{\Sigma[(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%) + (\text{indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)] \text{ setiap Bulan}}{12 \text{ Bulan}}$$

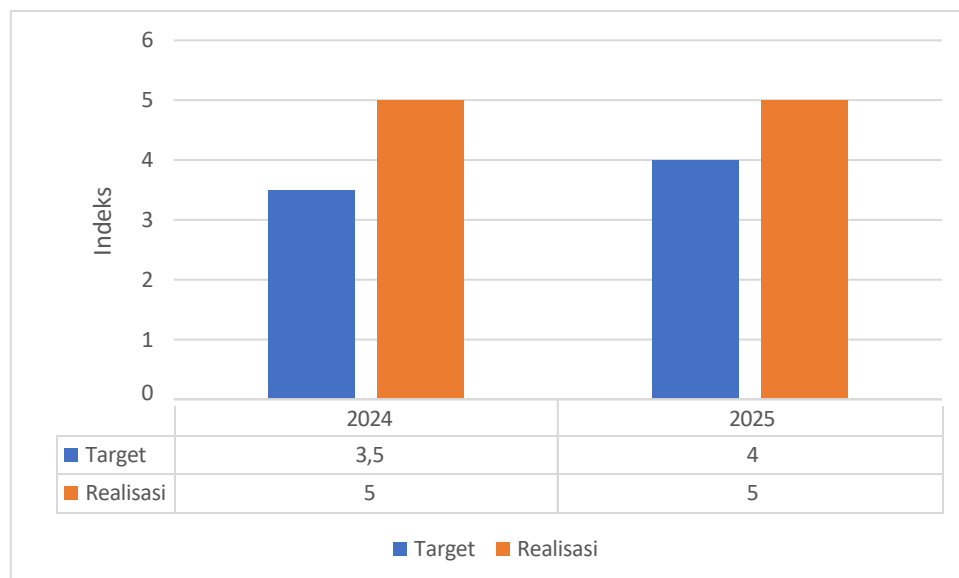
Monitoring Progres Pengesahan Pendapatan dan Belanja (BLU)

No	Kode Setor	Nama BLU	Indeks Akur	RATA-RATA CAPAIAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN	RATA-RATA % DEVIASI PENGANTARAN	RATA-RATA INDEKS AKURASI PENGESAHAN PENGANTARAN	RATA-RATA % DEVIASI BELANJA	RATA-RATA INDEKS AKURASI PENGESAHAN BELANJA	RATA-RATA INDEKS AKURASI PENGESAHAN	RATA-RATA CAPAIAN BLU	PENJUALAN
27	648113	Peternakan	3,5	4,8	-1,81%	4,6	1,77%	3,7	4,1	4,4	4,5
28	632117	Poltekkes Jakarta II	3,8	4,7	-9,43%	4,3	22,51%	2,7	3,5	4,0	4,9
29	632221	Poltekkes Bandung	3,5	5,0	1,34%	4,5	-4,90%	4,6	4,6	4,7	4,5
30	632111	Poltekkes Medan	2,6	5,0	-4,73%	4,7	6,64%	4,0	4,3	4,5	4,5
31	632243	Poltekkes Semarang	3,8	5,0	14,17%	4,6	-0,88%	4,6	4,6	4,8	6,0
32	632246	Poltekkes Makassar	3,0	4,8	-3,34%	4,0	-8,30%	4,6	4,3	4,5	4,5
33	632100	Poltekkes Jakarta I	4,7	4,8	0,14%	5,0	-8,36%	3,8	4,4	4,5	4,5
34	632188	Poltekkes Surabaya	3,65	4,9	28,56%	4,7	-2,56%	4,0	4,3	4,8	4,5
35	632174	Poltekkes Tanjungpura	4,7	4,8	-7,44%	4,5	-8,12%	4,2	4,4	4,6	4,5
36	632239	Poltekkes Surakarta	4,7	5,0	0,59%	4,9	0,59%	5,0	5,0	5,0	5,0
37	632167	Poltekkes Serang	3,65	4,9	8,59%	4,5	1,98%	4,7	4,6	4,7	4,5
38	632191	Poltekkes Gorontalo	3,2	4,5	22,13%	3,6	-2,95%	3,5	3,5	3,8	4,0
39	632263	Poltekkes Yogyakarta	3,65	4,9	0,14%	5,0	-11,53%	2,8	3,9	4,3	4,5
40	632153	Poltekkes Bengkulu	3,8	5,0	2,38%	4,7	0,31%	5,0	4,8	4,9	5,0
41	632186	Poltekkes Kalimantan Timur	3,2	3,9	-7,73%	4,3	-4,53%	4,2	4,2	4,1	4,0
42	632181	Poltekkes Denpasar	3,8	5,0	-4,79%	4,7	9,10%	4,5	4,6	4,8	5,0

Gambar 8 Rekap Capaian Ketepatan Waktu Penyampaian dan Proyeksi Pengesahan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Gambar 8 didapatkan realisasi untuk indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar 2025 adalah sebesar indeks 5 dengan capaian sebesar 125% dari target indeks 4.

Tabel 18
Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 - 2025



Dari tabel 18 diatas, Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat mempertahankan realisasi terkait indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU dari tahun 2024 – 2025. Analisis keberhasilan pencapaian indikator ini karena dilakukan analisis

terhadap proyeksi pendapatan dan belanja sehingga deviasi antara proyeksi dan pengesahan tidak terlalu besar serta waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU dikirim sebelum tanggal 3 bulan berkenaan. Program yang telah dilakukan yang mendukung keberhasilan indikator ini adalah melaksanakan revisi Halaman III DIPA yang diajukan ke KPPN Denpasar untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator ini adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyeksi pendapatan dan belanja BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap bulan baik itu guna mendapatkan hasil proyeksi yang akurat serta ketepatan penyampaian data proyeksi.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar diwujudkan melalui penyusunan pengelolaan arus kas (cash flow) yang lebih tepat memungkinkan belanja operasional dan pemeliharaan dilaksanakan sesuai kebutuhan riil dengan mempertimbangkan data histori tanpa menimbulkan penumpukan dana atau kekurangan likuiditas. Dengan demikian, akurasi proyeksi mendukung efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan pengelolaan keuangan BLU. Poltekkes Kemenkes Denpasar di tahun 2025 menerapkan proses penyusunan rencana penarikan dana dengan lebih teliti dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini tercermin dari perolehan nilai untuk halaman III DIPA tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 seperti gambar 9 dan gambar 10 dibawah ini .



NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	037	024	632181	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR	Nilai	100.00	93.75	83.84	100.00	98.28	0.00	100.00	68.89	70%	0.00	98.42
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.09	0.00	10.00	9.83	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.88			100.00			100.00				

Gambar 9 Perolehan Nilai Deviasi Halaman III DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024

MONEVPA

hatshot

POLITEKNIK KESE...
T.A. 2025

EXCEL

PDF

FILTER

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER

SAMPAI DENGAN | DESEMBER

CARI DI HALAMAN ...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	037	024	632181	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR	Nilai	100.00	100.00	94.29	100.00	100.00	0.00	100.00	70.00	70%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00				

Gambar 10 Perolehan Nilai Deviasi Halaman III DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI sebagai pembanding.

6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat.

Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL) adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.

Formula: Peningkatan Rasio Efisiensi Layanan (50%)

Pertumbuhan rasio efisiensi layanan BLU (RBOL)

$$\frac{RBOL(T) - RBOL(T-1)}{RBOL(T-1)}$$

Keterangan:

➤ Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan PNPB BLU.

➤ Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = Jumlah Mahasiswa

Hasil perhitungan pertumbuhan RBOL dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut:

Indeks 5 : < (-15%)

Indeks 4,5: (-13%) - (-15%)

Indeks 4 : (-11%) – (-12%)

Indeks 3,5: (-8%) - (-10%)

Indeks 3 : (-5%) - (-7%)

Indeks 2,5: (-2%) - (-4%)

Indeks 2 : 0% - (-1%)

Indeks 1,5: 2% - (0,01)%

Indeks 1 : > 2%

Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya.

Formula: Rasio Pertumbuhan Layanan (50%)

$$\left(\frac{\text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 1} + \text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2} \right)$$

Keterangan:

➤ Pertumbuhan layanan merupakan perbandingan output layanan periode Tahun KPI (T) dengan periode sebelumnya (T-1)

➤ Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = (1) Jumlah Mahasiswa dan (2) Jumlah Penelitian

Hasil perhitungan pertumbuhan layanan BLU dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut :

Indeks 5 : > 15%

Indeks 4,5: + 13% - 15%

Indeks 4 : + 11% -12%

Indeks 3,5: + 8% - 10%

Indeks 3 : + 5% - 7%

Indeks 2,5: + 2% - 4%

Indeks 2 : + 0% - 1%

Indeks 1,5: - 2% - (-1)%

Indeks 1 : < - 2%

Formula Perhitungan Realisasi IKU :

$$(\text{Indeks Efisiensi layanan} \times 50\%) + (\text{Indeks Pertumbuhan Layanan} \times 50\%)$$

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Indikator Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU merupakan indikator baru di tahun 2025 sehingga di tahun – tahun sebelumnya tidak memiliki realisasi.

Berikut perhitungan capaian indikator indeks peningkatan efisiensi layanan BLU

Tabel 19

Formula Perhitungan Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025

Perhitungan	Realisasi 2024	Realisasi 2025
Belanja Operasional	Rp 72.203.773.589	Rp 67.651.080.117
Jumlah Mahasiswa	3484	3867
RBOL	Rp 20.724.390	Rp 17.494.461
Growth	-15,59%	
Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL):	5	
Perhitungan	Realisasi 2024	Realisasi 2025
Jumlah Mahasiswa	3484	3867
Growth 1	10,99%	
Jumlah Penelitian	47	55
Growth 2	17,02%	
RATA-RATA	14,01%	
Indeks Pertumbuhan Layanan BLU:	4,5	
Realisasi IKU		
Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (50%)	2,5	
Indeks Pertumbuhan Layanan BLU (50%)	2,25	
Indeks Realisasi IKU	4,75	

Dari tabel 19 didapatkan realisasi indeks peningkatan efisiensi layanan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 adalah sebesar 4,75 dari target 3 atau diatas target sebesar 1,75 dengan persentase capaian sebesar 158,33%. Analisis keberhasilan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam pencapaian indikator ini karena Poltekkes Kemenkes Denpasar rutin mengadakan monitoring dan evaluasi antara bagian keuangan, perencanaan, akademik, kemahasiswaan serta kepala pusat untuk mengkawal pemenuhan target indikator kinerja.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator indeks efisiensi layanan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 adalah masih kurangnya pemahaman akan

indikator ini.

Upaya yang dapat dilakukan dalam penyelesaian kendala yang dihadapi terkait indeks peningkatan efisiensi layanan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah Mengajukan pendampingan dan pembinaan untuk menambah pemahaman akan definisi operasional indikator ini kepada Pembina PPK BLU.

Dalam pelaksanaan indikator efisiensi layanan BLU dari sisi anggaran tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya melalui dikeluarkannya Nota Dinas Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor KR.01.01/F.XXIV/1372/2025 tentang Penerapan Strategi Pengendalian Dalam Rangka Efisiensi Anggaran tanggal 11 Februari 2025. Dalam nota dinas tersebut disampaikan kepada seluruh ASN Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan Langkah-langkah efisiensi seperti penghematan penggunaan Listrik, penghematan penggunaan air, pembatasan belanja perjalanan dinas dan pembatasan belanja konsumsi. Nota dinas tersebut membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam efisiensi belanja operasional Tahun 2025.

Indikator indeks peningkatan efisiensi layanan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

7. Nilai Kinerja Anggaran

Definisi Nilai Kinerja anggaran berdasarkan Permenkes Nomor 13 tahun 2022 adalah Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :

- a. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi Anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, Efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA KL secara tahunan
- b. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam Renja K/L dan Renstra K/L secara tahunan
- c. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

Cara perhitungan indikator nilai kinerja anggaran adalah Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK-RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kemenkeu.

Indikator nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami perubahan target selama tahun 2025. Target kinerja awal tahun 2025 ditetapkan sebesar 80,1% mengalami perubahan menjadi 92,35% yang ditetapkan pada tanggal 23 Desember 2025. Indikator nilai

kinerja anggaran merupakan indikator baru di tahun 2025 sehingga belum memiliki realisasi di tahun sebelumnya. Adapun realisasi dari indikator ini tahun 2025 sebesar 98,89% dengan persentase capaian sebesar 107,08% dari target 92,35% adalah seperti gambar 7 berikut :

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	009.12.032001	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR	97,78	100,00	98,89

Gambar 11 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Dnepasar tahun 2025
Poltekkkes Kemenkes Denpasar

Sumber : <https://monev.kemenkeu.go.id/App2025/satker>

Analisis keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Adalah sebagai berikut :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar menyusun perencanaan anggaran yang selaras antara Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dengan DIPA, sehingga pelaksanaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 berjalan sesuai prioritas dan kebutuhan riil.
- Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala antara bagian keuangan dan perencana yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi deviasi serta percepatan tindak lanjut dalam pelaksanaan anggaran tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Kendala dalam pelaksanaan indikator nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah adanya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 yang menyebabkan adanya efisiensi anggaran pada Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga diperlukan penyesuaian penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan berpotensi menyebabkan keterlambatan realisasi dan ketidaksesuaian rencana penarikan dana.

Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kendala adalah mengalihkan penggunaan dana BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 untuk menggantikan dana pelaksanaan

kegiatan yang bersumber dari rupiah murni yang terkena efisiensi.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Nilai Kinerja Anggaran diwujudkan melalui pelaksanaan anggaran yang terencana dan terkendali. Sebagai contoh Poltekkes Kemenkes Denpasar pada belanja operasional dan perjalanan dinas dilakukan pengendalian frekuensi dan pemanfaatan metode daring, sehingga anggaran dapat dihemat tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan tugas sesuai dengan Nota Dinas Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor KR.01.01/F.XXIV/1372/2025 tentang Penerapan Strategi Pengendalian Dalam Rangka Efisiensi Anggaran tanggal 11 Februari 2025. Selain itu, monitoring realisasi anggaran secara berkala yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar memungkinkan penyesuaian kegiatan sejak dini, sehingga pagu anggaran dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian output dan kinerja organisasi. Optimalisasi tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar secara keseluruhan.

Indikator nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI sebagai pembanding.

8. Persentase Realisasi Anggaran

Persentase realisasi anggaran adalah Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi. Formula perhitungan persentase realisasi anggaran

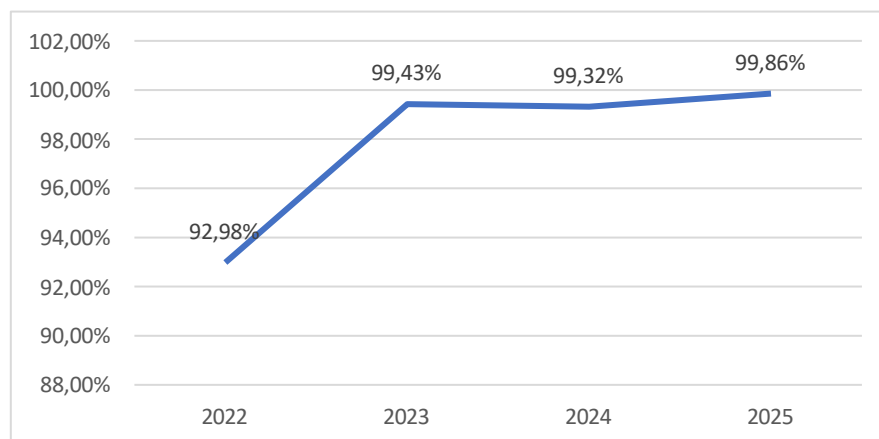
$$\left(\frac{\text{Jumlah anggaran yang digunakan pada tahun 2025}}{\text{Jumlah anggaran keseluruhan}} \right) \times 100$$

Persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 sebesar 99,86% dari target 96% dengan capaian sebesar 104,02%.

Tabel 20
Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2022 – 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar

Perhitungan		Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025
a.	Total Anggaran	80.326.238.000	75.534.027.000	106.402.691.000	90.725.561.000
b.	Realisasi Belanja :				
	- Belanja Pegawai (51)	28.308.544.026	23.476.409.612	24.998.832.765	25.365.501.094
	- Belanja Barang (52)	32.202.738.535	42.848.937.081	47.204.940.829	42.293.396.817
	- Belanja Modal (53)	14.175.082.489	8.776.130.030	33.471.537.900	22.935.516.676
	Total Realisasi Belanja Tahun 2024	74.686.365.050	75.101.476.723	105.675.311.494	90.594.414.587
c.	Formula perhitungan IKU:				
	<u>Realisasi belanja</u>	<u>74.686.365.050</u>	<u>75.101.476.723</u>	<u>105.675.311.494</u>	<u>90.594.414.587</u>
	Total Anggaran Tahun 2024	80.326.238.000	75.534.027.000	106.402.691.000	90.725.561.000
Realisasi =		92,98%	99,43%	99,32%	99,86%

Dari tabel 20 terkait persentase realisasi anggaran tahun 2025 menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,54% dibandingkan tahun 2024, kenaikan sebesar 0,43% dibandingkan tahun 2023 dan kenaikan sebesar 6,88% dibandingkan tahun 2022



Gambar 12 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025

Dari Gambar 12 diatas dapat diketahui tren pencapaian realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022 – 2025. Tren pencapaian realisasi anggaran dari tahun 2022 – 2025 cenderung mengalami kenaikan kecuali di tahun 2024 yang mengalami sedikit penurunan dari tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa proses penganggaran, pelaksanaan kegiatan, serta

pengendalian belanja telah berjalan sangat optimal. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan efektivitas pengelolaan anggaran yang stabil, mendukung pencapaian target kinerja organisasi serta mencerminkan peningkatan kualitas tata kelola keuangan dari tahun ke tahun.

Analisis keberhasilan dalam pencapaian target IKU realisasi anggaran adalah sebagai berikut karena :

- a Belanja modal tahun anggaran 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan
- b Terlaksananya monitoring dan evaluasi halaman III DIPA terkait rencana penarikan dana sehingga kegiatan yang berlangsung di Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 dapat dilaksanakan sesuai jadwal

Kendala dalam pelaksanaan indikator realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah adanya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 yang menyebabkan adanya efisiensi anggaran pada Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga diperlukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan berpotensi menyebabkan keterlambatan realisasi dan ketidaksesuaian rencana penarikan dana.

Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kendala adalah mengalihkan penggunaan dana BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 untuk menggantikan dana pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari rupiah murni yang terkena efisiensi.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator realisasi anggaran diwujudkan melalui pelaksanaan anggaran yang terencana dan terkendali. Sebagai contoh Poltekkes Kemenkes Denpasar pada belanja operasional dan perjalanan dinas dilakukan pengendalian frekuensi dan pemanfaatan metode daring sehingga anggaran dapat dihemat tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan tugas sesuai dengan Nota Dinas Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor KR.01.01/F.XXIV/1372/2025 tentang Penerapan Strategi Pengendalian Dalam Rangka Efisiensi Anggaran tanggal 11 Februari 2025. Selain itu, monitoring realisasi anggaran secara berkala yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar memungkinkan penyesuaian kegiatan sejak dini, sehingga pagu anggaran dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian output dan kinerja organisasi. Optimalisasi tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar secara keseluruhan.

Indikator realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

9. Persentase kelulusan uji kompetensi

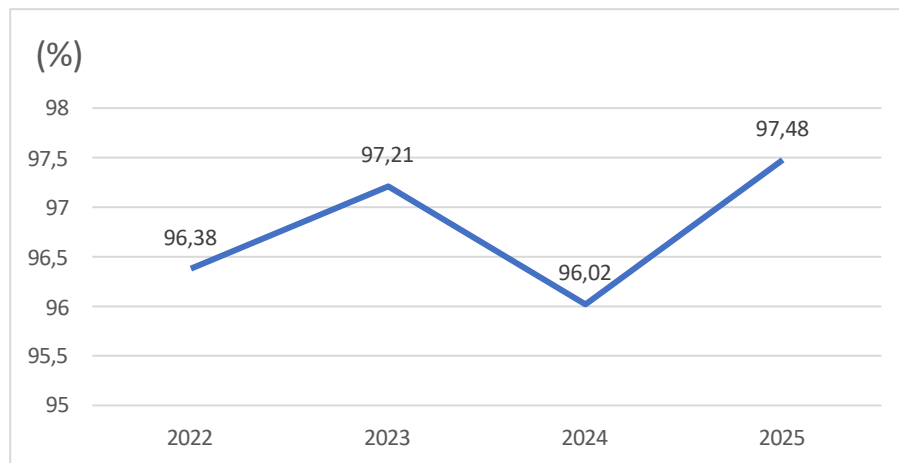
Persentase kelulusan ujian kompetensi adalah Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Perhitungan persentase realisasi dapat menggunakan formula sebagai berikut

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\%$$

Tabel 21
Persentase kelulusan uji kompetensi Tahun 2022 - 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Jurusan	Kelulusan Uji Kompetensi							
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Uji Kompetensi (First Taker) Tahun 2022	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Uji Kompetensi (First Taker) Tahun 2023	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2023	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Uji Kompetensi (First Taker) Tahun 2024	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2024	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Uji Kompetensi (First Taker) Tahun 2025	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2025
1	Keperawatan	150	149	125	121	228	221	229	226
2	Kebidanan	229	227	153	150	176	167	246	240
3	Kesehatan Gigi	61	60	41	41	41	41	59	59
4	Gizi	123	115	132	127	126	120	161	156
5	Kesehatan Lingkungan	59	57	26	26	87	83	110	107
6	Teknik Laboratorium Medis	151	137	133	128	171	164	186	178
Jumlah		773	745	610	593	829	796	991	966
Persentase kelulusan Uji Kompetensi		96,38%		97,21%		96,02%		97,48%	

Jumlah realisasi atas persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2025 adalah sebesar 97,48% dengan capaian 102,61% dari target tahun 2025 adalah sebesar 95% yang dapat dilihat pada tabel 22 diatas. Di tahun 2025 jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi sejumlah 991 mahasiswa dengan 966 mahasiswa dinyatakan lulus uji kompetensi *first taker*.



Gambar 13 Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2022 - 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dari Gambar 13 diatas dapat dibandingkan capaian realisasi persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,46%, meningkat 0,27% dari tahun 2023 serta meningkat 1,1% dari tahun 2022. Jika dibandingkan dengan standar nasional yang terdapat pada PMK Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2025 – 2029 halaman 222, target persentase peserta didik Poltekkes Kemenkes yang lulus uji kompetensi tahun 2025 adalah sebesar 93% sedangkan realisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 adalah sebesar 97,48 % atau diatas target renstra Kemenkes sebesar 4,48%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah:

- Poltekkes Kemenkes Denpasar telah membuat bank soal uji kompetensi untuk dipergunakan oleh mahasiswa.
- Mengadakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi bagi seluruh mahasiswa.
- Melaksanakan *Try Out* Uji Kompetensi internal, melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal *vignette*.
- Melakukan Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM yang dilakukan oleh Wakil Direktur I kepada Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap triwulan.

Di tahun 2025 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu menambah kegiatan-kegiatan *tryout* uji kompetensi agar lebih mengasah kemampuan mahasiswa sebelum uji kompetensi berlangsung.

Program yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator untuk adalah meningkatkan frekuensi *try out* uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal *vignette*.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Denpasar diwujudkan melalui pemanfaatan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia secara optimal. Sebagai contoh, pelaksanaan *try out* uji kompetensi

berbasis Computer Based Test (CBT) memanfaatkan laboratorium komputer milik Poltekkes Kemenkes Denpasar yang berlokasi di Kampus Moyo dan aplikasi yang telah tersedia, sehingga dapat dilaksanakan secara berkala tanpa menambah biaya signifikan. Peningkatan persentase kelulusan uji kompetensi dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan terarah.

10. Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan

Definisi jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025. Cara perhitungan realisasi yang dipublikasikan adalah sama dengan jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)
- Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2
- Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan

Adapun realisasi luaran penelitian yang dipublikasikan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Luaran Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Publikasi Penelitian	Jml	Link data dukung :
penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Luaran bereputasi (Scopus dan WOS)	13	https://docs.google.com/spreadsheets/d/16zUAxDd8b4r6Ax53t45JDvfP3p-PXV2/edit?usp=sharing&ouid=113345549712159403880&rtpof=true&sd=true
Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	3	https://docs.google.com/spreadsheets/d/11b5-Fduy2_cxL13XL4WRSEKgzNrcsyYS/edit?usp=sharing&ouid=113345549712159403880&rtpof=true&sd=true
Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan	111	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1owPjryc6NEpRXCg9tfa_g1MN_bLOuaj/edit?usp=sharing&ouid=113345549712159403880&rtpof=true&sd=true
		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1whLtWRhKh-tNcUyzFxPQoKXwGeZtEDU/edit?usp=sharing&ouid=113345549712159403880&rtpof=true&sd=true
Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025:	127	

Berdasarkan tabel 22 diatas, ealisasi capaian indikator jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan tahun 2025 adalah sebanyak 127 publikasi dari target 100 publikasi dengan persentase capaian 127%. Analisis keberhasilan dalam pelaksanaan indikator kinerja ini adalah adanya monev per triwulan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada para peneliti guna menilai tingkat pencapaian luaran penelitian yang dipublikasikan serta mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi peneliti sehingga dapat dilakukan langkah korektif.

Indikator jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025 sehingga tahun sebelumnya belum memiliki realisasi dan tidak dapat dibandingkan.

Indikator jumlah luaran penelitian yang dipublikasi Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan indikator jumlah luaran penelitian yang dipublikasi tahun 2025 yaitu

- a. masih terbatasnya alokasi waktu dosen/peneliti akibat tingginya beban pelaksanaan tridarma dan tugas penunjang lainnya
- b. kapasitas dan pengalaman peneliti dalam penyusunan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi belum merata
- c. Proses penelaahan (peer review) dan penerbitan jurnal yang relatif panjang juga berdampak pada tertundanya realisasi luaran publikasi Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun berjalan

Adapun upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mengatasi kendala saat pelaksanaan indikator jumlah luaran penelitian yang dipublikasi adalah

- a. Melaksanakan workshop peningkatan kapasitas penulisan publikasi jurnal
- b. Memberikan informasi dan pendampingan terkait publikasi hasil penelitian melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Melakukan identifikasi dan monev usulan publikasi luaran melalui Sinta dan Google Scholar oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- d. Memfasilitasi akses jurnal untuk publikasi bagi peneliti.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat ditinjau dari aspek pengelolaan anggaran. Pada Tahun 2025, anggaran penelitian yang bersumber dari Rupiah Murni mengalami penyesuaian akibat kebijakan pemblokiran anggaran sesuai Instruksi Presiden Tahun 2025 sebesar Rp1.445.114.000. Kondisi tersebut berdampak pada perlunya penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Menyikapi hal tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan reviu ulang terhadap skema

pendanaan penelitian agar seluruh kegiatan penelitian dan hasil penelitian tetap dapat dilaksanakan secara optimal. Langkah ini bertujuan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta menjaga pencapaian target jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan

11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi

Definisi Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan atau perekayasaan oleh Lembaga / unit yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau social budaya.

Realisasi Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025 Poltekkes Kemnkes Denpasar adalah sebagai berikut :

Tabel 23
 Realisasi Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025
 Poltekkes Kemenkes Denpasar

Karya yang mendapatkan:	Realisasi	Link data dukung :
Izin Edar	-	
Paten	-	
Paten Sederhana	4	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ptAZFKX9krBIEhfwOTs3fjEAHi4eDBni/edit?usp=sharing&oid=113345549712159403880&rtpof=true&sd=true
Desain Industri	-	
Merek	-	
Hak cipta	93	https://docs.google.com/spreadsheets/d/13fBtSmwHnm4ew4EECD8WpdzUUKvi86GS/edit?usp=sharing&oid=113345549712159403880&rtpof=true&sd=true
Jumlah Produk Inovasi:	97	

Dari tabel 23 diatas dapat diketahui bahwa realisasi dari indikator jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau dikomersialisasi Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebanyak 97 inovasi dari target 62 inovasi dengan persentase capaian sebesar 156,45%. Analisis keberhasilan dalam pelaksanaan indikator kinerja ini adalah adanya monev per triwulan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada para peneliti guna menilai tingkat pencapaian luaran penelitian yang dipublikasikan serta mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi peneliti sehingga dapat dilakukan langkah korektif.

Jumlah Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi belum menjadi Indikator kinerja pada tahun 2022 dan 2023 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan sedangkan untuk tahun 2024 sudah menjadi indikator kinerja namun memiliki definisi operasional yang berbeda dengan target di tahun 2025 sehingga tetap tidak dapat dilakukan perbandingan. Indikator jumlah produk inovasi yang dikomersialisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan indikator jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau dikomersialisasi Tahun 2025 yaitu

- a. Belum optimalnya produk inovasi yang dihasilkan peneliti Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memasuki tahap hilirisasi dan komersialisasi belum sepenuhnya optimal, khususnya terkait pemenuhan standar mutu, perizinan, dan kelayakan pasar.
- b. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan kekayaan intelektual dan kerja sama pemanfaatan inovasi

Adapun upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mengatasi Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah :

- a. Melakukan identifikasi produk inovasi untuk usulan paten oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi workshop pendampingan paten bagi dosen
- c. Melakukan penyiapan produk untuk pengurusan ijin edar (PIRT) oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat ditinjau dari aspek pengelolaan anggaran. Pada Tahun 2025, anggaran penelitian yang bersumber dari Rupiah Murni mengalami penyesuaian akibat kebijakan pemblokiran anggaran sesuai Instruksi Presiden Tahun 2025 sebesar Rp1.445.114.000. Kondisi tersebut berdampak pada perlunya penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Menyikapi hal tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan reviu ulang terhadap skema pendanaan penelitian agar seluruh kegiatan penelitian dan hasil penelitian tetap dapat dilaksanakan secara optimal. Langkah ini bertujuan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta menjaga pencapaian target jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau dikomersialisasi

12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan

Definisi jumlah pengabdian yang dihasilkan adalah realisasi kepada Masyarakat berbasis Masyarakat, kewirausahaan, kewilayahan sesuai dengan skema dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU dan pendanaan lainnya. Skema untuk pengabdian yang dihasilkan di tahun 2025 diklasifikasikan menjadi 3 yaitu :

a. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kewilayahan:

Program pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan Kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan

b. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Masyarakat:

Program pengabdian kepada Masyarakat yang bemitra dengan sekelompok Masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang Kesehatan termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory.

c. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kewirausahaan:

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru

Formula perhitungan realisasi kepada masyarakat sesuai dengan skema adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat tahun 2025. Realisasi tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sejumlah 57 Pengabdian, diatas target sebesar 27 pengabdian dari target 30 pengabdian dengan persentase capaian sebesar 190%.

Analisis program keberhasilan atas pelaksanaan indikator kinerja Jumlah Pengabdian yang dihasilkan pada Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif mitra daerah, seperti fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, dan komunitas masyarakat, yang berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra tersebut mendorong tercapainya pengabdian kepada Masyarakat sesuai target serta mencerminkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya institusi. Perbandingan jumlah realisasi dengan tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel24 berikut :

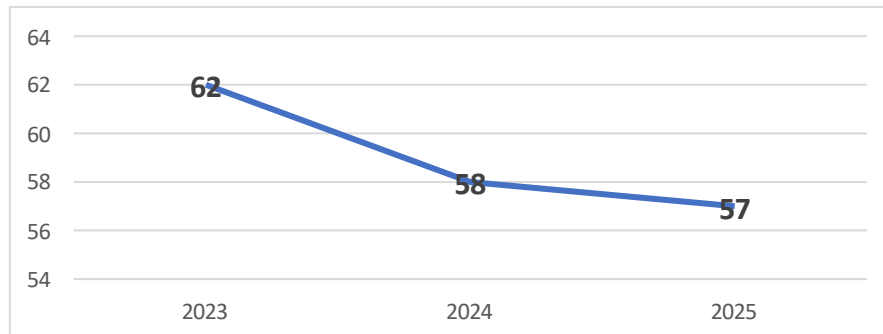
Tabel 24
Realisasi Jumlah Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2023 - 2025

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan		62	58	57

Jumlah pengabdian kepada Masyarakat belum menjadi indikator kinerja di tahun 2022. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2023 hingga tahun 2025 mengalami penurunan jumlah. Realisasi jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan tahun 2025 mengalami penurunan sejumlah 1 pengabdian dibandingkan tahun 2024 dan turun 5 pengabdian dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi teknis setiap tahunnya. Indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan

dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Grafik realisasi jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan dapat dilihat pada grafik 6 berikut :



Gambar 14 Realisasi Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 - 2025

Gambar 14 menunjukkan tren penurunan jumlah pengabdian yang dihasilkan selama periode 2023–2025. Pada Tahun 2023 jumlah pengabdian tercatat sebanyak 62 kegiatan, kemudian menurun menjadi 58 kegiatan pada Tahun 2024, dan kembali mengalami penurunan menjadi 57 kegiatan pada Tahun 2025. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya penyesuaian dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, baik dari sisi perencanaan, ketersediaan sumber daya, maupun kebijakan pendukung. Meskipun demikian, kegiatan pengabdian Poltekkes Kemenkes Denpasar tetap dilaksanakan secara terarah dan berorientasi pada kualitas serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan.

Pelaksanaan indikator Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 masih menghadapi beberapa kendala antara lain

- Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi lebih sedikit karena masih terdapat proposal yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria kelayakan administrasi dan substansi yang ditetapkan.
- keterbatasan alokasi anggaran akibat kebijakan blokir sesuai Instruksi Presiden Tahun 2025

Adapun upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat di tahun 2026 adalah

- Melaksanakan workshop pendampingan proposal pengabmas tahun 2026
- Melakukan penyesuaian anggaran pengabmas tahun 2025 untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta menjaga pencapaian target jumlah pengabdian kepada masyarakat.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat ditinjau dari aspek pengelolaan anggaran. Pada Tahun 2025, anggaran pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Rupiah Murni mengalami penyesuaian akibat kebijakan pemblokiran anggaran sesuai Instruksi

Presiden Tahun 2025 sebesar Rp 930.684.000. Kondisi tersebut berdampak pada perlunya penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabmas. Menyikapi hal tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan reviu ulang terhadap skema pendanaan pengabmas agar seluruh kegiatan penelitian dan hasil penelitian tetap dapat dilaksanakan secara optimal. Langkah ini bertujuan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta menjaga pencapaian target jumlah pengabdian kepada Masyarakat.

13. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa

Definisi Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa adalah seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 adalah sebesar 1:33 dimana untuk perhitungan realisasi didapatkan dari perhitungan dibawah ini

Tabel 25
Perhitungan Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa tahun 2025
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Perhitungan	Realisasi Tahun 2025
a. Jumlah Dosen Tetap tahun 2025 (Tahun KPI)	116
b. Jumlah Mahasiswa tahun 2025 (Tahun KPI)	3867
c. Formula perhitungan:	
<u>Jumlah Dosen Tetap (Tahun KPI)</u>	116
Jumlah Mahasiswa (Tahun KPI)	3867
Rasio Dosen terhadap mahasiswa (isi rasio manual):	1:33
Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa:	85%

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

Rasio	Nilai
1:27-1:30	100%
1:17-1:< 27 dan 1:>30-1:33	85%
1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36	75%
1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39	65%
1:<11 dan 1:>39	55%

Indikator rasio dosen dengan mahasiswa belum menjadi indikator kinerja di tahun sebelumnya sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi dari target rasio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 adalah sebesar 1:33 dengan target 1:32. Realisasi ini sudah sesuai dengan target tahun 2025 dengan persentase capaian sebesar 100%. Analisis keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan pengaturan dosen homebase sesuai program studi serta pembagian beban mengajar yang proporsional

Indikator rasio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator kinerja rasio dosen tetap dengan jumlah mahasiswa adalah

- jumlah peminat dan mahasiswa di beberapa prodi masih sedikit sehingga mempengaruhi rasio dosen terhadap mahasiswa secara keseluruhan
- Adanya dosen yang memasuki masa pensiun di tahun 2025

Adapun upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar mengatasi kendala dalam pelaksanaan indikator IKU rasio dosen tetap dengan jumlah mahasiswa adalah :

- Berkoordinasi dengan wadir 3, unit promosi dan kerjasama, kajur dan kaprodi untuk meningkatkan promosi untuk jurusan yang masih sedikit mahasiswa
- Mengajukan pengusulan penambahan dosen melalui mekanisme rekrutmen CPNS atau CPPPK

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator rasio dosen tetap dengan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tercermin dari pengelolaan dosen tetap yang proporsional terhadap jumlah mahasiswa yang dilayani. Penugasan dosen dilakukan secara optimal melalui pengaturan beban kerja dan pemanfaatan dosen lintas program studi, sehingga rasio dosen dan mahasiswa tetap terjaga sesuai ketentuan tanpa penambahan sumber daya yang signifikan. Selain itu untuk kegiatan promosi kaitannya dengan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara massive melalui akun media sosial Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga dapat lebih efisien dari sisi anggaran namun tetap dapat menjangkau banyak kalangan.

14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar

Definisi Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar adalah jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025

Adapun formula perhitungan untuk indikator ini adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar tahun 2025}}{\text{jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Sehingga didapatkan realisasi untuk indikator ini adalah :

$$\left(\frac{56 \text{ orang Lektor Kepala}}{46 \text{ orang Lektor}} \right) \times 100\% = 121,74\%$$

Tabel 26

Sebaran dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan Lektor
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Jurusan	Lektor Kepala	Lektor
Keperawatan	16	10
Kebidanan	8	13
Kesehatan Gigi	4	6
Gizi	13	4
Teknologi Laboratorium Medis	9	8
Kesehatan Lingkungan	6	5
Total	56	46

Dari tabel 26 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025 jumlah Lektor Kepala terbanyak berada di jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan jumlah terendah berada di jurusan Kesehatan Gigi. Realisasi indikator Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar tahun 2025 adalah sebesar 121,74% dari target 89,29% dengan persentase capaian sebesar 136,34%

Rekapan nama dosen sesuai tabel dapat diakses pada link berikut
<https://tinyurl.com/LKdanLektor2025>

Definisi operasional Indikator kinerja Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/Atau Guru Besar tahun 2025 dengan 2024 memiliki perbedaan. Perbedaannya adalah pada pembanding yang digunakan untuk menghitung realisasi. Tahun 2024 pembanding yang digunakan adalah jumlah keseluruhan dosen tetap sedangkan di tahun 2025 pembanding yang digunakan adalah jumlah dosen dengan kualifikasi lektor sehingga realisasi tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024. Untuk tahun 2023, target indikator dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar berupa jumlah dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan tahun 2025. Di tahun 2022, indikator ini belum menjadi target kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar. Indikator rasio Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/Atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian

Kesehatan sebagai pembanding.

Analisis keberhasilan pelaksanaan indikator ini Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independent

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi atas indikator mengenai Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut adalah

- a. Secara rutin mengadakan sosialisasi kenaikan pangkat dan jabatan dosen di Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Melakukan pendampingan bagi dosen lektor untuk naik jabatan ke lektor kepala maupun guru besar.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar tercermin dari optimalisasi pengembangan karier dosen melalui pembinaan berkelanjutan dari wilayah Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Denpasar. Upaya peningkatan jabatan fungsional dilakukan secara terarah tanpa memerlukan tambahan anggaran yang signifikan, sehingga capaian indikator dapat didukung secara efektif dan efisien.

15. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen

Definisi Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen adalah jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) Tahun

Adapun formula perhitungan untuk indikator ini adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2025}}{\text{jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) Tahun pada tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Sehingga didapatkan realisasi untuk indikator ini adalah :

$$\begin{aligned} & \left(\frac{106 \text{ dosen}}{108 \text{ dosen}} \right) \times 100\% \\ & = 98,15\% \end{aligned}$$

Tabel 27
 perbandingan persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen
 tahun 2024 dan 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar

Keterangan	2024	2025
Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	98,18	98,15
Target Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	85	98,15

Dari perhitungan tabel 27 diatas didapatkan realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 98,15% dengan target indikator kinerja tahun 2025 sebesar 98,15% dan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Data rekapan dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dapat diakses pada link berikut <https://tinyurl.com/Serdos2025Denpasar>

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, persentase persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,03% dikarenakan adanya dosen yang sudah memasuki masa pensiun. Indikator ini merupakan indikator yang berbeda dari tahun tahun 2023. Di tahun 2023 target indikator berupa Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dengan tahun 2023. Di tahun 2022, indikator ini belum menjadi target kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar. Indikator rasio persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Adapun analisis keberhasilan dari pelaksanaan indikator adalah telah terlaksananya pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap dosen dalam pengajuan serdos oleh pihak kepegawaian Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi indikator Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen adalah

- a. Rutin melakukan pendataan dosen yang sudah eligible untuk mendapatkan sertifikasi.
- b. Melakukan pendampingan pengajuan serdos dosen yang sudah eligible.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen tercermin dari pemanfaatan sumber daya manusia dan dukungan Poltekkes Kemenkes Denpasar secara optimal melalui fasilitasi dan pendampingan proses sertifikasi melalui tim kepegawaian. Upaya tersebut dilaksanakan secara terencana tanpa penambahan anggaran yang signifikan, sehingga peningkatan jumlah dosen bersertifikat dapat dicapai secara efektif dan efisien.

16. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris

Definisi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris adalah Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap. Realisasi IKU dapat dihitung dengan formula seperti berikut :

$$\left(\frac{\text{adalah Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 pada tahun 2025}}{\text{jumlah dosen tetap pada tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Dari formula diatas didapatkan hasil realisasi untuk indikator ini sebagai berikut :

$$\left(\frac{112 \text{ dosen}}{116 \text{ dosen}} \right) \times 100\% = 96,55\%$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil realisasi sebesar 96,55 % dari target sebesar 82,30 % dengan capaian 117,31% dari target. Data Rekap skor toefl dapat diakses pada link <https://tinyurl.com/Toefl2025Denpasar>

Indikator persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena terdapat perbedaan pada definisi operasional. Tahun 2024 dan 2023, definisi operasional indikator adalah Jumlah dosen tetap kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara sedangkan untuk tahun 2025 definisi operasional berubah menjadi jumlah dosen tetap tidak hanya untuk dosen kelas internasional. Indikator persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah:

- Terlaksananya perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi
- Adanya ketentuan hasil TOEFL 475 sebagai persyaratan Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar

Di tahun 2025 tidak mengalami kendala yang signifikan dalam pelaksanaan indikator Persentase kemampuan bahasa inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) hanya saja perlu dilakukan pelatihan dosen secara kontinu dalam penggunaan bahasa inggris dalam proses belajar dan mengajar.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen kelas internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP minimal 475) tercermin dari pelaksanaan tes TOEFL yang dilaksanakan di Laboratorium Bahasa Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pemanfaatan fasilitas internal tersebut memungkinkan pelaksanaan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris dosen tanpa menimbulkan biaya tambahan, sehingga penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

17. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah

Definisi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah adalah persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan pendidikan maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan tahun sebelumnya (T-1)

Adapun formula perhitungan untuk indikator ini adalah

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan (T - 1) yang bekerja di sektor kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan Pendidikan} \leq 6 \text{ bulan}}{\text{b. Jumlah lulusan pada tahun sebelumnya (T - 1)}} \right) \times 100\%$$

Dari formula diatas didapatkan hasil realisasi untuk indikator ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \left(\frac{1.049 \text{ mahasiswa}}{1.144 \text{ mahasiswa}} \right) \times 100\% \\ & = 91,70\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil realisasi sebesar 91,70% dari target sebesar 91,28 % dengan capaian 100,46% dari target. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah adalah :

- a. Diadakannya MoU dengan pihak terkait (puskesmas dan fasyankes pemerintah) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan
- c. Dilaksanakannya career day yang mengundang banyak Perusahaan yang memerlukan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Tabel 28 Data *Tracer Study* Lulusan general Poltekkes Kemenkes Denpasar

NO	JURUSAN PROGRAM STUDI	TOTAL LULUS 2024	DATA LULUSAN DARI RESPON		
			LULUSAN BEKERJA	LULUSAN MELANJUTKAN KULIAH	LULUSAN BELUM BEKERJA
1	Keperawatan				
	Keperawatan Diploma III	116	78	38	
	Keperawatan Sarjana Terapan	86	1	85	
	Keperawatan Sarjana Terapan Kelas RPL	22	11	8	2
	Keperawatan Profesi Ners	112	98	2	11
2	Kebidanan				
	Kebidanan Diploma III	37	36	1	10
	Kebidanan Sarjana Terapan	44	5	39	
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL	116	27	86	3
*	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL TPMB	54	51		3
*	Kebidanan Profesi Bidan	136	128	1	1
3	Kesehatan Gigi				
	Kesehatan Gigi Diploma III	41	36		5
4	Gizi				
	Gizi Diploma III	40	37	1	2
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	61	42		19
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas RPL	24	18		6
5	Kesehatan Lingkungan				
	Sanitasi Diploma III	25	18		7
	Sanitasi Sarjana Terapan	18	14	1	3
	Sanitasi Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	43	43		
6	Teknologi Laboratorium Medis				
	TLM Diploma III	99	80		19
	TLM Sarjana Terapan	70	62	2	6
	Total	1144	785	264	97

Dari tabel 28 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah lulusan tahun 2024 adalah sebanyak 1.144 orang Dimana sebanyak 785 lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah bekerja, 264 lulusan memilih melanjutkan pendidikan dan sebanyak 97 lulusan belum bekerja. Indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah merupakan indikator baru pada tahun 2025 sehingga tahun sebelumnya belum memiliki realisasi. Indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Pada Tahun 2025, pelaksanaan indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal ijazah tidak mengalami kendala yang signifikan. Namun demikian, diperlukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengisian data tracer study guna memastikan ketersediaan dan keakuratan data lulusan sebagai dasar pengukuran capaian indikator.

Adapun Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian indikator ini adalah sebagai berikut :

- a. Mencari informasi tentang peluang kerja bagi alumni
- b. membagikan informasi peluang kerja kepada alumni melalui pengelola jurusan, IKAPODE dan platform digital Poltekkes Denpasar

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal ijazah tercermin dari pemanfaatan sistem tracer study dan koordinasi internal secara optimal tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Poltekkes Kemenkes Denpasar menerapkan kebijakan bahwa alumni yang akan memperoleh layanan legalisir ijazah diwajibkan mengisi tautan tracer study yang telah disediakan, sehingga pengukuran capaian indikator dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan

Definisi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan adalah persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya.

Adapun formula perhitungan untuk indikator ini adalah

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan th 2024 yang bekerja di sektor kesehatan}}{\text{jumlah lulusan pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

Dari formula diatas didapatkan hasil realisasi untuk indikator ini sebagai berikut :

$$\left(\frac{624 \text{ mahasiswa}}{1.144 \text{ mahasiswa}} \right) \times 100\% = 54,55\%$$

Hasil perhitungan diperoleh hasil realisasi sebesar 54,55% % dari target sebesar 49,17 % dengan capaian 110,94% dari target. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan adalah :

- Diadakannya MoU dengan pihak terkait (puskesmas, fasyankes pemerintah, swasta) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan
- Dilaksanakannya career day yang mengundang banyak perusahaan yang memerlukan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Tabel 29 Data Tracer Study tempat bekerja lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar

NO	JURUSAN PROGRAM STUDI	TOTAL LULUS 2024	TEMPAT BEKERJA LULUSAN		
			RS/ FASYANKES/ KLINIK	SWASTA DILUAR KES	MANDIRI
1	Keperawatan				
	Keperawatan Diploma III	116	75	1	2
	Keperawatan Sarjana Terapan	86		1	
	Keperawatan Sarjana Terapan Kelas RPL	22	5		
	Keperawatan Profesi Ners	112	94	4	1
2	Kebidanan				
	Kebidanan Diploma III	37	23	14	3
	Kebidanan Sarjana Terapan	44	3	2	
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL	116	24	1	
*	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL TPMB	54	44	3	6
*	Kebidanan Profesi Bidan	136	107	14	8
3	Kesehatan Gigi				
	Kesehatan Gigi Diploma III	41	35	1	
4	Gizi				
	Gizi Diploma III	40	6	31	
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	61	9	33	
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas RPL	24	18		
5	Kesehatan Lingkungan				
	Sanitasi Diploma III	25	8	10	
	Sanitasi Sarjana Terapan	18	7	7	
	Sanitasi Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	43	42	1	
6	Teknologi Laboratorium Medis				
	TLM Diploma III	99	73	7	
	TLM Sarjana Terapan	70	51	11	
	Total	1144	624	141	20

Dari tabel 29 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah lulusan tahun 2024 adalah sebanyak 1.144 orang Dimana sebanyak 624 lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah bekerja di sektor Kesehatan, 141 bekerja diluar sektor Kesehatan dan sebanyak 20 orang bekerja mandiri. Indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan merupakan indikator baru pada tahun 2025 sehingga tahun sebelumnya belum memiliki realisasi. Indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Pada Tahun 2025, pelaksanaan indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan tidak mengalami kendala yang signifikan. Namun demikian, diperlukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengisian data tracer study guna memastikan ketersediaan dan keakuratan data lulusan sebagai dasar pengukuran capaian indikator.

Adapun Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian indikator ini adalah sebagai berikut :

- a. Mencari informasi tentang peluang kerja bagi alumni
- b. membagikan informasi peluang kerja kepada alumni melalui pengelola jurusan, IKAPODE dan platform digital Poltekkes Denpasar

Efisiensi penggunaan sumber daya pada Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan tercermin dari pemanfaatan sistem tracer study dan koordinasi internal secara optimal tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Poltekkes Kemenkes Denpasar menerapkan kebijakan bahwa alumni yang akan memperoleh layanan legalisir ijazah diwajibkan mengisi tautan tracer study yang telah disediakan, sehingga pengukuran capaian indikator dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

Definisi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan kelas internasional dan/atau program internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1). Adapun formula perhitungan untuk indikator ini adalah:

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan KI} \begin{matrix} \text{dan} \\ \text{atau} \end{matrix} \text{program KI th 2024 \& 2025 yang bekerja di LN}}{\text{jumlah lulusan KI} \begin{matrix} \text{dan} \\ \text{atau} \end{matrix} \text{Program Internasional th 2024 \& 2025}} \right) \times 100\%$$

$$\left(\frac{12 \text{ mahasiswa}}{15 \text{ mahasiswa}} \right) \times 100\% = 80\%$$

Perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 80 % dari target sebesar 80% dengan realisasi 100%. Tabel berikut menunjukkan serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri tahun 2025

Tabel 30 Nama Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bekerja di luar negeri

NO	NAMA	Pendidikan	Lulusan Tahun	Tahun Keberangkatan	Tempat Bekerja/Pengguna	Mitra Kerjasama Poltekkes	Negara
1	Ni Made Ayu Febrya	DIII Keperawatan	2024	2025	sdh di Jepang, sdg pelatihan dan 1 bulan masuk kerja di perusahaan	LPK LPJ Bali	Jepang
2	Ni Made Devi Kusumawati	D3 Keperawatan	2024	2025	Chuo Hakuju kai	FUJI ACADEMY	Jepang
3	Ni Putu Dea Damayanti	D3 Keperawatan	2024	2025	Medical Cooperation Meiwakai	FUJI ACADEMY	Jepang
4	Ni Luh Luzia Amanda Prihandini	D3 Keperawatan	2024	2025	Iryou Houjin Mitsutomokai	FUJI ACADEMY	Jepang
5	Ni Luh Putu Eka Yanti	D3 Keperawatan	2024	2025	Shakai fukushi houjin Tosa Kouseikai	FUJI ACADEMY	Jepang
6	Dewa Ayu Made Pradnya Putri	D3 Keperawatan	2024	2025	Shakai fukushi houjin Tosa Kouseikai	FUJI ACADEMY	Jepang
7	Ni Made Juli Purnama Dewi	D3 Keperawatan	2024	2025	Shakai fukushi houjin Yume no Kai	FUJI ACADEMY	Jepang
8	Ni Kadek Sri Mayasanti	D3 Keperawatan	2024	2025	Starts Care Service	FUJI ACADEMY	Jepang
9	A'isyah Faadhilah Yuniar	D4 Teknologi Laboratorium Medis	2024	2025	Shin ai Byouin	FUJI ACADEMY	Jepang
10	Ni Luh Tu Ayu Juliani	D3 Gizi	2024	2025	Shakai iryou houjin Chikamorikai	FUJI ACADEMY	Jepang
11	Ni Made Audia Maheswari	Profesi Ners	2024	2025	persiapan bhs jerman tahap akhir di Yogya	KP2MI	Jerman
12	Ni Wayan Purniasih	DIII Keperawatan	2024	2025	persiapan bhs Jepang tahap akhir	LPK LPJ Bali	Jepang

Dari tabel 30 diatas diketahui bahwa serapan lulusan Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri tahun 2025 adalah sebanyak 12 orang dari 15 orang yang mengikuti program internasional. Di tahun 2025, Poltekkes Kemenkes Denpasar belum memiliki lulusan kelas internasional. Analisis keberhasilan program dalam pencapaian indikator ini adalah

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengadakan MoU dengan beberapa pihak terkait yang memfasilitasi mahasiswa(i) untuk dapat bekerja di luar negeri.
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga telah memasukan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa.
- c. Memfasilitasi sosialisasi dari penyedia tenaga kerja luar negeri

Indikator Indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tahun 2023 yang menjadi target kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri sedangkan di tahun 2024 yang menjadi target adalah persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri. Indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Pelaksanaan indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri di tahun 2025 mengalami kendala yaitu mayoritas mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar kurang terbiasa dalam penggunaan bahasa inggris. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah mewajibkan penggunaan bahasa inggris pada hari – hari tertentu yang telah ditetapkan Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengasah kemampuan berbahasa inggris mahasiswa.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri tercermin dari pemanfaatan kerja sama yang telah terjalin dengan mitra penyalur lulusan. Melalui optimalisasi kemitraan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Denpasar tersebut, proses penempatan dan pendataan lulusan dapat dilaksanakan secara terkoordinasi tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan, sehingga pengukuran capaian indikator berjalan efektif dan efisien.

20. Jumlah Prestasi Dosen

Definisi jumlah prestasi dosen yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025. Realisasi prestasi dosen dapat diperoleh sesuai jumlah prestasi internasional, nasional dan kompetisi internasional dosen

tahun 2025.

Adapun realisasi untuk jumlah prestasi dosen Tahun 2025 adalah sejumlah 23 prestasi dari target 18 prestasi dosen dengan capaian sebesar 127,78%. Analisis keberhasilan pelaksanaan indikator jumlah penghargaan yang diperoleh Poltekkes Kemenkes Denpasar pada Tahun 2025 didukung oleh terlaksananya kerja sama dan koordinasi yang efektif antara ketua jurusan dan organisasi profesi dalam penyediaan serta fasilitasi berbagai perlombaan bagi dosen. Selain itu, keberhasilan pencapaian indikator tersebut juga dipengaruhi oleh penyesuaian definisi operasional prestasi dosen, di mana pada Tahun 2025 perlombaan yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes dapat diakui sebagai realisasi capaian indikator. Adapun rekapan prestasi dosen sampai tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 31 Rekapan prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

NO	NAMA DOSEN	NAMA KEGIATAN	KATAGORI		PENYELENGGARA	LINK SERTIFIKAT/DAKUNG
			NASIONAL	INTER		
1	Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb	23rd International Medical, Pharmaceutical, Cosmeceutical, and Health Science Symposium (IMPACHS)		✓	Management And Science University (MSU) Malaysia	https://drive.google.com/file/d/1csV4HPRLxei_jf5B09w8ncd591YV3pCH/view?usp=sharing
2	Ns. Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Ke p., Sp.Ke. An.	Lomba Penulisan Esai (Dosen) Kategori 2: Pembentukan Soft Skill Perawat Vokasi yang Maju dan Handal dalam rangka Lomba Nasional Dosen dan Mahasiswa dalam rangka HUT ke-14 AIPViKI Tahun 2025	✓		ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI KEPERAWATAN INDONESIA (Aipviki)	https://drive.google.com/file/d/1x6vzhAkHaXmiu-LNDda7ezb9mMWtU2d8/view?usp=sharing
3	Dr. I Wayan Suardana, M.Ke. p.	Lomba Penulisan Esai (Dosen) Kategori 3: Tantangan Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Keperawatan di Era Transformasi Kesehatan dalam rangka Lomba Nasional Dosen dan Mahasiswa dalam rangka HUT ke-14 AIPViKI Tahun 2025	✓		ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI KEPERAWATAN INDONESIA (AIPViKI)	https://drive.google.com/file/d/1x6vzhAkHaXmiu-LNDda7ezb9mMWtU2d8/view?usp=sharing
4	Dr. Sri Rahayu, S.Ke. p., Ners., M.Ke. s	Direktur Poltekeks berprestasi Peringkat II	✓		DITJEN SDMK Kementerian Kesehatan RI	https://drive.google.com/file/d/15nx8DulQkEyNJivJytNTxQnGEts4kCSi/view?usp=sharing
5	Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb	The Third Champion to Essay Competition in International Webinar "Connecting Hands, Empowered Women and family Centered Care Through Integrated Technology and Partnerships in Midwirefy Care"		✓	Health Polytechnic Kemenkes Bandung	https://drive.google.com/file/d/1AGdrzmm7k7Kqts_zoUr42Vy9por-6KD7/view?usp=drive_link

NO	NAMA DOSEN	NAMA KEGIATAN	KATAGORI		PENYELENGGARA	LINK SERTIFIKAT/DAKUNG
			NASIONAL	INTER		
6	Dr. I Putu Suraoka, S.ST., M.Kes.	Juara II Presentasi Oral pada kelas simposium AsNI, Temu Ilmiah Persagi	✓		DPP PERSAGI	https://drive.google.com/file/d/1WfwrQWmFsC3olXa1cxPd7YiugpFzT_ft/view?usp=sharing
7	I Made Sukarja, S.Kep.,Ns., M.Kep	the International Health Lecturer Competition (IHLC) 2025 with the theme: "Global Perspectives on Brain Health: Interdisciplinary Approaches to Brain Health (Innovation, Prevention and Care)"		✓	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	https://drive.google.com/file/d/1IN8fbPSB00XfFhKTy7XyV/CbnqgMNxQM4/view?usp=sharing
8	Aprilia Rakhmawati, S.ST., M.Biomed dkk	ICMAHS 2025		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/1mxrZ3hjMZrghD4DaYUe9cRrqMNVdnXy0/view?usp=drive_link
9	Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP.M., Erg dkk	ICMAHS 2025		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/14GM6Wuf4wWppSsUh6TlBaW6QtmA20w-Q/view?usp=drive_link
10	I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH. dkk	ICMAHS 2025		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/1bUyrR7Kv0jSRF2TA1s91Eyt9AwTM4pZh/view?usp=drive_link
11	Heri Setiyo Bakti, S.ST., M.Biomed	ICMAHS 2025		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/12zNRt--Hxpl4hhJuNFsrMNPfVqIt70M/view?usp=drive_link
12	Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si.	Rakernas APTLMI 2025		✓	AIPTLMI	https://drive.google.com/file/d/1fGKClo_c-Cfef_LHm-StivNgBahyqeQ1/view?usp=drive_link
13	Ni Made Juniari, S.Kep., Ners., M.Kep. dkk	ICMAHS 2025		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/1noi1A0KV6_nRoyb7eitRVEZkscf1YTMO/view?usp=drive_link

NO	NAMA DOSEN	NAMA KEGIATAN	KATEGORI		PENYELENGGARA	LINK SERTIFIKAT/DAKUNG
			NASIONAL	INTER		
14	Ns. Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Ke p., Sp. Kep. An.	Juara III Inovasi Produk Kesehatan	✓		Etam Fest, Poltekkes Kemenkes Kaltim	https://drive.google.com/file/d/1k2puEZvvh6dLA5YnmERJ8lyEdBINRp0D/view?usp=sharing
15	Nengah Runiari	Juara 2 English Specch	✓		Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur	https://drive.google.com/file/d/1ste_LzDbRdF2V8e0EEvbMF3DCz_4kwNH/view?usp=sharing
16	Dr. I Wayan Juniarsana, SST., M. Fis	Nasional Juara II Kompetisi Inovasi Dosen Poltekkes Kemenkes	✓		Dirjen SDM K	https://drive.google.com/file/d/1VtCZEWepYNZi7215KqoKZGMCSiRogKdc/view?usp=sharing
17	I Wayan Jana, SKM., M. Si	The 1 Winner Presenterst Major in Environmental Health		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/1jBmMvMyCWorexeosaKGL4ptGBjfrRJ2V/view?usp=drive_link
18	I Wayan Jana, SKM., M. Si	Juara 3 English Speech	✓		Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Sanitasi Indonesia (AIPTSI)	https://drive.google.com/file/d/1eudFiw8HJmf22Ub4JoVxRMLHXMFMHmi-/view?usp=drive_link
19	Mochammad Choirul Hadi	Juara 2 menulis abstrak	✓		Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Sanitasi Indonesia (AIPTSI)	https://drive.google.com/file/d/1_xYfEaey8oEQKaIEDEpOsGLKii4O5b/view?usp=drive_link
20	D.A.A. Posmaningsih, SKM., M. Kes	Juara 3 menulis abstrak	✓		Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Sanitasi Indonesia (AIPTSI)	https://drive.google.com/file/d/1ND36gisLMd5dFbly8mwYMN-ZIjWJTiWQ/view?usp=drive_l ink
21	D.A.A. Posmaningsih,	Juara 3 Poster	✓		Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Sanitasi Indonesia (AIPTSI)	https://drive.google.com/file/d/1B3VMaTTtikGNVEOlsl7X9hADJ1MXwMz/view?usp=drive_link

NO	NAMA DOSEN	NAMA KEGIATAN	KATEGORI		PENYELENGGARA	LINK SERTIFIKAT/DAKUNG
			NASIONAL	INTER		
22	Ni Ketut Rusminingsih	As The 2nd Winner Presenter Major in Environmental Health		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/1ANK3MbmlYXjp35f74lnkrV3ppx0BiceJ/view?usp=drive_link
23	M. Choirul Hadi,	As The 3rd Winner Presenter Major in Environmental Health		✓	Poltekkes Kemenkes Denpasar	https://drive.google.com/file/d/1nVmxjRPv9--MOOFCh7ph-wQNqkKSeqO6/view?usp=drive_link

Tabel 32 Realisasi prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 - 2025

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah Prestasi Dosen	5	2	6	23

Tabel 32 menunjukkan fluktuasi jumlah prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar selama periode 2022–2025. Pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 5 prestasi, kemudian menurun menjadi 2 prestasi pada Tahun 2023. Pada Tahun 2024 jumlah prestasi dosen meningkat menjadi 6 prestasi, dan pada Tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 23 prestasi. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin optimalnya dukungan institusi terhadap aktivitas akademik dan profesional dosen, serta meningkatnya partisipasi dosen dalam berbagai kegiatan kompetitif dan pengakuan prestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Indikator jumlah prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Pelaksanaan indikator jumlah prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 tidak mengalami kendala yang signifikan. Namun demikian, diperlukan upaya peningkatan motivasi dosen untuk berpartisipasi dalam berbagai perlombaan melalui pemberian insentif berupa reward remunerasi P3 sebagai bentuk apresiasi atas capaian prestasi.

21. Prestasi mahasiswa

Definisi prestasi mahasiswa yaitu prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.

Realisasi prestasi mahasiswa dapat diperoleh sesuai jumlah prestasi internasional, nasional, provinsi, kota/kab, dan kompetisi mahasiswa tahun 2025.

Data dukung prestasi mahasiswa dapat diakses pada link berikut
<https://tinyurl.com/PrestasiMahasiswa2025Denpasar>

Tabel 33 Realisasi Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

Prestasi Mahasiswa	Realisasi 2025
Prestasi Internasional	18
Prestasi Nasional	88
Prestasi Provinsi	4
Prestasi Kota/Kab	5
Penghargaan dari Kompetisi Internasional	1
Jumlah Prestasi Mahasiswa:	116

Berdasarkan tabel 33 diatas dapat disimpulkan realisasi prestasi mahasiswa tahun 2025 adalah sebanyak 116 prestasi dari target 90 prestasi mahasiswa dengan capaian sebesar 128,89% dengan rincian prestasi internasional sebanyak 18 prestasi, prestasi nasional sebanyak 88 prestasi, prestasi Tingkat provinsi sebanyak 4 prestasi, prestasi Tingkat kabupaten kota sebanyak 5 prestasi, penghargaan dari kompetisi internaasional sebanyak 1 prestasi. Perolehan prestasi terbanyak yang dicapai mahasiswa selama tahun 2025 berasal dari perlombaan Tingkat nasional. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti ajang perlombaan serta memberikan reward bagi mahasiswa berprestasi guna mendorong antusias mahasiswa.

Tabel 34 Prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022 - 2025

Tahun	2022	2023	2024	2025
Prestasi Mahasiswa	47	86	58	116
Target Tahun	16	93	66	90

Tabel 34 diatas menunjukkan perkembangan jumlah prestasi mahasiswa yang bersifat fluktuatif selama periode 2022–2025. Pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 47 prestasi, kemudian meningkat signifikan menjadi 86 prestasi pada Tahun 2023. Pada Tahun 2024 jumlah prestasi mengalami penurunan menjadi 58 prestasi, namun pada Tahun 2025 kembali meningkat secara signifikan menjadi 116 prestasi. Peningkatan pada Tahun 2025 mencerminkan semakin optimalnya pembinaan, pendampingan, serta dukungan institusi terhadap pengembangan potensi dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi akademik maupun nonakademik. Indikator jumlah prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum terdapat standar nasional yang ditentukan

oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai pembanding.

Dalam pelaksanaan indikator prestasi mahasiswa tahun 2025 tidak mengalami kendala yang signifikan. Namun demikian, diperlukan upaya peningkatan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai perlombaan melalui pemberian insentif berupa reward sebagai bentuk apresiasi atas capaian prestasi.

22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional

Indikator selanjutnya adalah yaitu Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional. Yang dimaksud yaitu penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program Pembangunan Kesehatan diukur dari prodi prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul atau akreditasi internasional. Formula perhitungan realisasi adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul/internasional th 2025}}{\text{jumlah prodi Poltekkes Kemenkes th 2025}}$$

Tabel 35 Status akreditasi prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025

No	Jurusan	Prodi	2025	Link Sertifikat
1	Jurusan Keperawatan	Keperawatan Diploma Tiga	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1Jj6A0SPpqOyW5sm0f_m4iNLenXGfTJQVF/view?usp=sharing
		Keperawatan Sarjana Terapan	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1tiSUiphG5dNHZ_J6AnXTXR4FWMoJ4Ua/view?usp=sharing
		Keperawatan Profesi Ners	Unggul	https://drive.google.com/file/d/14dPHYjyY9fUAjWxVFWPVUNVAktfufbt/view?usp=sharing
2	Jurusan Kebidanan	Kebidanan Diploma Tiga	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1eJN3-xOCTXgNPLRxViWbONXb-l8QGZoX/view?usp=sharing
		Kebidanan Sarjana Terapan	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1rjtK1tLO2RZ6w1elp-KVrucqS1NZPuOH/view?usp=sharing
		Kebidanan Profesi Bidan	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1dNG9XJbiKOW2o7LICoR36KxVRdji9uG/view?usp=sharing
3	Jurusan Kesehatan Gigi	Kesehatan Gigi Diploma Tiga	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1A6jWvEWaBadF2skslUp-gXjFahXKRLr4/view?usp=sharing
4	Jurusan Gizi	Gizi Diploma Tiga	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1rh56EOBeTCJo0PXWH3J90AdajFBf8rfb/view?usp=sharing

No	Jurusan	Prodi	2025	Link Sertifikat
		Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	Unggul	https://drive.google.com/file/d/1WxlZL_tvRfVBi-qwdaaT0OcvWZ4XeZvv/view?usp=sharing
5	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Sanitasi Diploma Tiga	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1qCmWyFo5L5MW9CI4S6cQyFXDNuvnrX-E/view?usp=sharing
		Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1s7_CIShTr-3QAS4xDk3JGy3IPryneGe/view?usp=sharing
6	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	TLM Diploma Tiga	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1r7CHGTaGpUmPFzbZVVHzAg7V6B8wNVuD/view?usp=sharing
		TLM Sarjana Terapan	A / Unggul	https://drive.google.com/file/d/1ZZmkv5wVpFIPQorvKfvGP6wEnJJgbPxA/view?usp=sharing

Hasil perhitungan diperoleh realiasi indikator sebesar 100% dari target 92,31% dengan persentase capaian 2025 sampaitahun untuk indikator ini adalah sebesar 108,33%. Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Denpasar mendukung tercapainya indikator sebagai analisis keberhasilan yaitu:

- Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria
- Menyiapkan dokumen akreditasi dengan melibatkan seluruh stakeholder
- Pendampingan secara kontinu dari SPMI dalam pengisian boring akreditasi
- Terlaksananya konseling akreditasi yang difasilitasi SPMI

Di tahun 2025 tidak mengalami kendala yang signifikan dalam pelaksanaan indikator Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional, di tahun 2026 akan melanjutkan proses reakreditasi institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini tercermin dari optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, anggaran, serta sarana prasarana yang telah tersedia. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan secara berkala oleh Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Denpasar dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan, sehingga pendampingan akreditasi difokuskan pada aspek yang benar-benar membutuhkan penguatan. Dari sisi anggaran, kegiatan pendampingan akreditasi dilaksanakan secara selektif dan terarah dengan memprioritaskan program studi yang memiliki tingkat kesiapan tinggi, sehingga penggunaan anggaran dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas proses akreditasi. Pemanfaatan tim internal penjaminan mutu dan asesor internal turut mengurangi ketergantungan pada tenaga pendamping eksternal, sehingga meningkatkan efisiensi biaya.

B. Realisasi Anggaran

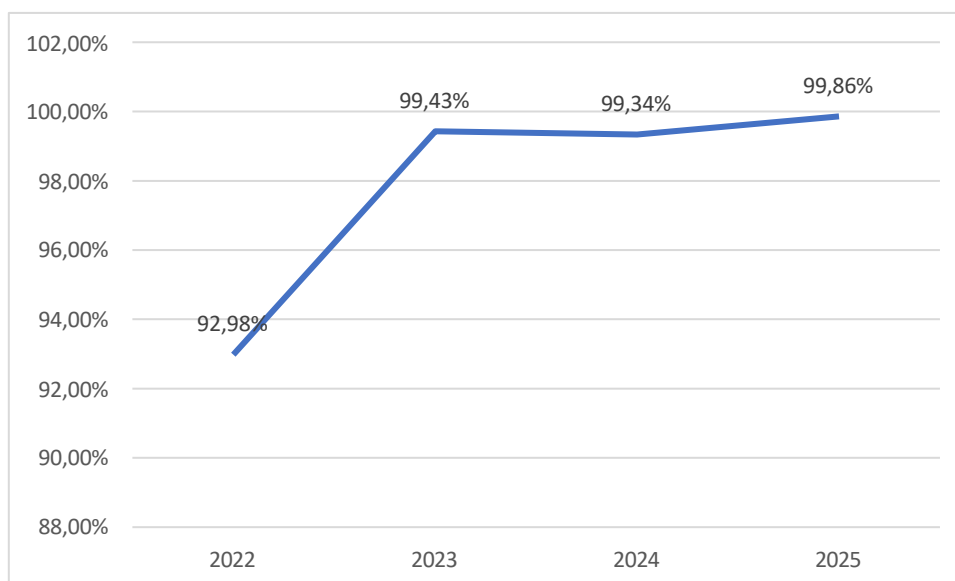
Tahun 2024 - 2025 tidak ada temuan kerugian negara/ ketidakefisienan / pemborosan yang terjadi di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Hal ini tertuang sesuai dengan Surat Inspektorat Jenderal nomor PS.07.01/G.V/99/2026 serta sesuai dengan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Rupiah Murni dan BLU), dalam tabel 36 berikut merupakan jumlah dan realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menurut sumber dana Tahun 2022 s.d 2025

Tabel 36
 Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2022 s.d 2025

No	Sumber Dana	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Rupiah Murni	53.516.388.000	51.344.056.314	95,94%	45.988.727.000	45.829.563.600	99,65%	49.510.787.000	49.228.467.692	99,43%	34.170.319.000	34.120.178.319	99,85%
2	Rupiah BLU	26.809.850.000	23.342.308.736	87,07%	29.545.300.000	29.271.913.123	99,07%	56.891.904.000	56.474.834.397	99,27%	56.555.242.000	56.474.236.268	99,86%
Jumlah		80.326.238.000	74.686.365.050	92,98%	75.534.027.000	75.101.476.723	99,43%	106.402.691.000	105.703.302.089	99,34%	90.725.561.000	90.594.414.587	99,86%

Alokasi anggaran untuk menunjang semua program dan kegiatan pada Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 90.725.561.000,- dan realisasi tahun 2025 sebesar Rp 90.594.414.587,- sehingga capaian persentase realisasi adalah sebesar 99,86 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2024, maka realisasi tahun anggaran 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,52 %. Semua sudah terserap dengan maksimal hanya menyisakan anggaran sebesar Rp. 128.146.413,- dan sebagian besar dari Sumber Dana BLU. Dari tahun ke tahun nilai serapan anggara Poltekkes Kemenkes Denpasar selalu naik kecuali di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 99,34. Tren realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2022 - 2025 dilihat pada grafik berikut :



Gambar 15 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2025

Pada tahun 2025 total belanja terserap sebesar Rp 90.594.414.587,- dengan realisasi anggaran sebesar 99,86%. Hampir semuanya terserap dengan maksimal, hanya ada beberapa jenis belanja yang tidak terserap seperti belanja pegawai merupakan sisa pembayaran uang lembur, belanja modal merupakan sisa-sisa pengadaan, dan belanja barang sisa-sisa kegiatan perjalanan dinas dan pembayaran praktek di rumah sakit terkait dengan pembayaran CI. Rincian Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 s.d 2025 dapat dilihat pada tabel 37 berikut :

Tabel 37 Realisasi Jenis Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2025

No	Jenis Belanja	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	28.686.178.000	28.308.544.026	98,68	23.579.689.000	23.476.409.612	99,56	25.141.528.000	24.998.832.765	99,43%	25.372.905.000	25.357.683.300	99,94%
2	Belanja Barang	36.431.855.000	32.202.738.535	88,39	43.139.082.000	42.848.937.081	99,33	47.247.501.000	47.220.606.824	99,94%	42.409.976.000	42.301.214.611	99,74%
3	Belanja Modal	15.208.205.000	14.175.082.489	93,21	8.815.256.000	8.776.130.030	99,56	34.013.662.000	33.483.862.500	98,44%	22.942.680.000	22.935.516.676	99,97%
Jumlah		80.326.238.000	74.686.365.050	92,98	75.534.027.000	75.101.476.723	99,43	106.402.691.000	105.703.302.089	99,34%	90.725.561.000	90.594.414.587	99,86%

Serapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar di tahun 2025 dapat dilihat berdasarkan kegiatannya, dapat dilihat dalam tabel berikut bahwa hampir semua kegiatan dapat terserap dengan nilai rata-rata di atas 90 %. Dari 23 kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024, kegiatan yang anggarannya terserap 100% meliputi adalah akreditasi prodi dan institusi Poltekkes Kemekes Denpasar, Pengabdian kepada masyarakat, prasarana pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar, Penelitian Kerjasama, penelitian dasar unggulan, layanan perencanaan dan penganggaran, layanan pemantauan dan evaluasi

Tabel 38
 Realisasi Anggaran berdasarkan kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	250.000.000	250.000.000	100,00%
2	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	129.752.000	129.702.689	99,96%
3	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	543.500.000	543.500.000	100,00%
4	Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	380.601.000	380.496.000	99,97%
5	Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	20.082.523.000	20.073.450.521	99,95%
6	Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar	1.435.522.000	1.428.485.699	99,51%
7	Prasarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar	21.507.158.000	21.507.030.977	100,00%
8	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes	8.672.031.000	8.600.452.298	99,17%
9	Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	92.560.000	92.289.152	99,71%
10	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	325.203.000	319.300.000	98,18%
11	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	212.000.000	200.200.000	94,43%
12	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	132.000.000	132.000.000	100,00%
13	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	391.000.000	391.000.000	100,00%
14	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	291.859.000	283.500.000	97,14%
15	Layanan BMN	6.352.000	6.306.600	99,29%
16	Layanan Umum	3.102.871.000	3.102.584.174	99,99%
17	Layanan Manajemen SDM	58.376.000	58.339.866	99,94%
18	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	109.650.000	109.650.000	100,00%
19	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	87.444.000	87.444.000	100,00%
20	Layanan Manajemen Keuangan	96.902.000	96.686.498	99,78%
23	Layanan Perkantoran	32.818.257.000	32.801.996.113	99,95%
Total		90.725.561.000	90.594.414.587	99,86%

Berdasarkan aplikasi SMART DJA, untuk Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes dapat dilihat sesuai gambar 7 dibawah ini. Nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 mendapatkan predikat sangat baik dimana kinerja anggaran terbagi atas dua komponen yakni nilai kinerja pelaksanaan anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 yang memperoleh nilai sebesar 100% dan nilai kinerja perencanaan anggaran yang memperoleh nilai sebesar 97,78%.



Gambar 16 Capaian Nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 pada aplikasi Smart DJA

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR KEMENTERIAN KESEHATAN						
Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja						
No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	
1	004.23.000101	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR	97,78	100,00	98,89	

Gambar 17 Nilai Perencanaan Anggaran dan pelaksanaan anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 pada aplikasi Smart DJA

Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNBPNP dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39
 Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 Tahun 2022 – 2025

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	2022	2023	2024	2025
1	424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	34.065.000	8.925.000	-	132.429.532
2	424919 Pendapatan Lain-lain BLU	136.786.857	632.026.369	762.969.699	1.047.081.715
3	425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	784.440		-	
4	424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	87.500.000	96.000.000	106.763.000	209.080.000
5	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.109.160.621	2.007.847.597	3.086.860.673	2.716.731.825
6	424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin		35.260.000	360.127.392	476.579.013
Realisasi		1.368.296.918	2.780.058.966	4.316.720.764	4.581.902.085
Target		1.400.000.000	1.400.000.000	3.635.000.000	3.635.000.000
Capaian		98%	199%	119%	126%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2025 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi dari indikator EBITDA Margin 2025 adalah 18,05% dari target 9,67% dengan persentase capaian sebesar 186,65%. Analisis keberhasilan dalam mencapai indikator ini adalah :
 - a. Optimalisasi pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 yang melebihi target. Optimalisasi pendapatan ini dicapai Poltekkes Kemenkes Denpasar karena adanya peningkatan penerimaan dari UKT Mahasiswa Program RPL yang bekerjasama dengan beberapa pemerintah daerah.
 - b. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga melakukan efisiensi biaya operasional di tahun 2025
2. Realisasi dari indikator pendapatan poltekkes BLU tahun 2025 adalah sebesar Rp 48.518.072.085 dengan capaian sebesar 113,89 % dari target Rp 42.600.000.000. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar yakni :
 - a. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru secara berkelanjutan sehingga target PNPB tahun 2025 dapat terlampaui.
 - b. Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
 - c. Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Gedung, kendaraan, dan alat lab
 - d. Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal
 - e. Melakukan strategi dalam optimalisasi kas secara teliti tanpa mengganggu pelaksanaan operasional BLU.
3. Realisasi dari indikator Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama tahun 2025 adalah sebesar Rp 4.449.472.553 dengan persentase capaian 117,83 % dari target sebesar Rp. 3.635.000.000. Analisis keberhasilan dalam pencapaian indikator ini karena Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat mengoptimalkan sumber pendapatan baik dari sewa ruangan, sewa peralatan mesin serta penggunaan keahlian SDM berupa pemberian pelatihan, kaji etik. Strategi pengelolaan kas untuk memperoleh pendapatan deposito yang diterapkan Poltekkes Kemenkes Denpasar juga menjadi pendukung ketercapaian indikator.
4. Realisasi dari indikator Persentase penyelesaian modernisasi BLU tahun 2025 adalah sebesar 95,50% dari target 90% dengan persentase capaian sebesar 111,11%. Analisis keberhasilan program yang berjalan karena Poltekkes Kemenkes Denpasar telah

melaksanakan monitoring dan evaluasi rutin terkait pengisian bios dan integrasi data antara bagian keuangan, perencanaan serta IT.

5. Realisasi dari indikator Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU tahun 2025 adalah sebesar indeks 5 dari target indeks 4 dengan persentase capaian sebesar 125%. Analisis keberhasilan pencapaian indikator ini karena dilakukan analisis terhadap proyeksi pendapatan dan belanja sehingga deviasi antara proyeksi dan pengesahan tidak terlalu besar serta waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU dikirim sebelum tanggal 3 bulan berkenaan.
6. Realisasi indikator Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU tahun 2025 adalah sebesar indeks 4,75 dari target indeks 3 dengan persentase capaian sebesar 158,33%. Analisis keberhasilan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam pencapaian indikator ini karena Poltekkes Kemenkes Denpasar rutin mengadakan monitoring dan evaluasi antara bagian keuangan, perencanaan, akademik, kemahasiswaan serta kepala pusat untuk mengkawal pemenuhan target indikator kinerja.
7. Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 sebesar 98,89% dari target 92,35% dengan persentase capaian sebesar 107,08%. Analisis keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Adalah sebagai berikut :
 - a Poltekkes Kemenkes Denpasar menyusun perencanaan anggaran yang selaras antara Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dengan DIPA, sehingga pelaksanaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 berjalan sesuai prioritas dan kebutuhan riil.
 - b Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala antara bagian keuangan dan perencanaan yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi deviasi serta percepatan tindak lanjut dalam pelaksanaan anggaran tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar.
8. Realisasi indikator Persentase Realisasi Anggaran tahun 2025 sebesar 99,86% dari target 96% dengan persentase capaian sebesar 104,02%. Analisis keberhasilan dalam pencapaian target IKU realisasi anggaran adalah sebagai berikut karena :
 - a Belanja modal tahun anggaran 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan
 - b Terlaksananya monitoring dan evaluasi halaman III DIPA terkait rencana penarikan dana sehingga kegiatan yang berlangsung di Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2025 dapat dilaksanakan sesuai jadwal
9. Realisasi indikator Persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2025 adalah sebesar 97,48% dari target 95% dengan persentase capaian sebesar 102,61%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah:
 - a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah membuat bank soal uji kompetensi untuk

- dipergunakan oleh mahasiswa.
- b. Mengadakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi bagi seluruh mahasiswa.
 - c. Melaksanakan *Try Out* Uji Kompetensi internal, melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal *vignette*.
 - d. Melakukan Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM yang dilakukan oleh Wakil Direktur I kepada Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar setiap triwulan.
10. Realisasi Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan tahun 2025 adalah sebesar 127 publikasi dari target 100 publikasi dengan persentase capaian sebesar 127%. Analisis keberhasilan dalam pelaksanaan indikator kinerja ini adalah adanya monev per triwulan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada para peneliti guna menilai tingkat pencapaian luaran penelitian yang dipublikasikan serta mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi peneliti sehingga dapat dilakukan langkah korektif.
 11. Realisasi indikator Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025 adalah sebesar 97 inovasi dari target 62 inovasi dengan persentase capaian sebesar 156,45%. Analisis keberhasilan dalam pelaksanaan indikator kinerja ini adalah adanya monev per triwulan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada para peneliti guna menilai tingkat pencapaian luaran penelitian yang dipublikasikan serta mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi peneliti sehingga dapat dilakukan langkah korektif.
 12. Realisasi indikator Jumlah Pengabdian yang dihasilkan tahun 2025 adalah sebesar 57 pengabdian dari target 30 pengabdian dengan persentase capaian sebesar 190%. Analisis program keberhasilan atas pelaksanaan indikator kinerja Jumlah Pengabdian yang dihasilkan pada Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif mitra daerah, seperti fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, dan komunitas masyarakat, yang berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra tersebut mendorong tercapainya pengabdian kepada Masyarakat sesuai target serta mencerminkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya institusi
 13. Realisasi indikator Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa tahun 2025 adalah sebesar 01:33 dari target 01:32 dengan persentase capaian sebesar 100%. Analisis keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan pengaturan dosen homebase sesuai program studi serta pembagian beban mengajar yang proporsional
 14. Realisasi Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau

guru besar tahun 2025 sebesar 121,74% dari target 89,29% dengan persentase capaian sebesar 136,34%. Analisis keberhasilan pelaksanaan indikator ini Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar
 - b. Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independent
15. Realisasi indikator Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2025 adalah sebesar 98,15% dari target 98,15% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Adapun analisis keberhasilan dari pelaksanaan indikator adalah telah terlaksananya pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap dosen dalam pengajuan serdos oleh pihak kepegawaian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
16. Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris tahun 2025 adalah sebesar 96,55% dari target 82,30% dengan persentase capaian sebesar 117,31%.
- a. Terlaksananya perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi
 - b. Adanya ketentuan hasil TOEFL 475 sebagai persyaratan Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar
17. Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah adalah sebesar 91,70% dari target 91,28% dengan capaian sebesar 100,46%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah adalah :
- a. Diadakannya MoU dengan pihak terkait (puskesmas dan fasyankes pemerintah) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan
 - c. Dilaksanakannya career day yang mengundang banyak Perusahaan yang memerlukan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
18. Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan tahun 2025 adalah sebesar 54,55% dari target 49,17% dengan capaian sebesar 110,94%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan adalah :
- a. Diakannya MoU dengan pihak terkait (puskesmas, fasyankes pemerintah, swasta) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam

memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan

- c. Dilaksanakannya career day yang mengundang banyak perusahaan yang memerlukan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar

19. Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri tahun 2025 adalah sebesar 80% dari target 80% dengan persentase capaian sebesar 100%. Analisis keberhasilan program dalam pencapaian indikator ini adalah

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengadakan MoU dengan beberapa pihak terkait yang memfasilitasi mahasiswa(i) untuk dapat bekerja di luar negeri.
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga telah memasukkan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dosen dan mahasiswa.
- c. Memfasilitasi sosialisasi dari penyedia tenaga kerja luar negeri

20. Realisasi persentase Jumlah Prestasi Dosen tahun 2025 adalah sebesar 23 prestasi dari target 18 prestasi dengan persentase capaian sebesar 127,78%. Analisis keberhasilan pelaksanaan indikator jumlah penghargaan yang diperoleh Poltekkes Kemenkes Denpasar pada Tahun 2025 didukung oleh terlaksananya kerja sama dan koordinasi yang efektif antara ketua jurusan dan organisasi profesi dalam penyediaan serta fasilitasi berbagai perlombaan bagi dosen. Selain itu, keberhasilan pencapaian indikator tersebut juga dipengaruhi oleh penyesuaian definisi operasional prestasi dosen, di mana pada Tahun 2025 perlombaan yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes dapat diakui sebagai realisasi capaian indikator.

21. Realisasi indikator Prestasi mahasiswa tahun 2025 adalah sebesar 116 prestasi dari target 90 prestasi dengan capaian sebesar 128,89%. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti ajang perlombaan serta memberikan reward bagi mahasiswa berprestasi guna mendorong antusias mahasiswa.

22. Realisasi indikator Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional tahun 2025 sebesar 100% dari target 92,31 dengan persentase capaian sebesar 108,33%. analisis keberhasilan pencapaian indikator yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria
- b. Menyiapkan dokumen akreditasi dengan melibatkan seluruh stakeholder
- c. Pendampingan secara kontinu dari SPMI dalam pengisian boring akreditasi
- d. Terlaksananya konseling akreditasi yang difasilitasi SPMI

B. Rencana Peningkatan Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar

Rencana tindak lanjut ini disusun sebagai upaya untuk menindaklanjuti hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 Mengingat seluruh indikator kinerja utama (IKU) telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, maka fokus tindak lanjut pada Tahun 2026 diarahkan pada upaya menjaga keberlanjutan capaian kinerja, meningkatkan kualitas hasil, serta memperkuat konsistensi pelaksanaan kinerja. Penyusunan rencana tindak lanjut ini dilaksanakan sejalan dengan prinsip akuntabilitas kinerja, efisiensi pengelolaan sumber daya, dan peningkatan mutu layanan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Adapun rencana peningkatan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator EBITDA Margin diarahkan pada upaya mempertahankan kinerja keuangan yang telah melampaui target melalui optimalisasi pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar, khususnya dari pengembangan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah, serta pengendalian biaya operasional secara berkelanjutan tanpa mengurangi kualitas layanan pendidikan.
2. Pada indikator Jumlah Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2026 difokuskan pada penguatan strategi promosi penerimaan mahasiswa baru dan unit usaha BLU secara berkelanjutan, serta diversifikasi sumber pendapatan non-UKT melalui pengembangan layanan pelatihan, jasa yang diberikan Klinik Pratama dan jasa yang diberikan Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Pada indikator Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2026 diarahkan pada peningkatan pemanfaatan aset yang belum optimal melalui skema sewa dan kerja sama pemanfaatan aset, serta perluasan kerja sama dengan mitra eksternal dalam pemanfaatan keahlian sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan dan jasa profesional.
4. Pada indikator modernisasi BLU, Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2026 difokuskan pada keberlanjutan integrasi sistem informasi keuangan, perencanaan, dan akademik, serta penguatan monitoring dan evaluasi atas kualitas pengisian data dan pemanfaatan sistem digital dalam mendukung tata kelola BLU.
5. Pada indikator Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2026 diarahkan pada peningkatan kualitas analisis historis dan tren pendapatan serta belanja dalam penyusunan proyeksi, serta menjaga ketepatan waktu penyampaian data proyeksi kepada Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU guna meminimalkan deviasi antara proyeksi dan pengesahan.
6. Pada indikator Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2026 difokuskan pada penguatan koordinasi lintas unit kerja, serta penyusunan dan penerapan standar layanan berbasis waktu, biaya, dan kepuasan pengguna layanan.

7. Pada indikator nilai kinerja anggaran tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Denpasar diarahkan pada penguatan keselarasan antara Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dengan DIPA sejak tahap perencanaan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala sebagai langkah mitigasi terhadap potensi deviasi pelaksanaan anggaran.
8. Pada indikator Persentase Realisasi Anggaran tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Denpasar difokuskan pada penguatan perencanaan penarikan dana, percepatan pelaksanaan belanja modal, serta peningkatan kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan kegiatan.
9. Pada indikator kelulusan uji kompetensi tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Denpasar diarahkan pada penguatan bank soal, pengayaan materi pembelajaran berbasis soal vignette, serta peningkatan intensitas try out dan pendampingan bagi mahasiswa tingkat akhir.
10. Untuk menjaga keberlanjutan capaian luaran penelitian, di tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Denpasar difokuskan pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta mendorong peningkatan kualitas publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.
11. Pada indikator Produk Inovasi yang Dihilirisasi dan/atau Dikomersialisasi tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Denpasar diarahkan pada penguatan pendampingan hilirisasi hasil penelitian, fasilitasi perlindungan kekayaan intelektual, serta perluasan kerja sama dengan mitra industri dan pengguna hasil inovasi.
12. Untuk meningkatkan pencapaian indikator Jumlah Pengabdian yang dihasilkan tahun 2026 kinerja difokuskan pada perluasan kemitraan dengan pemerintah daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan, serta penyelarasan tema pengabdian dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan kesehatan.
13. Pada indikator Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa tahun 2026 diarahkan pada pengendalian daya tampung mahasiswa sesuai dengan ketersediaan dosen tetap, serta optimalisasi penugasan dosen homebase dan redistribusi beban mengajar guna menjaga rasio dosen dan mahasiswa tetap proporsional
14. Pada indikator Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan/atau Guru Besar tahun 2026 difokuskan pada memfasilitasi percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen melalui pendampingan administrasi dan pemenuhan angka kredit, serta dukungan pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.
15. Untuk menjaga dan meningkatkan capaian sertifikasi dosen tahun 2026, kinerja yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar diarahkan pada keberlanjutan pendampingan dan monitoring proses pengajuan sertifikasi, serta peningkatan kepatuhan dosen terhadap persyaratan kinerja dan administrasi
16. Pada indikator Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris tahun 2026 difokuskan pada mempertahankan kebijakan standar kemampuan bahasa Inggris, serta

penyelenggaraan pelatihan bahasa Inggris secara berkelanjutan bagi dosen.

17. Untuk peningkatan capaian indikator Persentase Serapan Lulusan Bekerja Maksimal 6 Bulan tahun 2026 kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah penguatan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan, optimalisasi peran pusat karier dan tracer study Poltekkes Kemenkes Denpasar
18. Untuk meningkatkan serapan lulusan di sektor Kesehatan Tahun 2026 kinerja yang akan dilakukan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah perluasan kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta untuk menggunakan tenaga lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan sektor kesehatan.
19. Untuk meningkatkan capaian indikator Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri tahun 2026 yang akan dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah memperluas kerja sama dengan lembaga penyalur tenaga kerja luar negeri, meingkatkan penggunaan Bahasa asing dalam pembelajaran serta penguatan kesiapan soft skills lulusan
20. Pada indikator prestasi dosen tahun 2026 kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar difokuskan adalah memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam berbagai kompetisi dan forum ilmiah, serta pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dosen.
21. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, kinerja tahun 2026 diarahkan pada penguatan pembinaan dan pendampingan mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan, serta penyediaan dukungan pendanaan dan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi
22. Untuk mempertahankan dan meningkatkan Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul dan/atau Internasional tahun 2026 difokuskan pada pelaksanaan akreditasi Lembaga Poltekkes Kemenkes Denpasar serta menjamin keberlanjutan pendampingan proses akreditasi oleh Pusat Penjamin Mutu Poltekkes Kemenkes Denpasar, serta pelaksanaan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna menjaga dan meningkatkan mutu program studi.

LAMPIRAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 November 2019

Pihak Pertama,

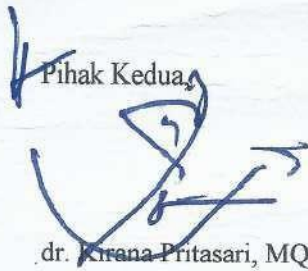
Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	88%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	10
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	105
5	Penelitian yang dipublikasikan		94
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	51
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	14%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.1
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.5%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	8
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	38.3%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.000.000.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	700.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 82.196.464.000,-

(Delapan Puluh Dua Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,


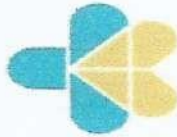
dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 November 2019

Pihak Pertama,


Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP,
NIP.196911121992031003

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Jakarta,
Pihak Pertama,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	88
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	10
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	105
5	Penelitian yang dipublikasikan		94
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	14
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.1
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.5
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	75
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	5
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	38.3
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	23.000.000.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	700.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 76,489,451,000,-

(Tujuh Puluh Enam Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,



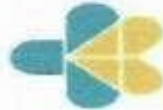
dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Jakarta,
Pihak Pertama,



Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP,
NIP.196911121992031003

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 November 2020

Pihak Pertama,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH

NIP. 196911121992031003



Pihak Kedua,
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

NIP. 196405201991031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:21
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	34%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	155
5	Penelitian yang dipublikasikan		171,5
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	17,5%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	7,5%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	4,75%
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	39%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	24.058.935.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	900.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp 79.623.856.000,-

(Tujuh Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah)

Jakarta, 20 November 2020

Pihak Pertama,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, 

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022
Pihak Pertama, 

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160 (nilai)
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	180 (nilai)
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3 (indeks)
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.809.850.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130%

Jumlah anggaran tahun 2022 : Rp. 85.853.583.000,-
(Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Lima puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan
Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022

Pihak Pertama,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed

Jabatan : Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,
M.Biomed**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Tata Kelola			
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	40,38
2.	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000
4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130
5.	Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen roadmap pengembangan Poltekkes	1
B. Pendidikan			
6.	Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	3
7.	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58
8.	Persentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen kelas internasional	Presentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen kelas internasional	50
9.	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Presentase kelulusan Uji Kompetensi	93,32
10.	Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	8
11.	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	50
12.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah	20,64

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8
14.	Penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	Jumlah penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	1
C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat			
15.	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PM, PTM dan KIA (MoU / regulasi / dakung lainnya)	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA (MoU / regulasi / dakung lainnya)	13
16.	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1
17.	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan Pemerintah Daerah)	Jumlah MoU Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan Pemerintah Daerah)	3
D. Prestasi			
18.	Prestasi Dosen	Jumlah dosen yang memperoleh prestasi tingkat Nasional/ Internasional	2
19.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat Kab/Kota/ Provinsi/ Nasional/ Internasional	49

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 41.522.941.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 36.042.735.000
Total Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar	Rp. 77.565.676.000

Jakarta, 31 Januari 2023

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



**Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,
M.Biomed**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

Jabatan: Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan: Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Juni 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners,
M.Kes**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A.	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40,38
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130
		5	Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes	1
B.	Pendidikan	6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3
		7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58
		8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (Toefl ITP min 475) dosen Kelas Internasional	50
		9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,32
		10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min.1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1
		11	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	50
		12	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	20,64
		13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8
		14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional	1
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, dan Kesehatan Ibu dan Anak	13

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		16	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1
		17	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, dan Kesehatan Ibu dan Anak)	3
D.	Prestasi	18	Prestasi Dosen	2
		19	Prestasi Mahasiswa	49

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 41.522.941.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 36.042.735.000
Total Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denp asar	Rp. 77.565.676.000

Jakarta, 5 Juni2023

Pihak Kedua,



drg. Ariantl Anaya, MKM

Pihak Pertama,



Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners,
M.Kes

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**;

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**;

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,

Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
A	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55.59%
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35,881,575,000
		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1,400,000,000
		4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7.	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B.	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	85%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	35%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15.	Jumlah Penghargaan yang didapat	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian
		17.	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 32,391,106,000
2. Pendidikan	Rp. 33,991,470,000
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 5,502,777,000
Total Anggaran	Rp. 71,885,353,000

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



**Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,
Ners, M.Kes**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Sri Rahayu

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	9,67 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp.42.600.000.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp.3.635.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	4,0 Indeks
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3,0 Indeks
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95 %
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	100 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	62 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	30 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 32
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	89,29 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98,15 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	82,30 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	91,28 %

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	49,17 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	80 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	90 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	92,31 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 64.321.242.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 34.800.001.000
Total Anggaran	Rp. 99.121.243.000

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Sri Rahayu



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Yuli Farianti

Sri Rahayu

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

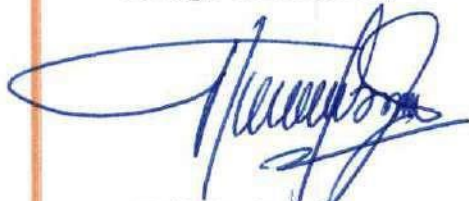
No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	9,67 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp.42.600.000.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.635.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	4
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3
7		Nilai Kinerja Anggaran	80,1 %
8		Persentase Realisasi Anggaran	96 %
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	100 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	62 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	30 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 32
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	89,29 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98,15 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	82,30 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	91,28 %

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	49,17 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	80 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	90 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	92,31 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 42.321.242.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 33.700.001.000
Total Anggaran	Rp. 76.021.243.000

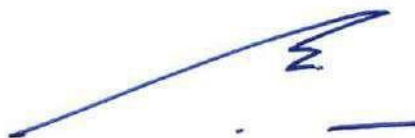
Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Denpasar,



Sri Rahayu

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**NOMOR: HK.02.03/F/ 1518 /2025****TENTANG****INDIKATOR KINERJA UTAMA****POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan menyusun perjanjian kinerja;
- b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1048);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN.

KESATU : Indikator Kinerja Utama Unit Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang selanjutnya disingkat IKU Poltekkes Kemenkes, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Dalam menyusun IKU Poltekkes Kemenkes sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang relevan.

KETIGA : Selain IKU Poltekkes Kemenkes yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal ini, IKU Poltekkes Kemenkes dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.

- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, maka Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/159/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Maret 2025

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN,



YULI FARIANTI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
NOMOR: HK.02.03/F/ 1518 /2025
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

DEFINISI OPERASIONAL DAN CARA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TAHUN 2025

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
I	TATA KELOLA KEUANGAN	
1.	EBITDA Margin	Definisi : Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM). Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan

penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU. Dokumen sumber: Laporan Operasional Formula Perhitungan Realisasi : EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNPB/BLU] - [Total Beban Operasional - Beban Keuangan - Beban Pajak - Beban Penyusutan dan Amortisasi - Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih] EBITDA MARGIN = $\left(\frac{EBITDA}{(Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNPB/BLU)} \right)$ Satuan: Persentase	2. Jumlah Pendapatan Definisi : Realisasi Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B. Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya. Dokumen sumber: Laporan Realisasi Anggaran
---	---

	<u>Formula Perhitungan Realisasi:</u> Realisasi = Pendapatan PNBP/BLU Satuan: Rupiah
3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	<u>Definisi:</u> Realisasi Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari: a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb). b. Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb). d. Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas. Tidak termasuk: a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes; b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama, binatu wajib bagi taruna, dll c. Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb. d. Penugasan dari K/L teknis. Bobot Sub-Indikator: a. Bobot untuk Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (60%)

b. Bobot untuk optimalisasi aset lancar (40%)

Formula perhitungan realisasi IKU:

Perhitungan Capaian IKU:

Realisasi :

- a. Pendapatan PNB/BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha; dan

b. Pendapatan PNB/BLU dari optimalisasi aset lancar
- $$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}}\right) \times 100 \% + \frac{\text{Unsur penambah/pengurang}}{\text{Bobot IKU (100%)}}$$

Satuan: Rupiah

- 1) Optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha =
- $$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot (60\%)}$$
- 2) Optimalisasi aset lancar =
- $$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)}$$

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal Poltekkes memiliki dan/atau mengembangkan sistem informasi pengelolaan optimalisasi aset yang dibuktikan dengan dokumen pengembangan sistem informasi pada tahun bersangkutan, **ditambahkan 20%**.
- Dalam hal Poltekkes tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, **dikurangi 20%**.
- Dalam hal % capaian IKU ini $\geq 10\%$ dari total PNB/BLU, **ditambahkan 10%**.

Realisasi IKU:
Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

4. **Modernisasi
Pengelolaan BLU^{*)}**

Definisi:
Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan dasar nilai dengan penjelasan:

No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)
I	Integrasi Data		20
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
	1. Permintaan secret key development	10	
	2. Data ter kirim pada server development	10	
	3. Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	20	
	b. Pengembangan webservice pada Tahap Production		
	1. Permintaan secret key production	10	
	2. Data ter kirim pada server production	20	
	c. Kelengkapan Pengiriman Data	30	
II Operasionalisasi BIOS			80
Kelengkapan Data pada Modul BIOS:			
	a. Profil non SDM	6,66	

b. Profil SDM	6,66	
c. Data Layanan	6,66	
d. Data Keuangan	6,66	
e. Rencana Bisnis Anggaran Indikator	6,66	
f. Rencana Bisnis Anggaran Definif	6,66	
g. Rencana Strategis Bisnis	6,66	
h. Dokumen Kontrak Kinerja	6,66	
i. Dokumentasi	6,66	
j. Pembinaan	6,66	
k. Dewas	6,66	
l. Maturity Rating Assessment	6,66	
m. Usulan Tarif	6,66	
n. Laporan Pelaksanaan Tarif	6,66	
o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6,66	

Formula Perhitungan Realisasi:

Percentase Capaian =

$$\left(\begin{array}{l} \% \text{ Penyelesaian Indikator Operasionalisasi Bios} + \\ \% \text{ Penyelesaian Indikator Integrasi Data} \end{array} \right)$$

Satuan: persentase

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

➤ *Branding dan Maturity Rating* BLU:

- 1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/ bangunan, website, dan media sosial. Jika values/ logo BLU **tidak terdapat** di gedung/ bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\begin{array}{l} \text{Realisasi} \\ \text{Target} \end{array} \right) \times 100 \% + \begin{array}{l} \text{Unsur} \\ \text{penambah/} \\ \text{pengurang} \end{array} \times \text{Bobot IKU}$$

Target Minimal:

- **90%** bagi seluruh BLU Pendidikan Lingkup PK BLU II-C.

2) BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation ditambah: a. Peningkatan Nilai >0-10% (5) b. Peningkatan Nilai >10% - 20% (10) c. Peningkatan Nilai >20% - 30% (15) d. Peningkatan Nilai >30% (20) Realisasi IKU: = Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang	5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU*) Definisi: Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan. Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut: a. Keteepatan Waktu Penyampaian (40%) b. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja (60%)
--	---

Formula Perhitungan Realisasi:

1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan dan belanja BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)

Indeks 5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
Indeks 4,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan
Indeks 4	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan
Indeks 3,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan
Indeks 3	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan
Indeks 2,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan
Indeks 2	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan
Indeks 1,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan
Indeks 1	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan

2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

Indeks 5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
Indeks 4,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
Indeks 4	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
Indeks 3,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
Indeks 3	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
Indeks 2,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
Indeks 2	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%

Indeks 1,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
Indeks 1	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

Formula Perhitungan Realisasi IKU:

Perhitungan Capaian IKU:

$$\frac{\sum [(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}} \times \left[\frac{\text{Realisas}_i}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$$

6.
Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU^{*)}

Definisi:

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat.

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU terdiri dari 2 (dua) indikator dengan penjelasan:

1. **Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL)** adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.

Formula: Peningkatan Rasio Efisiensi Layanan (50%)

$$\text{Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (\%)} = \left[\frac{\text{RBOL (T)} - \text{RBOL (T-1)}}{\text{RBOL (T-1)}} \right]$$

Keterangan:

- Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan PNBP BLU.
- Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = Jumlah Mahasiswa

Hasil perhitungan pertumbuhan RBOL dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut:

Indeks 5 : < (-15%)
 Indeks 4,5 : (-13%) - (-15%)
 Indeks 4 : (-11%) - (-12%)
 Indeks 3,5 : (-8%) - (-10%)
 Indeks 3 : (-5%) - (-7%)
 Indeks 2,5 : (-2%) - (-4%)
 Indeks 2 : 0% - (-1%)
 Indeks 1,5 : 2% - (0,01)%
 Indeks 1 : > 2%

2. **Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih** adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya.

Formula: Rasio Pertumbuhan Layanan (50%)

Rasio Pertumbuhan Layanan BLU (%) =

$$\left[\frac{\text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 1} + \text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2} \right]$$

Keterangan:

- Pertumbuhan layanan merupakan perbandingan output layanan periode Tahun KPI (T) dengan periode sebelumnya (T-1)

➤ Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = (1) Jumlah Mahasiswa dan (2) Jumlah Penelitian Hasil perhitungan pertumbuhan layanan BLU dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut : Indeks 5 : > 15% Indeks 4,5: + 13% - 15% Indeks 4 : + 11% -12% Indeks 3,5: + 8% - 10% Indeks 3 : + 5% - 7% Indeks 2,5: + 2% - 4% Indeks 2 : + 0% - 1% Indeks 1,5: - 2% - (-1)% Indeks 1 : < - 2% <u>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</u> <u>Perhitungan Capaian IKU:</u> $= (\text{Indeks Efisiensi Layanan} \times 50\%) + (\text{Indeks Pertumbuhan Layanan} \times 50\%) \left(\frac{\text{Realisas}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	
II. LAYANAN PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
7. Kualitas Lulusan	<u>Definisi:</u> Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini 95% <u>Kriteria :</u> <i>First Taker</i> Kompeten Peserta yang baru pertama kali mengikuti Ukom dan lulus pada tahun yang sama. <u>Data Dukung :</u> 1. Desk Target KPI

- a. SK Yudisium 2024
 - b. SK hasil Ukom 2024
 - c. Rekapitulasi first taker kompeten 2024
2. Desk Capain KPI
- a. SK Yudisium 2025
 - b. SK hasil Ukom 2025
 - c. Rekapitulasi first taker kompeten

Formula Perhitungan Realisasi:

Realisasi persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta } \textit{first taker} \text{ kompeten tahun 2025}}{\text{Jumlah total peserta Ukom } \textit{first taker} \text{ tahun 2025}} \right) \times 100$$

8. Kuantitas dan Definisi:
Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi
 Kuantitas dan Kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. **Luaran Penelitian yang dipublikasikan**
 jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025.
- b. **Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi**
 Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perckayaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya.

Data Dukung :

- 1. Desk Target KPI
 - a. Rekapitulasi publikasi luaran penelitian tahun 2024 yang disertai link luaran (artikel, buku, prosiding, kajian kebijakan, dan Kekayaan Intelektual)
 - b. Rekapitulasi produk hasil penelitian dan disertai MoU/PKS dengan mitra industri tahun 2024

2. Capaian KPI
 - a. Rekapitulasi publikasi luaran penelitian tahun 2025 yang disertai link luaran (artikel, buku, prosiding, kajian kebijakan, dan Kekayaan Intelektual)
 - b. Rekapitulasi produk hasil penelitian dan disertai MoU/PKS dengan mitra industri tahun 2025

Formula Perhitungan Realisasi:

1. Realisasi Penelitian yang dipublikasikan = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025

Ketentuan Publikasi Penelitian	
a	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)
b	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2
c	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan

2. Realisasi Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi = Jumlah Karya Hakl yang dihasilkan pada tahun 2025

Ketentuan Hakl	
a.	Izin Edar
b.	Paten
c.	Paten Sederhana
d.	Desain Industri
e.	Merek
f.	Hak Cipta

9. **Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat**

Definisi:
Realisasi pengabdian yang dihasilkan

Yaitu realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan:
Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan.
2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat:
Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan, termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan:
Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.

Data Dukung :

1. Desk Target KPI
 - a. SK Pengabdian masyarakat seluruh skema dan sumber pembiayaan tahun 2024
 - b. Rekapitulasi Pengabdian masyarakat Simlitabkes tahun 2024
 - c. Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat, MoU, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan desa binaan dan laporan akhir 2024.
2. Capaian KPI
 - a. SK Pengabdian masyarakat seluruh skema dan sumber pembiayaan tahun 2025
 - b. Rekapitulasi Pengabdian masyarakat Simlitabkes tahun 2025
 - c. Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat, MoU, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan desa binaan dan laporan akhir 2025

Formula perhitungan realisasi:

Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema = Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025

Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat
--

a.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan
b.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat
c.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan

10. **Kuantitas dan Kualitas Dosen**

Definisi:

Kuantitas dan Kualitas Dosen, diukur dari komponen sebagai berikut:

- Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa**
yaitu, seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.
- Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar**
yaitu, jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025.
- Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**
yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang udah menjabat selama 2 (dua) tahun.
- Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris**
yaitu, jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (*intermediate*) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.

Data Dukung :

Desk Target dan Capaian KPI

- Rekapitulasi mahasiswa tahun 2025
- Rekapitulasi dosen berdasarkan jabatan fungsional tahun 2024
- Rekapitulasi rasio jumlah dosen dan mahasiswa tahun 2025
- Rekapitulasi sertifikasi dosen tahun 2025
- Rekapitulasi TOEFL dosen dengan nilai >475 atau yang setara (masih berlaku)
- Rekapitulasi dosen serdos yang memenuhi syarat tahun 2025

g. Rekapitulasi dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan/atau Guru Besar yang memenuhi syarat tahun 2025

Formula Perhitungan Realisasi:

1. Realisasi Nilai Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

$$\text{Rasio} = \left[\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Tahun 2025}}{\text{2025}} \right]$$

2. Realisasi persentase dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar

$$\left[\frac{\text{Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025}} \right] \times 100 \%$$

3. Realisasi persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen

$$\left[\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun pada tahun 2025}} \right] \times 100 \%$$

4. Realisasi persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris

$$\left[\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau yang setara pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025}} \right] \times 100 \%$$

11. Serapan Lulusan

Definisi:

1. **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan** dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).
2. **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan** dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).
3. **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri** dari keseluruhan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1).

Kriteria:

- a. Kriteria Periode Lulusan:
- Mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.
- Contoh: Dalam penyusunan KPI 2025, mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.
- Akhir Periode Lulusan berdasarkan tanggal wisuda (1 Januari s.d. 31 Desember 2024)

Data Dukung:

1. Target dan Capaian KPI
 - a. Rekapitulasi data lulusan tahun 2024
 - b. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 yang bekerja dalam waktu maksimal 6 bulan setelah tanggal ijazah
 - c. Rekapitulasi serapan lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan
 - d. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 dan 2025 Kelas Internasional dan Program Internasional
 - e. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di Luar Negeri dari Kelas Internasional dan Program Internasional
 - f. SK Penetapan Kelas Internasional

Formula Perhitungan Realisasi IKU :

1. Realisasi Persentase Serapan Lulusan Bekerja Maksimal 6 Bulan

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun}} \right) \times 100\%$$

2. Realisasi Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

3. Realisasi Serapan Lulusan Luar Negeri

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di LN}}{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2024 dan 2025}} \right) \times 100\%$$

12. Prestasi Dosen dan Mahasiswa

Definisi :

Prestasi dosen dan mahasiswa terdiri dari komponen sebagai berikut:

1. **Prestasi Dosen**

yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.

2. **Prestasi Mahasiswa**

yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.

Data Dukung :

1. Target KPI

- a. Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2024.
- b. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi dosen tahun 2024.
- c. Rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam lomba/kompetisi nasional, provinsi, kabupaten/kota, internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2024.
- d. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi mahasiswa tahun 2024.

2. Capaian KPI

- a. Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2025.
- b. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi dosen tahun 2025.
- c. Rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam lomba/kompetisi nasional, provinsi, kabupaten/kota, internasional.
- d. mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2025 Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi mahasiswa tahun 2025.

Formula Perhitungan Realisasi :

1. Realisasi Prestasi Dosen = Jumlah prestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen tahun 2025

Ketentuan Prestasi Dosen	
a	Prestasi Internasional
b	Prestasi Nasional
c	Penghargaan dari Kompetisi

2. Realisasi Prestasi Mahasiswa = Jumlah prestasi tingkat internasional, nasional, provinsi, Kota/Kab, dan kompetisi mahasiswa tahun 2025

Ketentuan Prestasi Mahasiswa	
a	Prestasi Tingkat Internasional
b	Prestasi Tingkat Nasional
c	Prestasi Tingkat Provinsi
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten
e	Penghargaan dari Kompetisi

13. Kualitas Kelembagaan

Definisi:

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari:

Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional

Data Dukung :

1. Target KPI
a. Rekapitulasi akreditasi Prodi eksisting

- b. Bukti sertifikat akreditasi Prodi unggul dan/atau internasional
2. Capaian KPI
- a. Rekapitulasi akreditasi Prodi eksisting
 - b. Bukti sertifikat akreditasi Prodi unggul dan/atau internasional

Formula Perhitungan:

Realisasi Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional

$$\left[\frac{\text{Jumlah prodi Poltekkes
Kemenkes yang memiliki
akreditasi unggul/internasional
tahun 2025}}{\text{Jumlah prodi Poltekkes
Kemenkes pada tahun 2025}} \right] \times 100$$

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN,



YULI FARIANTI